

# PRESERVING PRODUCTIVITY PROVIDING EXCELLENCE

MENJAGA PRODUKTIVITAS, MEMBERIKAN KEUNGGULAN



Laporan Tahunan **2020** Annual Report



# PRESERVING PRODUCTIVITY PROVIDING EXCELLENCE

MENJAGA PRODUKTIVITAS,  
MEMBERIKAN KEUNGGULAN



Pada tahun 2020 kondisi ekonomi global mengalami situasi yang kurang kondusif dikarenakan dari pandemi COVID-19 yang mewabah di seluruh dunia. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak dari pandemi tersebut. Semua lembaga dan organisasi yang terlibat di sektor perekonomian terus melakukan inovasi dan penyesuaian untuk dapat bertahan ditengah situasi sulit saat ini. Sebagai upaya menjaga keberlangsungan usaha, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk terus menyusun strategi dan menjaga produktifitas dengan tetap memberikan pelayanan yang berkualitas bagi pelanggan.

*In 2020 the global economic condition experienced such an unfavorable situation due to the COVID-19 pandemic which has plagued all over the world. Indonesia is one of many countries which affected by the pandemic. All institutions and organizations involved in the economic sector continue to innovate and adapt in order to survive in the such difficult situation. As an effort to maintain business sustainability, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk continues to develop strategies and maintain productivity while providing excellence services for customers.*

# Daftar Isi

## Table of Contents

<b>Tonggak Sejarah</b> <i>Milestones</i>	04
<b>Kinerja 2020</b> <i>2020 Performance</i>	08
<b>Laporan Manajemen</b> <i>Management Report</i>	16
<b>Profil Perusahaan</b> <i>Company Profile</i>	30
<b>Pembahasan dan Analisis Manajemen</b> <i>Management Discussion and Analysis</i>	56
<b>Tata Kelola Perusahaan</b> <i>Good Corporate Governance</i>	66
<b>Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020</b> <b>PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk</b> <i>Statement from Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2020 of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk</i>	103
<b>Laporan Keuangan</b> <i>Financial Statements</i>	104

# Tonggak Sejarah

## Milestones



**1997**

Memperkenalkan layanan Jasa Manajemen Data Komputer, Jasa Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media ke Microfilm & Dokumen Elektronik

*Introduced Data Computer Management Services, Valuable Document Management Services and Microfilm & Electronic Management Services*



**1998**

Eksplansi gudang seluas 4.800 m<sup>2</sup> di Lippo Cikarang

*Expanded Lippo Cikarang warehouse by 4,800 m<sup>2</sup>*



**2011**

Eksplansi layanan Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media dengan mendirikan gudang di:

- Semarang seluas 1.750 m<sup>2</sup>
- Palembang seluas 828 m<sup>2</sup>
- Makassar seluas 1.305 m<sup>2</sup>
- Medan seluas 1.400 m<sup>2</sup>

*Expanded Record Management and Electronic Management services through establishing warehouses in:*

- Semarang of 1,750 m<sup>2</sup>
- Palembang of 828 m<sup>2</sup>
- Makassar of 1,305 m<sup>2</sup>
- Medan of 1,400 m<sup>2</sup>



**2010**

- Melakukan penawaran saham umum perdana dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia
- Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008



- Conducted an Initial Public Offering (IPO) and stock listing on the Indonesia stock Exchange
- Obtained an ISO 9001:2008 Certification

## 2000

Meluncurkan Jasa Manajemen Slip EDC skala nasional

*Launching nationwide Slip EDC Receipt Management Services*



## 2001

Mendirikan gudang seluas 5.671 m<sup>2</sup> di Surabaya untuk penyelenggaraan Jasa Manajemen Arsip, Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media

*Establishing a 5,671 m<sup>2</sup> warehouse in Surabaya to provide Record Management Services, Valuable Document Services, Electronic Document Management Services*



## 2004

## 2004

- Ekspansi gudang seluas 2.400 m<sup>2</sup> di Lippo Cikarang
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000

- *Expanded Lippo Cikarang warehouse by 2,400 m<sup>2</sup>*
- *Obtained ISO 9001:2000 Certification*



## 2009

- Memperoleh Sertifikat Ahli K3 Umum
- Menerapkan sistem kode batang (*Barcode System*)
- *Obtained General HSE Certification*
- *Implemented the Barcode System*



## 2005

Mendirikan gudang seluas 1.416 m<sup>2</sup> di Medan untuk penyelenggaraan Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik

*Establishing a 1,416 m<sup>2</sup> warehouse in Medan to provide Record Management Services and Electronic Document Management Services*



## 2007

- Mendirikan gudang seluas 5.067 m<sup>2</sup> di Bandung untuk menyediakan Jasa Manajemen Arsip, Jasa Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik
- Ekspansi gudang seluas 9.120 m<sup>2</sup> di Lippo Cikarang
- *Establishing a 5,067 m<sup>2</sup> warehouse in Bandung to provide Record Management Services, Valuable Document Management Services, and Electronic Document Management Services*
- *Expanded Lippo Cikarang warehouse by 9,120 m<sup>2</sup>*



# Tonggak Sejarah

## Milestones



### 2014

- Membeli gudang seluas 765 m<sup>2</sup> di Balikpapan
- Menyelesaikan pembangunan gudang seluas 1.980 m<sup>2</sup> di Klaten
- Purchased a 765 m<sup>2</sup> warehouse in Balikpapan
- Completed the construction of the 1,980 m<sup>2</sup> warehouse in Klaten



### 2015

- Memperluas kapasitas gudang di Lippo Cikarang
- Membeli lahan seluas 9.580 m<sup>2</sup> di Pasuruan, Jawa Timur
- Expanded the capacity of Lippo Cikarang warehouse
- Purchased 9,580 m<sup>2</sup> of land in Pasuruan, East Java



### 2020

Perluasan kapasitas gudang di Lippo Cikarang telah selesai

*Expansion of warehouse capacity in Lippo Cikarang has been completed*

## 2016

- Memperoleh Akreditasi sebagai lembaga penyelenggara jasa kearsipan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)
- Membeli tanah seluas 5.600 m<sup>2</sup> di Kendal, Jawa Tengah
- Memperluas kapasitas gudang di Lippo Cikarang
- Gudang di Pasuruan mulai beroperasi
- Obtained accreditation from The National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI) as archival services provider
- Purchased 5,600 m<sup>2</sup> of land in Kendal, Central Java
- Expanded capacity of the Lippo Cikarang warehouse
- Began operations at the warehouse in Pasuruan



## 2017

- Gudang di Kendal, Jawa Tengah mulai beroperasi
- Memperluas kapasitas gudang dengan membeli tanah dan mendirikan gudang di:
  - Palembang seluas 1.195 m<sup>2</sup>
  - Balikpapan seluas 3.000 m<sup>2</sup>
  - Pekanbaru seluas 2.000 m<sup>2</sup>
- Memperluas kapasitas gudang di Bandung
- Began operations at the warehouse in Kendal, Central Java
- Expanded storage capacity by purchasing land and constructing in:
  - Palembang of 1,195 m<sup>2</sup>
  - Balikpapan of 3,000 m<sup>2</sup>
  - Pekanbaru of 2,000 m<sup>2</sup>
- Expanded storage capacity in existing warehouse in Bandung



## 2019

- Kantor operasional baru di Padang mulai beroperasi
- Renovasi gudang di Surabaya telah selesai dan mulai beroperasi
- Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015
- Jual dan sewa balik gudang di Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Pekanbaru, Palembang dan Medan
- The new operational office in Padang started its operation
- Warehouse renovation in Surabaya, has been completed and started its operation
- Obtained ISO 9001:2015 Certificate
- Sales and Lease back warehouses in Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Pekanbaru, Palembang and Medan



## 2018

- Pembangunan gudang baru di Pekanbaru dan Balikpapan serta renovasi gudang di Bandung telah selesai dan mulai beroperasi
- Memperluas kapasitas gudang di Surabaya
- Has built new warehouses in Pekanbaru and Balikpapan, as well as warehouse renovation in Bandung, all of which have been completed and started their operation
- Expanded storage capacity in Surabaya warehouse



# Kinerja 2020

## 2020 Performance

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	<b>10</b>
Grafik Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights Graphs</i>	<b>11</b>
Informasi Saham <i>Shares Information</i>	<b>12</b>
Riwayat Pembagian Dividen <i>Dividend Payment History</i>	<b>13</b>
Kronologis Pencatatan Saham <i>Historical Share Listing</i>	<b>13</b>
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	<b>13</b>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	<b>14</b>
Peristiwa Penting <i>Event Highlights</i>	<b>15</b>
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Award and Certification</i>	<b>15</b>





# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)

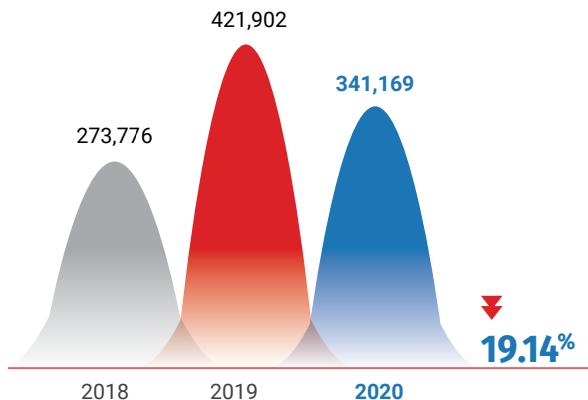
<b>Uraian</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Description</b>
<b>Laba Rugi</b>				<i>Profit &amp; Loss</i>
Pendapatan	<b>141.832</b>	140.123	121.776	Revenue
Laba Usaha	<b>36.332</b>	139.979	32.967	<i>Operating Income</i>
Laba Tahun Berjalan	<b>18.175</b>	133.447	26.510	<i>Profit for the Year</i>
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:				<i>Profit for the Year Attributed to the Owner of Parent Entity - Non-controlling Interest -</i>
- Pemilik Entitas Induk	<b>18.175</b>	133.447	26.510	
- Kepentingan non-Pengendali	<b>-</b>	-	-	
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain	<b>-827</b>	1.048	-152	<i>Total Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	<b>17.349</b>	134.495	26.358	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>
Laba per Saham (dalam Rupiah Penuh)	<b>24</b>	176	35	<i>Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)</i>
<b>Posisi Keuangan</b>				<i>Financial Position</i>
Piutang Usaha	<b>8.476</b>	9.668	10.237	Trade Receivables
Total Aset Lancar	<b>59.870</b>	313.260	54.468	<i>Total Current Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	<b>281.299</b>	108.642	219.307	<i>Total Non-Current Assets</i>
Total Aset	<b>341.169</b>	421.902	273.776	<i>Total Assets</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	<b>43.275</b>	164.962	30.891	<i>Total Current Liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	<b>183.754</b>	19.996	20.556	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Total Liabilitas	<b>227.029</b>	184.958	51.447	<i>Total Liabilities</i>
Total Ekuitas	<b>114.141</b>	236.944	222.329	<i>Total Equity</i>
Modal Kerja Bersih	<b>16.595</b>	148.298	23.577	<i>Net Working Capital</i>
<b>Rasio Keuangan</b>				<i>Financial Ratios</i>
Rasio Laba terhadap Aset	<b>5,33%</b>	31,63%	9,68%	<i>Return on Assets Ratio</i>
Rasio Laba terhadap Ekuitas	<b>15,92%</b>	56,32%	11,92%	<i>Return on Equity Ratio</i>
Rasio Laba terhadap Pendapatan	<b>12,81%</b>	95,24%	21,77%	<i>Net Income Margin Ratio</i>
Rasio Lancar	<b>1,38x</b>	1,90x	1,76x	<i>Current Ratio</i>
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	<b>1,99x</b>	0,78x	0,23x	<i>Liabilities to Equity Ratio</i>
Rasio Liabilitas terhadap Aset	<b>0,67x</b>	0,44x	0,19x	<i>Liabilities to Assets Ratio</i>
Periode Penagihan Piutang (hari)	<b>22</b>	25	31	<i>Collection Period (day)</i>

# Grafik Ikhtisar Keuangan

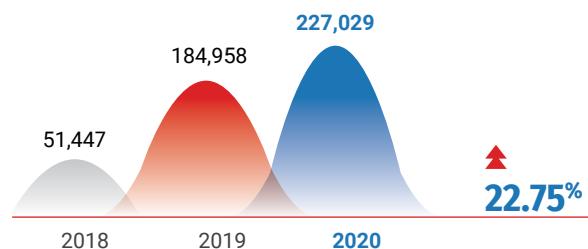
## Financial Highlight Graphs

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)

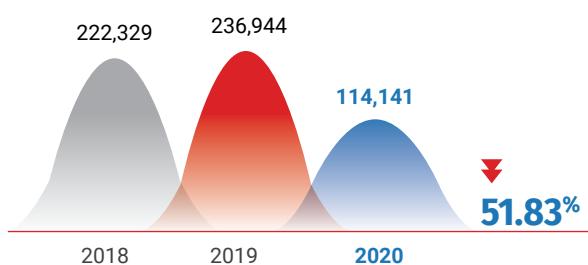
**Total Aset**  
**Total Assets**



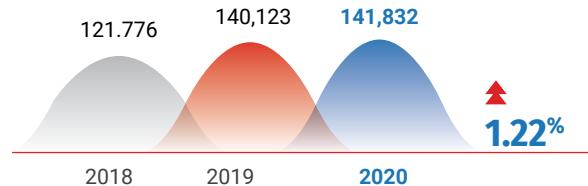
**Total Liabilitas**  
**Total Liabilities**



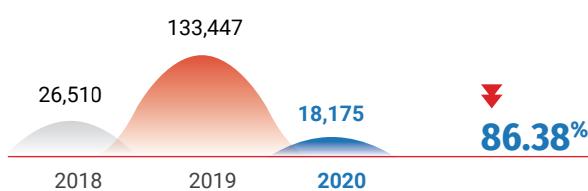
**Total Ekuitas**  
**Total Equity**



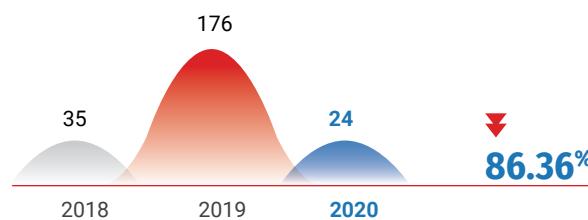
**Pendapatan**  
**Revenue**



**Laba Tahun Berjalan**  
**Profit of the Year**



**Laba Per Saham (Rupiah Penuh)**  
**Earning per Share (Full Rupiah)**

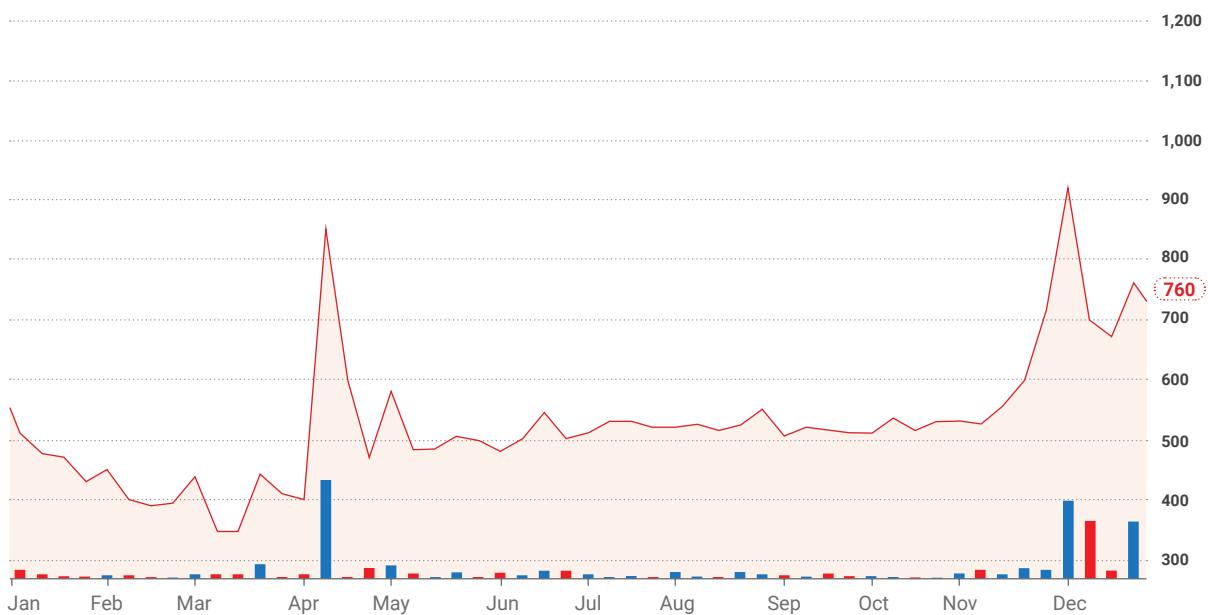


# Informasi Saham

*Share Information*

## Pergerakan Saham MFMI

*MFMI Stock Movement*



## Harga Saham Per Kuartal

*Quarterly Stock Price*

	Kuartal 1 1 <sup>st</sup> Quarter	Kuartal 2 2 <sup>nd</sup> Quarter	Kuartal 3 3 <sup>rd</sup> Quarter	Kuartal 4 4 <sup>th</sup> Quarter	
<b>2020</b>					
Tertinggi (Rp)	590	845	585	920	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	310	390	488	505	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	410	545	525	760	Clossing (Rp)
Volume (Saham)	2,154,400	3,376,700	969,000	4,951,200	Volume (Share)
Jumlah Saham Beredar (Saham)	757,581,000	757,581,000	757,581,000	757,581,000	Outstanding Shares (Share)
Kapitalisasi Pasar Rata-rata (Rp)	323,679,488,524	399,911,335,810	393,917,681,903	462,381,217,119	Average Market Capitalization (Rp)
<b>2019</b>					
Tertinggi (Rp)	800	680	500	1,055	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	535	464	382	430	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	610	480	478	770	Clossing (Rp)
Volume (Saham)	85,600	267,300	50,200	3,860,300	Volume (Share)
Jumlah Saham Beredar (Saham)	757,581,000	757,581,000	757,581,000	757,581,000	Outstanding Shares (Share)
Kapitalisasi Pasar Rata-rata (Rp)	530,898,560,156	425,783,832,185	355,270,523,723	405,244,739,758	Average Market Capitalization (Rp)

## Riwayat Pembagian Dividen

### Dividend Payment History

Tanggal Pembayaran Payment Date	Tahun Buku Fiscal Year	RUPST AGMS	Dividen Per Saham Dividend per Share (Rp)	Jumlah Dividen yang Dibayarkan Total Dividend Paid (Rp)
4 Mei   May 2011	2010	25 Maret   March 2011	1.5	1,136,371,500
16 Mei   May 2012	2011	5 April   April 2012	1.6	1,212,129,600
4 Juni   June 2013	2012	24 April   April 2013	1.5	1,136,371,500
22 Mei   May 2014	2013	10 April   April 2014	1.6	1,212,129,600
1 Juli   July 2015	2014	28 Mei   May 2015	1.8	1,363,645,800
29 April   April 2016	2015	31 Maret   March 2016	2.2	1,666,678,200
24 Mei   May 2017	2016	20 April   April 2017	4.14	3,136,385,340
23 Mei   May 2018	2017	19 April   April 2018	6.11	4,628,819,910
10 Mei   May 2019	2018	10 April   April 2019	26.24	19,878,925,440
15 Januari   January 2020	Interim	17 Desember   December 2019*	132	100,000,692,000
13 Mei   May 2020	2019	8 April   April 2020	132	100,000,692,000
29 Desember   December 2020	Interim	3 Desember   December 2020*	53	40,151,793,000

\*RUPSLB/ EGMS

## Kronologis Pencatatan Saham

### Historical Share Listing



<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Tanggal Pencatatan   Listing Date</b> 29 Desember   December 2010</li> <li><b>Tindakan Korporasi   Corporate Action</b> Penawaran Umum Pertama sejumlah 257.580.000 saham baru, sehingga seluruh saham Perseroan sebanyak 757.581.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. <i>The Company offered Initial Public Offering of 257,580,000 shares hence totaling 757,581,000 shares are listed in Indonesia Stock Exchange.</i></li> </ul>
---

## Komposisi Pemegang Saham

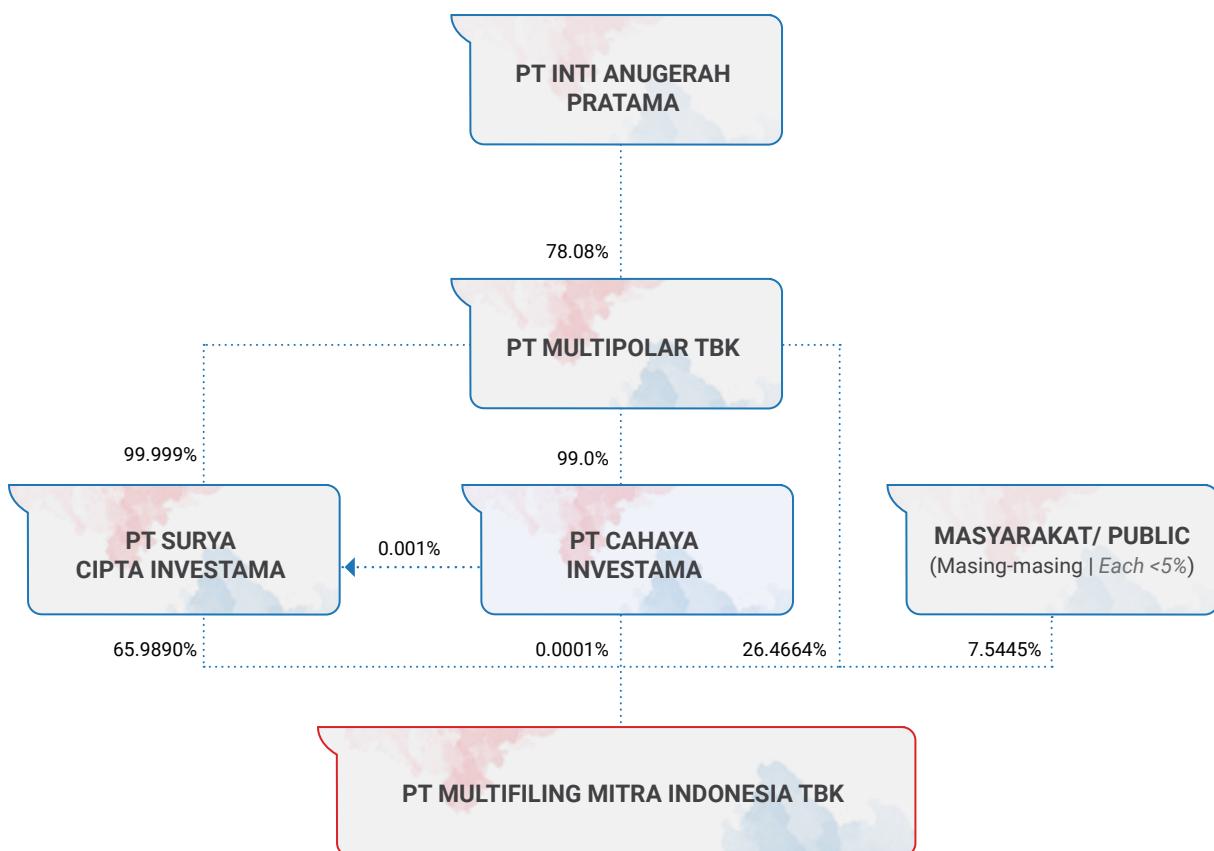
### Shareholders Composition

Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder		Percentase Kepemilikan Ownership Percentage	
	2020	2019	2020	2019
Institusi Lokal Local Institution	8	7	99.58	99.45
Institusi Asing Foreign Institution	3	1	0.00	0.00
Individu Lokal Local Individual	1,210	949	0.38	0.51
Individu Asing Foreign Individual	5	2	0.04	0.04
<b>Jumlah Total</b>	<b>1,226</b>	<b>959</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

# Kepemilikan Saham

## Share Ownership

Keterangan Description	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)		Percentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	
	2020	2019	2020	2019
PT Surya Cipta Investama	499,919,900	499,919,900	65.9890	65.9890
PT Multipolar Tbk	200,504,500	200,504,500	26.4664	26.4664
PT Cahaya Investama	1,000	1,000	0.0001	0.0001
Masyarakat (masing-masing kempemilikan dibawah 5%) Public (each ownership below 5%)	57,155,600	57,155,600	7.5445	7.5445
<b>Jumlah   Total</b>	<b>757,581,000</b>	<b>757,581,000</b>	<b>100.0000</b>	<b>100.0000</b>



Perusahaan induk adalah PT Surya Cipta Investama dan perusahaan induk terakhir adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

The Company's parent entity is PT Surya Cipta Investama and the ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

# Peristiwa Penting

## Event Highlights



### PENYELENGGARAAN RUPST

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 8 April 2020 bertempat di Hotel Ayola Lippo Cikarang yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta 92,46% dari total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

### THE COMPANY HOLDS AGMS

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 8 April 2020 at Hotel Ayola Lippo Cikarang. Attending the meeting was the members of the Board of Directors and Board of Commissioners and 92.46% of total issued and fully paid in shares.

### PENYELENGGARAAN RUPSLB

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 3 Desember 2020 bertempat di Hotel Ayola Lippo Cikarang yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta 94,832% dari total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

### THE COMPANY HOLDS EGMS

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 3 December 2020 at Hotel Ayola Lippo Cikarang attending the meeting was the member of the Board of Directors and Board of Commissioners and 94.832% of total issued and fully paid in shares.

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Award and Certification



Perseroan mendapatkan penghargaan "The Top 50 Companies For 2020" dari Forbes Indonesia pada Agustus 2020.

The Company obtain "The Top 50 Companies For 2020" award from Forbes Indonesia on August 2020.



Perseroan sebagai Lembaga Jasa Penyelenggaraan Kearsipan memperoleh Akreditasi Kearsipan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sejak tahun 2016.

National Archives of Republic of Indonesia (ANRI) awarded an Archive Service Accreditation to the Company since 2016.



Perseroan memperoleh sertifikasi "ISO 9001:2015" pada tanggal 31 Mei 2019.

The Company obtained "ISO 9001:2015" Certification on 31 May 2019.

# Laporan Manajemen

## Management Report

Laporan Dewan Komisaris  
*Report of the Board of Commissioners* **18**

Laporan Direksi  
*Report of the Board of Directors* **22**





## Laporan Dewan Komisaris

*Board of Commissioner's Report*

# JEFFREY KOES WONSONO

Presiden Komisaris  
President Commissioner

**“ Meskipun dihadapkan pada kondisi perekonomian di tengah pandemi COVID-19, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi secara konsisten membuktikan mampu memenuhi harapan para pemegang saham serta berkomitmen untuk selalu memberikan jasa solusi manajemen kearsipan dengan standar pelayanan yang tinggi.”**

*“ Even though faced with economic conditions amid the COVID-19 pandemic, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has consistently proven that they are able to meet the expectations of shareholders and are committed to always providing archive management solutions with high service standards.”*



## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat, Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

P uji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaanNya yang selalu bersama kita dalam segala kondisi. Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan dimana perekonomian Indonesia mengalami perlambatan yang signifikan sebagai dampak pandemi COVID-19. Dengan kondisi tersebut, Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perseroan dapat membukukan kinerja yang cukup baik di tahun 2020.

Perkenankanlah kamimenyampaikan laporan kinerja Direksi serta pengawasan kami terkait implementasi kebijakan strategis, prospek usaha dan penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan.

### Penilaian atas Kinerja Direksi

Meskipun dihadapkan pada kondisi perekonomian di tengah pandemi COVID-19, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi secara konsisten membuktikan mampu memenuhi harapan para pemegang saham serta berkomitmen untuk selalu memberikan jasa solusi manajemen kearsipan dengan standar pelayanan yang tinggi.

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp141,83 miliar dibandingkan pendapatan pada tahun 2019 sebesar Rp140,12 miliar. Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp18,17 miliar, menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp133,45 miliar, dimana pada tahun 2019, Perseroan membukukan keuntungan atas penjualan asset tetap sebesar Rp100,83 miliar. Penurunan laba tahun berjalan disebabkan juga adanya pembentukan cadangan atas potensi kerugian dari dampak hukum tanah dan bangunan di Balikpapan sebesar Rp10,81 miliar dan 2 (dua) investasi jangka pendek dampak kasus Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sebesar Rp5,08 miliar.

*Praise to our God Almighty for His grace and presence who always be with us in all conditions. 2020 was a year full of challenges which the Indonesian economy experienced a significant slowdown as a result of the COVID-19 pandemic. With that conditions, the Board of Commissioners is grateful that the Company can record a fairly good performance in 2020.*

*Please allow us to submit reports on the performance of the Board of Directors and our supervision regarding the implementation of strategic policies, business prospects and the implementation of corporate governance of the Company.*

### **Evaluation of the Board of Directors' Performance**

*Even though faced with economic conditions amid the COVID-19 pandemic, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has consistently proven that they are able to meet the expectations of shareholders and are committed to always providing archive management solutions with high service standards.*

*In 2020, the Company managed to record revenue of Rp141.83 billion compared to revenue in 2019 of Rp140.12 billion. The Company recorded a profit for the year of Rp18.17 billion, decreased compared to 2019 of Rp133.45 billion, where in 2019, the Company recorded an extraordinary gain on the sales of fixed assets of Rp100.83 billion. The decline in profit for the year was also due to the reserves for potential losses from the legal impact of litigation case on land and building in Balikpapan amounting to Rp10.81 billion and the provision of allowances for expected credit losses on 2 (two) short-term investment that are being subject of Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) cases totaling of Rp5.08 billion.*

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tugas pengawasan serta memberikan nasihat terhadap strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi dalam menjalankan bisnis Perseroan. Dengan berbagai usaha dan pencapaian, kami memandang Direksi telah berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan kualitas guna memberikan kinerja operasional dan keuangan serta jasa pelayanan karsipan yang terbaik sehingga Perseroan mampu melalui tahun 2020 dengan catatan kinerja positif.

### Pengawasan Perkembangan Usaha dan Implementasi Strategi-strategi

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai pengawas dan penasihat Direksi, kami melakukannya melalui rapat-rapat Direksi/Dewan Komisaris atau rapat gabungan. Untuk membantu menjalankan fungsi dan tanggung jawab tersebut, kami dibantu oleh komite-komite yang telah dibentuk yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembahasan mengenai kinerja Perseroan diadakan setiap kwartal berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Direksi. Kami bersama-sama dengan komite mengawasi kinerja pengendalian dari hasil audit internal serta mereview hasil audit yang diberikan oleh kantor akuntan publik independen yang telah dipilih dan ditunjuk. Hal yang sama berlaku dalam bidang tanggung jawab sosial, tata kelola perusahaan serta sistem remunerasi dan nominasi.

### Evaluasi atas Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Kepatuhan pada Tata Kelola Perusahaan senantiasa menjadi dasar dalam melakukan aktivitas bisnis Perseroan sehari-hari. Dewan Komisaris senantiasa mengawasi ketaatan dan implementasi terhadap Tata Kelola Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Rencana dan strategi serta pelaksanaan yang diambil sepanjang tahun 2020 sejalan dengan tujuan dan sasaran, semuanya didasarkan pada pedoman yang ditetapkan dalam Tata Kelola Perusahaan yang mencakup struktur dan pedoman kerja dan prosedur organisasi, komite-komite pendukung, manajemen risiko, transparansi serta melakukan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Di atas semua ini, Perseroan senantiasa mempertahankan komitmennya terhadap nilai-nilai, visi dan misi serta kode etik Perusahaan.

*The Board of Commissioners has carried out its supervisory functions and duties as well as provided advice on the strategies and policies undertaken by the Board of Directors in carrying out the Company's business. With various efforts and achievements, we view that the Board of Directors is committed to continuing to improve quality in order to provide the best operational and financial performance as well as providing archiving services so that the Company is able to go through 2020 with a positive performance record.*

### Supervision of Business Development and Implementation of Strategies

*In carrying out the functions and responsibilities of the Board of Commissioners' functions as supervisors and advisors to the Board of Directors, we carry out the functions through meetings of the Board of Directors/Board of Commissioners or joint meetings. To support our functions and responsibilities, we are assisted by the committees that we have formed, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Discussions on the Company's performance are held quarterly based on information submitted by the Board of Directors. Together with the committees, we supervised the performance of controls based on the results of internal audits and reviewed the results of audits provided by selected and appointed independent public accounting firms. The same applies in the areas of social responsibility, corporate governance and the remuneration and nomination system.*

### Review on the Implementation of Good Corporate Governance

*Compliance with Good Corporate Governance is always the basis for conducting the Company's daily business activities. The Board of Commissioners always supervise the compliance and implementation of Good Corporate Governance in carrying out the Company's business activities. Each strategy and actions taken throughout 2020 are in line with the Company's goals and objectives, all based on the guidelines set out in Good Corporate Governance which include the structure and work guidelines and organizational procedures, supporting committees, risk management, transparency and undertaking responsibility Corporate Social Responsibility. Above all, the Company continues to maintain its commitment to values, vision and mission and the Company's code of ethics.*

## Pandangan Prospek Bisnis ke Depan

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan oleh Direksi terhadap rencana pengembangan usaha Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia di masa mendatang dengan melakukan tindakan yang lebih prudent dan selektif dalam melakukan ekspansi serta untuk mengantisipasi tingginya tuntutan atas permintaan jasa manajemen arsip, sejak tahun 2019 Perseroan mengembangkan bisnis dengan menjalankan strategi *asset-light*, yaitu strategi dimana meminimalisasi kepemilikan asset dengan cara menyewa sebagian besar aset yang digunakan untuk kegiatan usahanya sehingga Perseroan akan lebih memusatkan perhatiannya dalam pengembangan setiap lini bisnis Perseroan dan meningkatkan daya tarik investor strategis global terhadap nilai investasi pada Perseroan.

## Komposisi Dewan Komisaris

Sebagaimana yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019 diselenggarakan pada tanggal 8 April 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 3 Desember 2020, tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

## Apresiasi Kami

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami akan tetap memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

## Outlook on Business Prospects

*Based on a study that has been conducted by the Board of Directors on the Company's business development plan by taking into account Indonesia's future economic conditions by taking more prudent and selective actions in expanding and to anticipate high demands for records management services, since 2019 the Company has developed its business by running Asset-light strategy, which is a strategy that minimizes asset ownership by leasing most of the assets used for its business activities so that the Company will be more focus on the development of each line of the Company's business and increase the attractiveness of global strategic investors to the value of investment in the Company.*

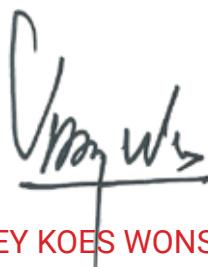
## Composition of the Board of Commissioners

*As approved in the Annual General Meeting of Shareholders for year 2019 which was held on April 8, 2020 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 3, 2020, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.*

## Our Appreciations

*We express our deepest gratitude to shareholders and stakeholders for the trust granted. We will continue to provide our best in carrying out supervisory duties and provide advice to the Board of Directors to continue to improve the Company's performance in the years to come.*

Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioner



JEFFREY KOES WONSONO  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

## Laporan Direksi

*Board of Director's Report*

# SYLVIA LESTARIWATI F K

Presiden Direktur  
President Director

**“ Sebagai bukti komitmen Perseroan untuk terus dapat mencukupi permintaan pelanggan atas kebutuhan kapasitas gudang yang juga menjadi fondasi atas pertumbuhan pendapatan jasa manajemen arsip di tahun-tahun mendatang, pada tahun 2020 Perseroan telah menyelesaikan renovasi peninggian salah satu gudang arsip yang terletak di Lippo Cikarang.”**

*“ As proof of the Company's commitment to continue to be able to meet customer demand for warehouse capacity needs, which is also the foundation for revenue growth for records management services in the coming years, in 2020 the Company has completed renovation of the elevation of one of the archive warehouses located in Lippo Cikarang.”*



## Pemegang Saham yang Kami Hormati, Dear Respected Shareholders,

Dengan disertai ucapan puji syukur atas rahmat, hikmat dan karunia dari Tuhan, kami Direksi dimampukan-Nya untuk mengelola MMI terus bertumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Menjadi suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi untuk dapat menyampaikan laporan pengelolaan kinerja Perseroan selama tahun 2020.

Kami menyambut tahun 2020 dengan optimisme dan dikejutkan oleh pandemi COVID-19 yang tidak terduga, tidak hanya melanda negara tetapi telah melumpuhkan perekonomian secara global. Sampai tanggal laporan ini dibuat, pandemi belum juga berakhir. Banyak bisnis yang tidak dapat bertahan. Oleh karena itu kami sangat bersyukur bisa beroperasi di masa sulit ini dengan cukup stabil.

MMI sebagai perusahaan karsipan telah beroperasi lebih dari 27 tahun, telah melalui banyak siklus perekonomian yang terjadi di Indonesia. Kami percaya bahwa kunci terpenting keberhasilan untuk melalui masa sulit adalah dengan memiliki tim yang berdedikasi dan berkomitmen tinggi. Sekalipun dalam kondisi pandemi COVID-19 yang sangat mengganggu rutinitas kerja dan kehidupan setiap orang, Perseroan tetap mampu menerapkan strategi bisnis dan kemajuannya.

*Accompanied by His gratitude for the grace, wisdom and gifts that are only from God, He enables us the Board of Directors to manage MMI to continue to grow and develop in a sustainable manner. It is an honor for us as the Board of Directors to be able to submit the management report of the Company's performance during 2020.*

*We embraced the year 2020 with optimism and was surprised by the unexpected pandemic of COVID-19, which not only hit the nation but has crippled the economy globally. As the date of this report, the pandemic is yet over. Many businesses have unfortunately unable to survive the hurdle. Therefore we are very grateful to be able to walk in this difficult time in quite a stable manner.*

*MMI as an archiving company that has been operating for more than 27 years, has gone through many economic cycles in Indonesia. We believe that the most important key to successfully striving through the difficult time is by having a dedicated and highly-committed team. Even with the COVID-19 pandemic that severely disrupted the work routines and each person's lives, the Company still be able to implement its business strategy and progress forward.*

## Kinerja Tahun 2020 – Perbandingan antara Target dengan Hasil yang Dicapai

Pendapatan dari jasa manajemen arsip tetap menjadi penyokong kontribusi terbesar dalam menopang pertumbuhan bisnis kami yaitu sebesar 83,99% dari total pendapatan Perseroan. Pengguna jasa manajemen arsip terutama dari pelanggan-pelanggan yang memiliki prioritas akan kebutuhan penyimpanan arsip dan data yang aman serta yang dapat diandalkan sehingga mereka dapat berkonsentrasi penuh pada inti bisnisnya.

Sebagai bukti komitmen Perseroan untuk terus dapat mencukupi permintaan pelanggan atas kebutuhan kapasitas gudang yang juga menjadi fondasi atas pertumbuhan pendapatan jasa manajemen arsip di tahun-tahun mendatang, pada tahun 2020 Perseroan telah menyelesaikan renovasi peninggian salah satu gudang arsip yang terletak di Lippo Cikarang.

Selama tahun 2020, kami berada di tengah pandemi COVID-19 di mana ekonomi bisnis hampir terhenti dan ada banyak pengurangan aktivitas pelanggan, namun Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp141,83 miliar dibandingkan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp140,12 miliar. Laba Perseroan untuk tahun berjalan sebesar Rp18,17 miliar, turun dari Rp133,45 miliar pada 2019, dimana pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan laba luar biasa atas penjualan aset tetap sebesar Rp100,83 miliar. Selain itu, Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian atas dampak perkara hukum litigasi atas tanah dan bangunan di Balikpapan sebesar Rp10,81 miliar dan pembentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas 2 (dua) investasi jangka pendek yang menjadi subyek perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sebesar Rp5,08 miliar.

Sejalan dengan penerapan strategi *asset-light* yang telah dilakukan Perseroan sejak tahun 2019, struktur dan kinerja keuangan Perseroan akan menjadi lebih baik dan optimal karena adanya peningkatan efisiensi biaya pemeliharaan gudang. Perseroan menerapkan tindakan *prudent* dan selektif dalam melakukan ekspansi, dengan demikian Perseroan memiliki kelebihan likuiditas dan mempertimbangkan untuk mengembalikan kelebihan uang tunai kepada pemegang saham sehingga akan meningkatkan daya tarik investor strategis global terhadap nilai investasi di Perseroan. Dengan demikian, Perseroan telah membagikan dividen interim sebesar Rp40,15 miliar atau Rp53 per saham, yang telah disetujui dalam RUPSLB pada tanggal 3 Desember 2020

## Performance in 2020 – Comparisons Between Targets and Achievements

Revenue from records management services remains the biggest contributor to supporting our business growth, which is 83.99% of the Company's total revenue. Users of records management services are mainly customers who have priority needs for secure and reliable of records and data storage so that they can fully concentrate on the core of their business.

As proof of the Company's commitment to continue to be able to meet customer demand for warehouse capacity needs, which is also the foundation for revenue growth for records management services in the coming years, in 2020 the Company has completed renovation of the elevation of one of the archive warehouses located in Lippo Cikarang.

During 2020, we were in the midst of the COVID-19 pandemic where the business economy was almost at a standstill and there was a lot of reduction in customer activities, however the Company still managed to book revenue of Rp141.83 billion compared to revenue in 2019 of Rp140.12 billion. The Company's profit for the current year was Rp18.17 billion, decreased from Rp133.45 billion in 2019, where in 2019, the Company recorded an extraordinary gain on the sales of fixed assets of Rp100.83 billion. In addition to that, the Company has provided provision for losses on the legal impact of litigation case on the land and building in Balikpapan amounting to Rp10.81 billion and the provision of allowance for expected credit losses on 2 (two) short-term investments that are being the subject of Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) case, totaling of Rp5.08 billion.

In line with the implementation of the asset-light strategy that has been carried out by the Company since 2019, the Company's financial structure and performance will become better and optimum due to an increase in the efficiency in maintenance warehouse costs. The Company implemented a more prudent and selective actions in expanding, as such the Company has excess in liquidity and consider to return the excess cash to the shareholders so that it will increase the attractiveness of global strategic investors to the value of investment in the Company. As such the Company has distributed interim dividends amounting to Rp40.15 billion or Rp53 per share, which was approved by the EGMS on December 3, 2020.

## Tantangan dan Manajemen Risiko

Untuk mengantisipasi tingginya tuntutan atas permintaan jasa manajemen arsip serta dalam mengimplementasikan langkah strategis bisnis jangka panjang, sejak tahun 2019 Perseroan mengembangkan bisnis dengan menjalankan strategi *asset-light*, yaitu strategi dimana meminimalisasi kepemilikan asset dengan cara menyewa sebagian besar aset yang digunakan untuk kegiatan usahanya sehingga diharapkan Perseroan akan lebih dapat memusatkan perhatiannya dalam pengembangan setiap lini bisnis Perseroan.

Kami akan terus menjalankan operasional Perseroan dengan prinsip kehati-hatian dan meminimalisasi risiko-risiko dengan melengkapi fasilitas-fasilitas kami sesuai dengan standar aturan dan keamanan yang berlaku agar menjadi tempat penyimpanan yang aman dan selalu dalam kondisi baik. Kami memastikan memiliki sumber daya manusia berkualitas yang mampu bersaing, cepat beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan teknologi guna memberikan standar tinggi pelayanan, sesuai dengan tekad kami yaitu memprioritaskan kepuasan pelanggan.

Persaingan pasar merupakan tantangan bagi Perseroan, dengan mempertahankan keunggulan kompetitif dan memastikan strategi-strategi pemasaran yang terintegrasi di semua aspek aktivitas Perseroan yang berpedoman pada Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, oleh karenanya kami optimis dapat menghadapinya.

## Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Direksi senantiasa memastikan kepatuhan penuh pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di dalam seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan sehari-hari, dan senantiasa merujuk pada peraturan-peraturan dan kebijakan yang berlaku, pedoman kerja, etika bisnis dan etika kerja Perseroan dan keputusan serta saran-saran dari Dewan Komisaris.

Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan selalu mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang terjadi. Transparansi dipertahankan lewat penyebaran informasi yang merata kepada para pemegang saham melalui media komunikasi yang tersedia seperti situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Pada aspek akuntabilitas, komite-komite internal dan lembaga eksternal membantu memastikan setiap langkah kegiatan Perseroan dimonitor dan dilaporkan secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.

## Challenges and Risk Management

To anticipate the high demand of records management services as well as in implementing long-term strategic business plan, since 2019 the Company has developed a business by carrying out an asset-light strategy, which is a strategy that minimizes the assets by leasing most of the assets used for its business activities, and as such it is expected the Company will more focus on the development of each line of the Company's business.

We will continue to carry out the operations of the Company with the principle of prudence and minimize risks by equipping our facilities in accordance with existing regulatory and security standards in order to become a safe storage area and always in good condition. We believe that we have human resources who are able to compete, quickly adapt to the changes and development of technology in order to provide standard services, in accordance with our determination to prioritize customer satisfaction.

Market competition is another challenge for the Company, however by maintaining a competitive advantage and ensuring integrated marketing strategies in all aspects of the Company's activities that are guided by the principles of good corporate governance, we are optimistic that we can face it.

## Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Directors always ensures full compliance with the principles of Good Corporate Governance in all aspects of the Company's daily business activities, and always refers to applicable regulations and policies, work guidelines, business ethics and the Company's work ethics and decisions and suggestions from the Board of Commissioners.

The Company always adheres to the capital market regulations and is always abreast of developments in laws and regulations. Transparency is maintained through the distribution of information that is evenly distributed to shareholders through available communication media such as the Company's website and the Indonesia Stock Exchange. In the aspect of accountability, internal committees and external institutions help ensure that every step of the Company's activities is monitored and reported periodically in accordance with applicable regulations.

Direksi mempertahankan komitmen teguh dalam menjalankan aktivitas manajemen dengan efisiensi dan integritas tinggi sebagaimana yang dimandatkan oleh para pemegang saham sehingga Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat terwujud.

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan senantiasa ikut andil dalam membantu meningkatkan peran sosial dalam bermasyarakat secara berkesinambungan. Sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial Perseroan, Perseroan memberikan donasi secara rutin serta bekerja sama dengan Cahaya Bagi Negeri (CBN) selama tahun 2020.

### Tahun 2021 dan Prospek Usaha

Kondisi ekonomi Indonesia menunjukkan perbaikan yang berarti yang terlihat pada penurunan rasio utang pemerintah menjadi kurang dari 35% dari Produk Domestik Bruto (PDB), menunjukkan Indonesia makin layak sebagai tujuan investasi. Selain itu, kondisi tersebut semakin didorong oleh reformasi birokrasi yang dilakukan melalui penyederhanaan regulasi antara lain melalui Undang-undang Cipta Kerja untuk menciptakan iklim investasi yang kompetitif dan menciptakan peluang kerja.

Kami percaya dan optimis pada situasi perekonomian Indonesia akan semakin kuat di tahun-tahun mendatang sehingga akan berdampak pada kemajuan dan pertumbuhan bisnis Perseroan, dengan memberikan jasa solusi manajemen karsipan yang berkualitas dan terpercaya dalam membantu para pelanggan untuk fokus pada kegiatan inti bisnis mereka yang pada akhirnya membantu menggerakan roda perekonomian Indonesia.

Dalam rangka melanjutkan implementasi langkah strategis bisnis Perseroan jangka panjang serta melihat perkembangan tren bisnis jasa pengarsipan, sejak tahun 2019 Perseroan lebih fokus dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis dengan menjalankan strategi *asset-light*. Sejalan dengan hal tersebut, pada tanggal 4 Maret 2021 Perseroan telah mengumumkan Keterbukaan Informasi mengenai rencana transaksi penjualan aset Perseroan berupa 9 (sembilan) Gudang Arsip yang terletak di Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten, Makassar, Balikpapan, Palembang, Pekanbaru, dan Semarang dan sebidang tanah di Cikarang yang dimiliki Perseroan dan rencana transaksi sewa

*The Board of Directors maintains a firm commitment in carrying out management activities with high efficiency and integrity as mandated by the shareholders so that Good Corporate Governance can be realized well.*

### Corporate Social Responsibility

*The Company always contributes in helping to increase social roles in the community on an ongoing basis. As a form of Corporate Social Responsibility, the Company carries out social activities by providing donations on a regular basis and in collaboration with Cahaya Bagi Negeri (CBN) during 2020.*

### Year 2021 and Business Outlook

*Indonesia's economic conditions have shown significant improvement which is reflected by a decrease of government's debt ratio to become less than 35% of the Gross Domestic Product (GDP), indicating that Indonesia is more feasible as an investment destination. On top of that, the condition is further boosted by the bureaucratic reform, which is carried out through simplification of regulatory, among others, through the Job Creation Act to create a competitive investment climate and create job opportunities.*

*We believe and are optimistic that Indonesia's economic situation will become stronger in the coming years so that it will have an impact on the progress and growth of the Company's business that provides quality and reliable archive management solutions that help customers to focus on their core business activities which ultimately help drive the Indonesian economy.*

*In order to continue the implementation of the Company's long-term strategic business steps and see the development of archiving service business trends, since 2019 the Company has been more focused on running and developing the business by implementing an asset-light strategy. In line with this, on March 4, 2021, the Company has announced Information Disclosure regarding the plan of sale of the Company's assets, which consist of 9 Archive Warehouses located in Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten, Makassar, Balikpapan, Palembang, Pekanbaru and Semarang and a plot of empty land in Cikarang and plans for lease-back of 5 Archive Warehouses which are located in Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten and Makassar. The transaction plan*

5 (lima) Gudang Arsip oleh Perseroan yang terletak di Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten dan Makassar. Rencana transaksi tersebut merupakan transaksi material yang memerlukan persetujuan RUPS dan akan mengikuti proses tahapan sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

### Perubahan Komposisi Direksi

Pada tanggal 23 Oktober 2020, Perseroan menerima surat pengunduran diri Bapak Jip Ivan Sutanto sebagai Direktur Perseroan karena bertambahnya tugas dan tanggung jawab Beliau di luar Perseroan yang lebih memerlukan perhatian. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 26 Oktober 2020, Perseroan telah menyampaikan laporan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No. 068/e19CS/X/2020 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Desember 2020, menjadi sebagai berikut:

#### Direksi | Board of Directors

Presiden Direktur   President Director	Sylvia Lestariwati F K
Direktur   Director	Chrysologus RN Sinulingga
Direktur   Director	Senjaya Bidjaksana
Direktur   Director	Tonny Hartono

### Apresiasi kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Kami sangat bersyukur telah melewati tahun 2020 yang berat dan penuh tantangan dipenuhi kepercayaan dan keyakinan dari para pemegang saham, Dewan Komisaris serta semua rekan-rekan bisnis kami.

Direksi juga mengapresiasi peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat-nasihat strategis.

is a material transaction that requires GMS approval and will follow the stage of processes in accordance with the applicable capital market regulations.

### Changes in the Composition of The Board of Directors

On October 23, 2020, the Company received a letter of resignation from Mr. Jip Ivan Sutanto as Director of the Company due to his increasing duties and responsibilities outside the Company that require more attention. In connection with this, on October 26, 2020, the Company has submitted an information report to the Financial Services Authority through the Company's Letter No. 068/e19CS/X/2020 regarding Information Reports or Material Facts of Changes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

The composition of the Company's Board of Directors has changed as approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 3, 2020, as follows:

### Appreciation for All Stakeholders

We are very grateful to have passed a tough and challenging year of 2020 filled with the trust and confidence of our shareholders, the Board of Commissioners and all of our business partners.

The Board of Directors also appreciates the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing strategic advice.

Dalam kesempatan ini, kami juga menyampaikan penghargaan kepada segenap karyawan yang telah menunjukkan kesetiaan dan dedikasi yang tinggi dalam bekerja tanpa lelah di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang belum pernah terjadi dan membawa kemajuan Perseroan ke posisinya saat ini.

Akhir kata, kami mewakili Direksi mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada segenap pemangku kepentingan atas segala dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami untuk dapat melaksanakan setiap rencana strategis dengan penuh sikap optimisme yang akan membawa Perseroan semakin cemerlang pada masa-masa mendatang.

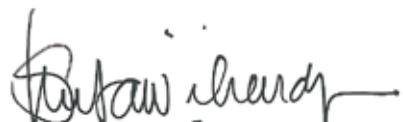
Salam,

*On this occasion, we also express our appreciation to all employees who have shown high loyalty and dedication in working tirelessly in the midst of the unprecedented COVID-19 pandemic and bringing the progress of the Company to its current position.*

*Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude to all stakeholders for all the support and trust that has been given to us to be able to carry out every strategic plan with an optimistic attitude that will bring the Company even more shine in the future.*

*Sincerely,*

**Atas nama Direksi**  
*On behalf of the Board of Directors*



**SYLVIA LESTARIWATI F K**

**Presiden Direktur**  
*President Director*

## Visi & Misi

### Vision & Mission

Visi dan misi perusahaan merupakan pedoman Perseroan dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya. Manajemen bertindak dan mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip korporasi ini, di bawah supervisi langsung Direksi dan Dewan Komisaris.

The corporate vision and mission guide the Company in the conduct of its entire business. Management acts and decides according to this set of corporate principles, under direct supervision from the Board of Directors and the Board of Commissioners.

### **VISI** Vision

Jika Tuhan menghendaki, MMI akan menjadi perusahaan berskala Internasional terbaik dalam memberikan solusi dalam pelayanan bidang manajemen karsipan modern.

If the Lord will, MMI will be the best international scale company in providing solutions in the field of modern record management.

### **MISI** Mission

1. Dengan menerapkan manajemen profesional, MMI menjadi mitra kerja bagi pelanggannya dalam bidang manajemen karsipan modern yang mampu memberikan kemudahan, keamanan dan keakuratan dengan cara menyediakan pelayanan beragam berkualitas tinggi dan sejalan dengan perkembangan Teknologi.
  2. Turut meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya manajemen karsipan modern sebagai sumber informasi dan barang bukti sah melalui kantor cabang operasional yang tersebar luas.
  3. Memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dan kesejahteraan bagi karyawan.
- 
1. Apply professional management in partnering with each customer through convenience, security, accuracy, and high quality of the most technologically advanced record management service.
  2. Raise awareness on the importance of modern archive management in securing information and data through filing warehouse located nationwide.
  3. Providing benefits to customers, shareholders and employees.



# Profil Perusahaan

## Company Profile

Identitas Perseroan <i>Corporate Identity</i>	<b>32</b>	Nilai Perusahaan <i>Corporate Value</i>	<b>49</b>
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	<b>33</b>	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	<b>50</b>
Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>	<b>34</b>	Kantor Operasional <i>Operational Offices</i>	<b>52</b>
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	<b>36</b>	Wilayah Kerja <i>Services Area</i>	<b>54</b>
Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>	<b>40</b>		
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	<b>45</b>		
Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions/ Professions</i>	<b>49</b>		





# Identitas Perseroan

## Corporate Identity



### Nama Perusahaan

Company Name

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**



### Modal Dasar

Authorized Capital

**Rp 200,000,000,000**



### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

**Rp 75,758,100,000**



### Alamat

Address

Delta Silicon Industrial Park  
Jl. Akasia II Blok A7-4A Lippo Cikarang  
Bekasi 17550

Telp. : (021) 8990 7636  
Fax. : (021) 897 2652  
Email : corsec@mmi.co.id  
Web : www.mmi.co.id



### Kantor Pemasaran

Marketing Office

Kawasan Infinia Park Blok A.062  
Jl. Dr. Sahardjo No. 45, Manggarai,  
Tebet Jakarta 12850

Telp. : (021) 8378 9397  
Fax : (021) 897 2652  
Email : marketing@mmi.co.id



### Akta Pendirian

Deed of Establishment

Perseroan didirikan pada tanggal 9 Juli 1992 berdasarkan Akta Notaris No. 157 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir telah diubah dengan Akta Notaris No. 02 tertanggal 10 April 2019 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, Notaris di Bekasi.

*The Company was established on 9 July 1992 according to Notarial Deed No. 157 issued by Misahardi Wilamarta S.H. Jakarta-based Notary. The Articles of Association has been amended several times and last amended by Notarial Deed No. 02 dated 10 April 2019 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, Notary in Bekasi.*



### Kegiatan Usaha

Business Line

Perusahaan melakukan kegiatan dokumentasi dan penginformasian, pengorganisasian, penyimpanan, peminjaman dan kegiatan pencarian kembali arsip dan dokumen dalam bentuk kertas maupun data elektronik, serta implementasi penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras, dan kegiatan alih media melalui teknologi imaging/ printing.

*The Company is currently carrying out documentation and information, organizing, storing, borrowing and retrieval of archive both paper and electronic based document, software and hardware implementation and scanning through imaging/ printing technology.*

# Profil Perusahaan

## Company Profile



Kebutuhan yang mendesak akan sistem pengelolaan dokumen yang efektif, efisien dan aman menunjukkan betapa kehadiran PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perseroan) sangat diperlukan.

Pada awalnya Perseroan menangani layanan pengelolaan dan penyimpanan arsip, yang akhirnya melebarkan sayap ke sejumlah kota besar di Indonesia. Saat ini, terdapat 13 (tiga belas) gudang arsip modern yang dilengkapi infrastruktur Teknologi Informasi yang handal dan terintegrasi serta terjamin keamanannya melalui sistem dan prosedur yang terstandarisasi ISO 9001:2015. Semua layanan ini ditunjang perlengkapan teknologi termodern untuk melakukan *back-up* data di tempat terpisah dan fasilitas untuk *disaster and recovery plans* untuk melindungi sistem informasi dan database yang ada.

Pada tahun 2010, Perseroan masuk ke lantai bursa melalui penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Hampir tiga dekade berikutnya, Perseroan meraih reputasi sebagai penyedia jasa pengelolaan dan penyimpanan arsip yang paling berpengalaman, modern, terintegrasi dan profesional di tanah air. Reputasi yang terus dipertahankan melalui komitmen Perseroan untuk menjaga integritas, tanggung jawab dan akuntabilitas yang secara keseluruhan memprioritaskan kepentingan para investor, pemegang saham dan pelanggan.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 02 tanggal 10 April 2019 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

*The pressing need for effective, efficient and secure document management systems gave urgency to the formation of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the Company).*

*The Company initially handled storage and record management services, which eventually extended into other major cities across Indonesia. Currently, it has 13 (thirteen) modern filing warehouses equipped with a reliable and integrated Information Technology infrastructure, all of which are secured with a set of standardized systems and procedures of ISO 9001:2015. These include state-of-the-art equipment for data back-up in separate locations and facilities for disaster and recovery plans to protect information system and existing database.*

*In 2010, the Company entered the capital market through an Initial Public Offering at the Indonesia Stock Exchange. Nearly three decades later, the Company has earned its reputation as the country's most experienced, modern, integrated and professional storage and record management services provider. The Company maintains this distinction through its commitment to the ideals of integrity, responsibility and accountability that altogether prioritize the interests of investors, shareholders and customers.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 02 dated 10 April 2019 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi.*



## Produk dan Jasa

*Products and Services*

01

### Jasa Manajemen Kearsipan (RMS)

RMS menawarkan penyimpanan yang aman dan handal, ditambah pengelolaan berstandar tinggi dalam karsipan, termasuk pemilahan dokumen, penginputan data ke sistem RMS yang terintegrasi, pemeliharaan arsip dan penghancuran dokumen, apabila diperlukan. Ada 13 (tiga belas) gudang karsipan modern yang tersebar di seluruh Indonesia yaitu Cikarang, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang/Kendal, Palembang, Balikpapan, Pekanbaru, Makassar, Bali, Klaten, Pasuruan dan Padang.

### Record Management Services

RMS offers secure and reliable storage, plus high standard management of records including document sorting, data entry into the integrated RMS system, archive maintenance and document destruction, if necessary. There are 13 (thirteen) modern filing warehouses situated in Indonesia: Cikarang, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang/Kendal, Palembang, Balikpapan, Pekanbaru, Makassar, Bali, Klaten, Pasuruan and Padang.

02

## Manajemen Data Komputer (CDM)

CDM menyimpan backup data perusahaan yang menggunakan media tape, DVD dan cartridge. Jasa ini meliputi penjemputan atau pengiriman media backup hingga ke pengambilan media bahkan setiap hari, bila perlu. Ruang penyimpanan khusus yang tahan-api, dilengkapi air conditioning 24 jam, smoke and heat detector ini senantiasa dimonitor melalui CCTV. Di samping itu, ruang penyimpanan khusus ini juga menggunakan pemadam api berbahaya bersih, tak berwarna dan ramah lingkungan, bersifat nonkonduktor dan aman bagi manusia.

03

## Jasa Manajemen Surat Berharga (VDOC)

Penyimpanan surat berharga membutuhkan keamanan tingkat tinggi dan inilah yang disediakan VDOC. Jasa ini mencakup pemilahan, penyimpanan dan pengambilan berkas. Jasa ini juga difasilitasi di dalam ruang penyimpanan yang aman dan terjaga, tahan-api, dilengkapi smoke and heat detector, sistem pengawasan CCTV, serta menggunakan pemadam api berbahaya bersih, tak berwarna dan ramah lingkungan, bersifat nonkonduktor dan aman bagi manusia.

04

## Jasa Alih Media Elektronik (E-Doc)

Jasa ini mengalihkan dokumen cetak ke dalam format elektronik. Proses ini melibatkan pemindaian, indexing dan pengunggahan data ke server yang aman. Jasa Alih Media Elektronik juga mendukung pengelolaan semua dokumen elektronik hasil pengalihan tersebut.

05

## Jasa Manajemen Fasilitas (FM)

Jasa FM memastikan data korporat dikelola secara aman, efektif dan efisien. Jasa ini bermanfaat bagi perusahaan yang sudah memiliki fasilitas ruang penyimpanan dokumen sendiri.

06

## Jasa Lainnya

Jasa lainnya merujuk pada pengembangan aplikasi, pengelolaan pemusnahan data secara aman (security waste management) serta hal-hal lain yang berhubungan dengan penyimpanan data.

## Computer Data Management

*CDM backs up corporate data that uses tapes, DVDs and cartridges. This service starts from pick-up or delivery of backed-up media all the way to retrieval of media even on a daily basis, if necessary. The fire-proof storage, equipped with 24-hour air-conditioning, smoke and heat detectors, is monitored through CCTVs. Plus, the storage employs a clean, colorless and environmentally friendly fire suppression agent which is electrically non-conductive and safe for humans.*

## Valuable Document Management Services

*Valuable documents need utmost security and this is what VDOC provides. It covers sorting, storage and retrieval of files. This particular service is also hosted inside a safe and secure fire-proof storage room complete with smoke and heat detectors, CCTV monitoring system and the globally respected and use environmentally friendly fire suppression agent which is electrically non-conductive and safe for humans.*

## Electronic Document Management Services

*This service converts printed documents into electronic format. This process involves scanning, indexing and uploading data into a secure server. This service also supports managing the result of those electronic documents.*

## Facility Management Services

*The FM service ensures safety, effectiveness and efficiency of corporate data management. It benefits companies that already have their own document storage facility.*

## Other Services

*Auxiliary services refer to application development, security waste management and other related data storage concerns.*

# Profil Dewan Komisaris

*Board of Commissioners' Profile*



JEFFREY KOES WONSONO

**Presiden Komisaris**

*President Commissioner*

WAHYUDI CHANDRA

**Komisaris**

*Commissioner*

ROBERTO FERNANDEZ FELICIANO

**Komisaris Independen**

*Independent Commissioner*

## JEFFREY KOES WONSONO

**Presiden Komisaris**  
President Commissioner



61 tahun, Warga Negara Indonesia, meraih gelar sarjana di bidang Pemasaran dari Centre for Business Studies di London pada tahun 1979, kemudian meraih gelar Master of Business Administration dalam bidang Perbankan dari Golden Gate University, USA pada tahun 1986.

Ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tertanggal 10 April 2019, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Beliau memulai karier profesional untuk beberapa bank usaha patungan multinasional, seperti PT Bank Multicor dan LTCB Central Asia, sebelum bergabung dengan Lippo Group pada tahun 1992. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 1997 sampai 2013. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Multipolar Tbk sejak 1994 sampai 2010. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk sejak 2011 sampai 2013.

Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Multipolar Tbk, PT Multipolar Technology Tbk dan Presiden Komisaris di PT Visionet Data Internasional dan PT Pacific Eastern Coconut Utama.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan sepanjang tahun 2020.

*61 years old, Indonesian citizen, obtained his bachelor's degree in Marketing from London's Centre for Business Studies in 1979 and master's degree in Business Administration, majoring in Banking, from San Francisco's Golden Gate University in 1986.*

*He was appointed as President Commissioner of the Company since 2019 by the Notarial Deed of Resolution No. 02 dated 10 April 2019, issued by Bekasi-based Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.*

*He began his professional career by working for different multinational shareholder banks, such as PT Bank Multicor and LTCB Central Asia, before joining Lippo Group in 1992. He was also a Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk from 1997 to 2013, prior to which he held the posts of President Director of PT Multipolar Tbk from 1994 to 2010, He was also a President Commissioner of PT Multipolar Techonology Tbk from 2011 to 2013.*

*He has concurrent positions as Commissioner of PT Multipolar Tbk, PT Multipolar Technology Tbk and President Commissioner of PT Visionet Data Internasional and PT Pacific Eastern Coconut Utama.*

*He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.*

*He did not participate in any training program in 2020.*

## WAHYUDI CHANDRA

**Komisaris**  
*Commissioner*



46 tahun, Warga Negara Indonesia, menyelesaikan studi di Universitas Trisakti, tempat beliau memperoleh gelar sarjana dalam Manajemen Keuangan dan memulai karier sebagai asisten dosen pada tahun 1997.

Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 467 tertanggal 20 April 2017, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Beliau bekerja sebagai Account Officer di PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk kemudian bergabung dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk sebagai Asisten Manajer Divisi Corporate Banking dari 1998-2000. Setelah itu, beliau bergabung dengan PT Multipolar Corporation Tbk dan menduduki beberapa jabatan Manajerial dengan jabatan terakhir sebagai Vice President of Account Management pada 2004-2005. Tahun 2005, beliau berkariir di PT NCR Indonesia dan menjabat Country Manager sejak 2006-2008. Pada tahun 2008, beliau menjabat sebagai Direktur Sales and Marketing PT Visionet Internasional dan di tahun yang sama, beliau berkariir di PT Multipolar Tbk sebagai Wakil Direktur dan Kepada Divisi Sales and Finance System Integration Business Unit. Beliau diangkat sebagai Direktur Account Management tahun 2013-2013, kemudian tahun 2014 beliau dipercaya sebagai Presiden Direktur di PT Multipolar Technology Tbk.

Selain menjabat Komisaris Perseroan, beliau juga Presiden Direktur PT Multipolar Technology Tbk dan PT Graha Teknologi Nusantara, Presiden Komisaris PT Artomoro Prima Internasional, Komisaris PT Visionet Data Internasional dan PT Multi Solusi Andal.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan sepanjang tahun 2020.

*46 years old, Indonesian citizen, obtained a bachelor's degree in Financial Management from Trisakti University, where he also worked as assistant lecturer in 1997.*

*He was appointed as Commissioner of the Company since 2017 by the Notarial Deed of Resolution No. 467 dated 20 April 2017, issued by Bekasi-based Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.*

*He briefly worked as account officer at PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk then joined PT Bank Internasional Indonesia Tbk as Assistant Manager of the Corporate Banking Division from 1998-2000. Afterwards, he joined PT Multipolar Corporation Tbk and held several Managerial positions with the last position as Vice President of Account Management in 2004-2005. In 2005, he worked at PT NCR Indonesia and served as Country Manager from 2006-2008. In 2008, he served as Sales and Marketing Director of PT Visionet Internasional and in the same year, he had a career at PT Multipolar Tbk as Deputy Director and Head of the Sales and Finance Division System Integration Business Unit. He was appointed as Director of Account Management in 2013-2013, in 2014 he was trusted to serve as President Director of PT Multipolar Technology Tbk.*

*In addition to serving as Commissioner of the Company, he also serves as President Director of PT Multipolar Technology Tbk and PT Graha Teknologi Nusantara, President Commissioner of PT Artomoro Prima Internasional, Commissioner of PT Visionet Data Internasional and PT Multi Solusi Andal.*

*He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.*

*He did not participate in any training program in 2020.*



## ROBERTO FERNANDEZ FELICIANO

**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*

66 tahun, Warga Negara Filipina, meraih gelar di bidang Master of Business Administration dari Babson College, Massachusetts, USA pada tahun 1980 dan gelar Bachelor of Science in Business Administration dari Ataneo De Manila University, Filipina pada tahun 1976.

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tertanggal 10 April 2019, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Memulai karir di OESCO International, Manila sebagai trainee (1976-1977), M. Krugger Ltd, Copenhagen, Denmark sebagai Project Assistant (1977-1978), Manufactures Hanover Trust Bank, New York, Amerika Serikat dengan posisi terakhir sebagai Country Head Representative Bangkok-Thailand (1980-1991), Associate Director Corporate Finance di PT Lippo Securities Tbk (1992-1995), Direktur di PT Lippo Pacific Finance (1995-1999), Direktur di Lippo Life (1999-2000), Komisaris di PT Lippo General Insurance Tbk (2000-2005), Direktur PT Lippo E-Net Tbk (2000-2005), Direktur di PT Bank Lippo Tbk (2005), CEO dan Direktur di PT First Media Tbk (2006-2008), Direktur Grup di Siloam Hospitals (2008-2009), Direktur di PT Lippo Karawaci Tbk (2012-2014), Presiden Direktur PT Link Net Tbk (2011-2016), Komisaris PT Graha Teknologi Nusantara (2015-2019), Direktur PT Ciptadana Capital (2016-2019).

Beliau merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT First Media Television.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan sepanjang tahun 2020.

66 years old, Filipino citizen, obtained his degree in Master of Business Administration from Babson College, Massachusetts, USA in 1980 and a Bachelor of Science in Business Administration from Ataneo De Manila University, Philippines in 1976.

*He was appointed as Independent Commissioner of the Company since 2019 by the Notarial Deed of Resolution No. 02 dated 10 April 2019, issued by Bekasi-based Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.*

*Started his career at OESCO International, Manila as a trainee (1976-1977), M. Krugger Ltd, Copenhagen, Denmark as Project Assistant (1977-1978), Manufactures Hanover Trust Bank, New York, USA with his last position as Country Head Representative Bangkok-Thailand (1980-1991), Associate Director of Corporate Finance at PT Lippo Securities Tbk (1992-1995), Director at PT Lippo Pacific Finance (1995-1999), Director at Lippo Life (1999-2000), Commissioner at PT Lippo General Insurance Tbk (2000-2005), Director of PT Lippo E-Net Tbk (2000-2005), Director of PT Bank Lippo Tbk (2005), CEO and Director of PT First Media Tbk (2006-2008), Group Director at Siloam Hospitals (2008-2009), Director at PT Lippo Karawaci Tbk (2012-2014), President Director of PT Link Net Tbk (2011-2016), Commissioner of PT Graha Teknologi Nusantara (2015-2019), Director of PT Ciptadana Capital (2016-2019).*

*He has concurrent positions as President Commissioner of PT First Media Television.*

*He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.*

*He did not participate in any training program in 2020.*

# Profil Direksi

*Board of Directors' Profile*



SENJAYA BIDJAKSANA

**Direktur**  
Director

TONNY HARTONO

**Direktur**  
Director

SYLVIA LESTARIWATI F K

**Presiden Direktur**  
President Director

CHRYSOLOGUS RN SINULINGGA

**Direktur**  
Director

## SYLVIA LESTARIWATI F K

**Presiden Direktur**  
President Director



59 tahun, Warga Negara Indonesia, meraih gelar sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti dan gelar Master of Business Administration dari California State University di San Bernardino, Amerika Serikat.

Beliau menduduki posisi Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2003 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 5 tertanggal 3 Desember 2002 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau mengawali karier di Perseroan sebagai General Manager pada tahun 1993. Sebelumnya, beliau bekerja di PT Pilar Empat Manunggal sebagai Konsultan Bangunan, lalu sebagai Staf Akunting di Option House yang berbasis di Amerika Serikat dari tahun 1990 hingga 1991. Segera setelah itu, beliau bergabung dengan PT Lippo Land Development sebagai Project Executive.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2020.

*59 years old, Indonesian citizen, obtained her degree in Civil Engineering from Trisakti University and Master of Business Administration degree from California State University, San Bernardino, USA.*

*She has been serving as President Director of the Company since 2003 pursuant to EGMS Notarial Deed of Resolution No. 5 dated 3 December 2002, issued by Jakarta-based Notary Myra Yuwono, S.H.*

*She began her career in the Company as General Manager in 1993. Prior to this post, she worked at PT Pilar Empat Manunggal as Building Consultant and then as Accounting Staff at Option House based in the United States of America from 1990 to 1991. Immediately afterwards, she joined PT Lippo Land Development as Project Executive.*

*She does not hold any concurrent position in other company.*

*She does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.*

*She did not participate in any training program in 2020.*

## CHRYSOLOGUS RN SINULINGGA

**Direktur**  
*Director*



55 tahun, Warga Negara Indonesia, meraih gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1990 dan Master of Business Administration dari University of Dallas, Irving, Texas, AS tahun 1994. Tahun 2007 memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta, setelah memperoleh gelar sarjana Hukum diperoleh dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tertanggal 3 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Beliau mengawali karier profesionalnya pada tahun 1990 di PT Bank Danamon Indonesia sebagai Management Trainee dan kemudian menjadi Credit Auditor. Kemudian, beliau pindah ke PT Dharmala Securities sebagai Research Analyst dan Corporate Finance Manager (1994-1998), PT Sepatu Bata Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan (1998-2005), PT Multipolar Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan (Oktober 2005-Juli 2020), sebagai Direktur Operasional dan Sekretaris Perusahaan di PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2010-2015).

Selain menjabat Direktur Perseroan, beliau juga Direktur PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2020.

*55 years old, Indonesian citizen, obtained a Economics degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1990 and Master of Business Administration from University of Dallas, Irving, Texas, AS in 1994. In 2007 he also obtained a Master of Law Degree from Universitas Pelita Harapan, Jakarta after obtaining a Bachelor of Law degree from 17 Agustus 1945 University, Jakarta.*

*He has served as the Company's Director since 2020 by the Notarial Deed of Resolution No. 02 dated 3 December 2020, issued by Bekasi-based Notary Lucy Octavia Siregar, S.H. Sp.N.*

*He began his professional career in 1990 at PT Bank Danamon Indonesia as Management Trainee and thereafter becomes Credit Auditor. Then, he moved to PT Dharmala Securities as Research Analyst and Corporate Finance Manager (1994-1998), PT Sepatu Bata Tbk as Corporate Secretary (1998-2005), PT Multipolar Tbk as Corporate Secretary (October 2005-July 2020), as Director of Operations and Corporate Secretary at PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2010-2015).*

*In addition to serving as Director of the Company he also serves as Director of PT Multi Prima Sejahtera Tbk.*

*He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.*

*He did not participate in any training program in 2020.*



## SENJAYA BIDJAKSANA

**Direktur**  
*Director*

48 tahun, Warga Negara Indonesia, meraih gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 488 tertanggal 28 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Pada tahun 1995, beliau bekerja sebagai Senior dan Supervisor Auditor di Prasetyo Utomo & Co. - Arthur Andersen. Pada tahun 2002, beliau pindah ke Aryanto Amir Jusuf & Mawar (AAJ Associates) - RSM International sebagai Manajer Auditor. Beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk. tiga tahun kemudian sebagai Vice President for Corporate Accounting and Planning, posisi yang dijabatnya hingga tahun 2011 kemudian melanjutkan ke Perseroan sebagai Chief Financial Officer. Saat ini beliau merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau mengikuti antara lain seminar Global Reporting Initiative dan terkait Dampak COVID-19 terhadap Penerapan PSAK 8, PSAK 68 dan PSAK 71 pada tahun 2020.

*48 years old, Indonesian citizen, obtained an Accounting degree from Trisakti University, Jakarta.*

*He has served as the Company's Director since 2015 by the Notarial Deed of Resolution No. 488 dated 28 May 2015, issued by Bekasi-based Notary Lucy Octavia Siregar, S.H. Sp.N.*

*In 1995, he worked for Prasetyo Utomo & Co. - Arthur Andersen as Audit Senior and Supervisor. Then in 2002, he moved to Aryanto Amir Jusuf & Mawar (AAJ Associates) - RSM International as Audit Manager. He joined PT Multipolar Tbk three years later as Vice President for Corporate Accounting and Planning, a post he held until 2011 and continued as Chief Financial Officer to the Company. He concurrently acts as the Company's Corporate Secretary.*

*He does not hold any concurrent position in other company.*

*He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.*

*He attended among others seminars the Global Reporting Initiative and related to the Impact of COVID-19 on the Implementation of PSAK 8, PSAK 68 and PSAK 71 in 2020.*

## TONNY HARTONO

**Direktur**  
*Director*



37 tahun, Warga Negara Indonesia, meraih gelar sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tertanggal 10 April 2019, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Beliau memulai karir di PT Khasanah Timur Indonesia sebagai Account Executive sejak 2005 sampai 2006, PT Data Komunikasi Indonesia sebagai Account Manager pada tahun 2006. Beliau bergabung dan mengawali karir di Perseroan pada tahun 2006 sebagai Marketing Representative kemudian menjabat sebagai System Specialist IT dan menjabat sebagai Manager IT/EDOC sejak tahun 2008. Beliau menjabat sebagai General Manager Perseroan sejak 2014.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2020.

*37 years old, Indonesian citizen, obtained a Computer Science degree from Bina Nusantara University, Jakarta.*

*He has served as the Company's Director since 2019 by the Notarial Deed of Resolution No. 02 dated 10 April 2019, issued by Bekasi-based Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.*

*He started his professional career at PT Khasanah Timur Indonesia as an Account Executive from 2005 to 2006, PT Data Komunikasi Indonesia as an Account Manager in 2006. He joined and started his career in the Company in 2006 as a Marketing Representative then served as IT System Specialist and served as IT/ EDOC Manager since 2008. He served as the General Manager of the Company since 2014.*

*He does not hold any concurrent position in other company.*

*He does not affiliated with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners nor with any major shareholder.*

*He did not participate in any training program in 2020.*

# Sumber Daya Manusia

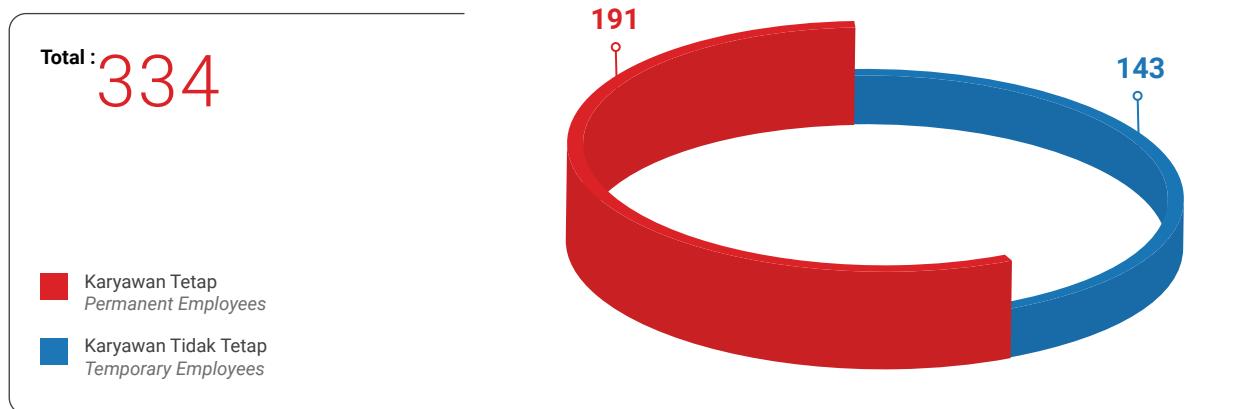
## Human Resources

Sumber Daya Manusia ("SDM") memiliki tanggung jawab yang sangat besar sebagai garda depan dalam mewujudkan dan mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan. Perseroan menyadari hal ini dengan memperlakukan karyawan sebagai aset vital yang memiliki peran strategis dalam menunjang keberhasilan bisnis. Pengelolaan SDM Perseroan ditujukan untuk terus-menerus meningkatkan kemampuan individual, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap kemajuan dan kesinambungan usaha. Setiap karyawan mempraktikkan nilai-nilai perusahaan yang telah ditetapkan, yang juga diterapkan dalam melakukan kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

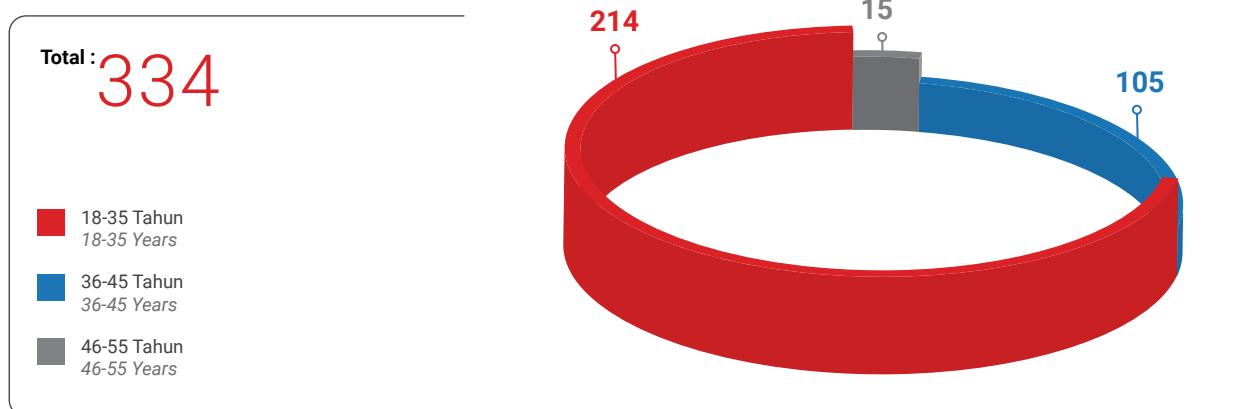
### Profil Karyawan

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki 334 karyawan dengan komposisi sebagai berikut:

### Status Kerja | Employees Status



### Usia | Age



Human Resources take tremendous responsibility at the forefront to realize and achieve every company's vision, mission and goals. The Company is no exception as it treats all employees as vital assets occupying a strategic role in running a successful business. Its HR management policy aims to continuously upgrade individual skills, which in turn contribute to the advancement and sustainability of business. Every employee practices the prescribed corporate values, which also apply in the conduct of the Company's business and operations.

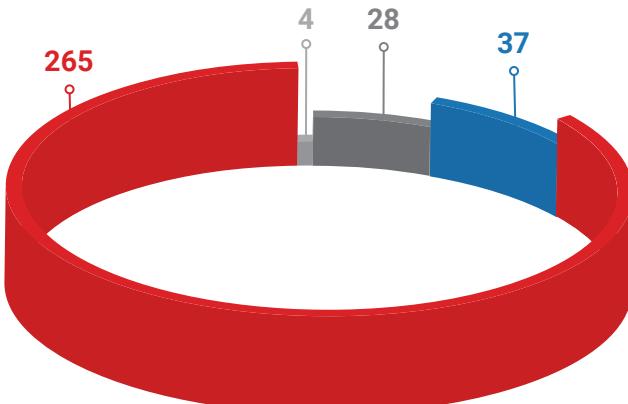
### Profile Of The Employees

In 2020, the Company managed 334 employees with the following composition:

### Jenjang Pendidikan | Education

Total : **334**

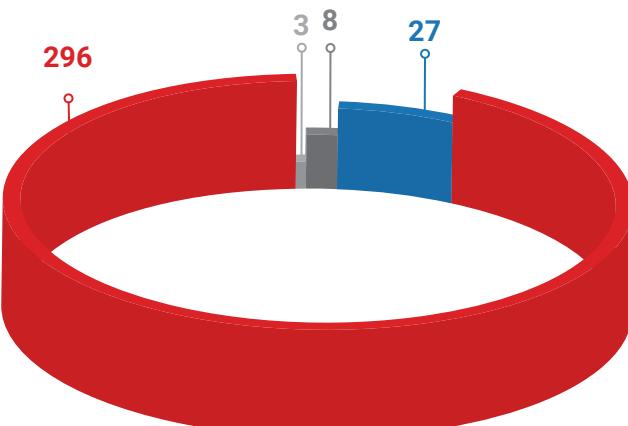
- █ SLTA dan lainnya  
*Senior High School and Others*
- █ Sarjana Muda  
*Diploma*
- █ Sarjana  
*Bachelor*
- █ Pasca Sarjana  
*Postgraduate*



### Jabatan | Position

Total : **334**

- █ Staf  
*Staffs*
- █ Supervisor  
*Supervisors*
- █ Manajerial  
*Managers*
- █ Direktur  
*Directors*



### Pengembangan Kompetensi SDM

Integritas tinggi, profesionalisme, keahlian/keterampilan tinggi dan pengalaman mumpuni dalam pengelolaan pengarsipan menjadi tolok ukur kompetensi sumber daya manusia Perseroan. Perseroan percaya kemampuan sumber daya manusialah yang akan memastikan dan mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi yang terbaik dalam bidang penyedia layanan jasa pengelolaan karsipan modern. Perseroan menyadari pentingnya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia demi mempertahankan posisi tersebut.

Untuk mencapai hal itu, Departemen SDM merancang kebijakan sumber daya manusia yang terintegrasi dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan. Karyawan diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan yang difasilitasi baik melalui pelatihan internal maupun eksternal, yang diselenggarakan secara rutin. Variasi program pelatihan bertujuan untuk membentuk karyawan menjadi tenaga profesional berketerampilan tinggi dalam bidang pengelolaan kearsipan.

### HR Competence Enhancement

High integrity, professionalism and long-established experience in archive management measure competency of the Company's human resources. The Company believes that the competency of its human resources ensures and fulfills its vision of becoming the best service solution provider in the field of modern records management. Moreover, this competency must be enhanced if the Company intends to sustain its leadership in the field.

To this end, the Human Resources department designed an integrated human resource policy aimed at developing employee competency. Employees participate in educational programs, facilitated either in-house or through external institutions, which are organized regularly. The diversity of training programs aims to mold employees into highly skilled professionals in the field of records management.

Pada tahun 2020, departemen SDM mengadakan program pendidikan dan pelatihan pengembangan kemampuan internal, seperti manajemen umum, fungsional, dan keuangan, peningkatan pengetahuan, serta teknologi informasi. Program pelatihan eksternal disusun untuk berfokus pada bidang-bidang advanced leadership, service excellence, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan pendidikan D-IV Kearsipan.

### Kesejahteraan Karyawan

Sejalan dengan pengembangan keterampilan dan kompetensi karyawan, Perseroan menyadari arti penting kesejahteraan individu dalam memupuk kesetiaan dan dedikasi. Rencana kesejahteraan ini menggabungkan paket remunerasi dan sistem hadiah atau insentif yang menunjukkan penghargaan atas kinerja karyawan menurut indikator-indikator utama dan potensi peningkatan karier.

### Remunerasi Karyawan

Remunerasi karyawan mengikuti peraturan perundungan yang berlaku yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan. Tunjangan, yang secara umum mengacu pada asuransi kesehatan dan tenaga kerja serta tunjangan lainnya termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), mencakup:

- Asuransi kesehatan karyawan melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (BPJS Kesehatan);
- Asuransi pengobatan dan dokter;
- Dana bantuan duka bagi karyawan yang meninggal;
- Bantuan bagi karyawan yang tertimpa musibah akibat force majeure; dan
- Asuransi tenaga kerja sebagaimana yang ditetapkan BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian.

Setiap tahun Perseroan meninjau ulang paket tunjangan ini dengan mempertimbangkan berbagai masukan dari pihak manajemen dan Direksi. Selain masukan-masukan tersebut, Perseroan mengevaluasi kinerja individu yang berkaitan dengan prinsip dasar penggajian yang komparatif dan kompetitif di kalangan industri yang sama. Perseroan juga mempertimbangkan kemampuan finansial Perseroan.

### Program Penghargaan

Program penghargaan menunjukkan apresiasi Perseroan atas kontribusi karyawan bagi pertumbuhan Perseroan dengan memberikan beasiswa bagi karyawan yang layak, terutama mereka yang berkinerja tinggi.

Program ini bertujuan untuk semakin memotivasi karyawan dalam memberikan performa terbaik mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas.

In 2020, the HR department conducted in-house capacity enhancement training programs, such as general, functional and financial management, knowledge improvement and information technology. External programs were arranged focusing on areas of advanced leadership, excellence in supervision, balanced leader and manager and service excellence, Occupational Health and Safety (OHS) and D-IV Archives Education.

### Employee Welfare

Parallel to the development of employee skills and competency, the Company gives recognition to individual welfare in building loyalty and dedication. These welfare plans combine remuneration packages and reward or incentive systems that acknowledge work performance based on key indicators and potential for career advancement.

### Employee Remuneration

Employee remuneration follows existing regulations defined in Manpower Law no. 13/2003 and Government Regulation no 78/2015. The benefits, which generally refer to health and work insurance, and allowances including Religious Festivity Allowance (THR), include the following:

- Employee health insurance through the Indonesian National Health Insurance System (BPJS Kesehatan) program;
- Medical allowance;
- Condolence allowance for departed employees;
- Allowance for force majeure; and
- Labor insurance as mandated by the National Labor Insurance which covers personal accidents, pension benefits and death insurance.

The Company annually reviews the remuneration package taking into consideration various input from management and Board of Directors. Aside from these input, the Company evaluates individual performance with respect to comparative and competitive wage base principle among peers in the industry. It also takes into account the Company's financial capability.

### Reward Program

The reward program extends appreciation to employees' contribution to the Company's growth by bestowing scholarships to deserving employees, particularly those who excel in their performance.

This program aims to further motivate employees to deliver their absolute best in performance with the end goal of accelerating productivity.

## Prospek Pengembangan Kemampuan Karyawan Pada Tahun Mendatang

Perseroan menyadari persaingan yang semakin ketat di bidang pengelolaan karsipan perlu diimbangi dengan senantiasa mengutamakan kemampuan sumber daya manusia sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Demi mencapai hal ini, Perseroan senantiasa membuat kebijakan-kebijakan dan menyelenggarakan berbagai program yang dapat meningkatkan kompetensi, keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia di Perseroan.

## Prospect Of Employee Development In The Coming Year

*Prospect of Employee Development in the Coming Year*  
*The Company recognizes increasing competitiveness in the field of record management that will be matched by maintaining excellence in human resources. In this regard, the Company constantly adopts policies and embarks on various programs that improve skills and capabilities of its human resources.*



# Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal

*Capital Market Supporting Institutions/ Professions*

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK *Public Accountant Firm*

Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf,  
Aryanto, Mawar & Rekan

Plaza Abda Lt. 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190  
Telp. : (021) 5140 1340  
Fax. : (021) 5140 1350

## BIRO ADMINISTRASI EFEK *Share Registrar*

PT Sharestar Indonesia

Gedung Berita Satu Plaza Lt. 7  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36  
Jakarta 12950  
Telp. : (021) 527 7966  
Fax. : (021) 527 7967

## Nilai Perusahaan

*Corporate Value*



**Kepercayaan**  
*Trust*



**Kerahasiaan**  
*Confidentiality*



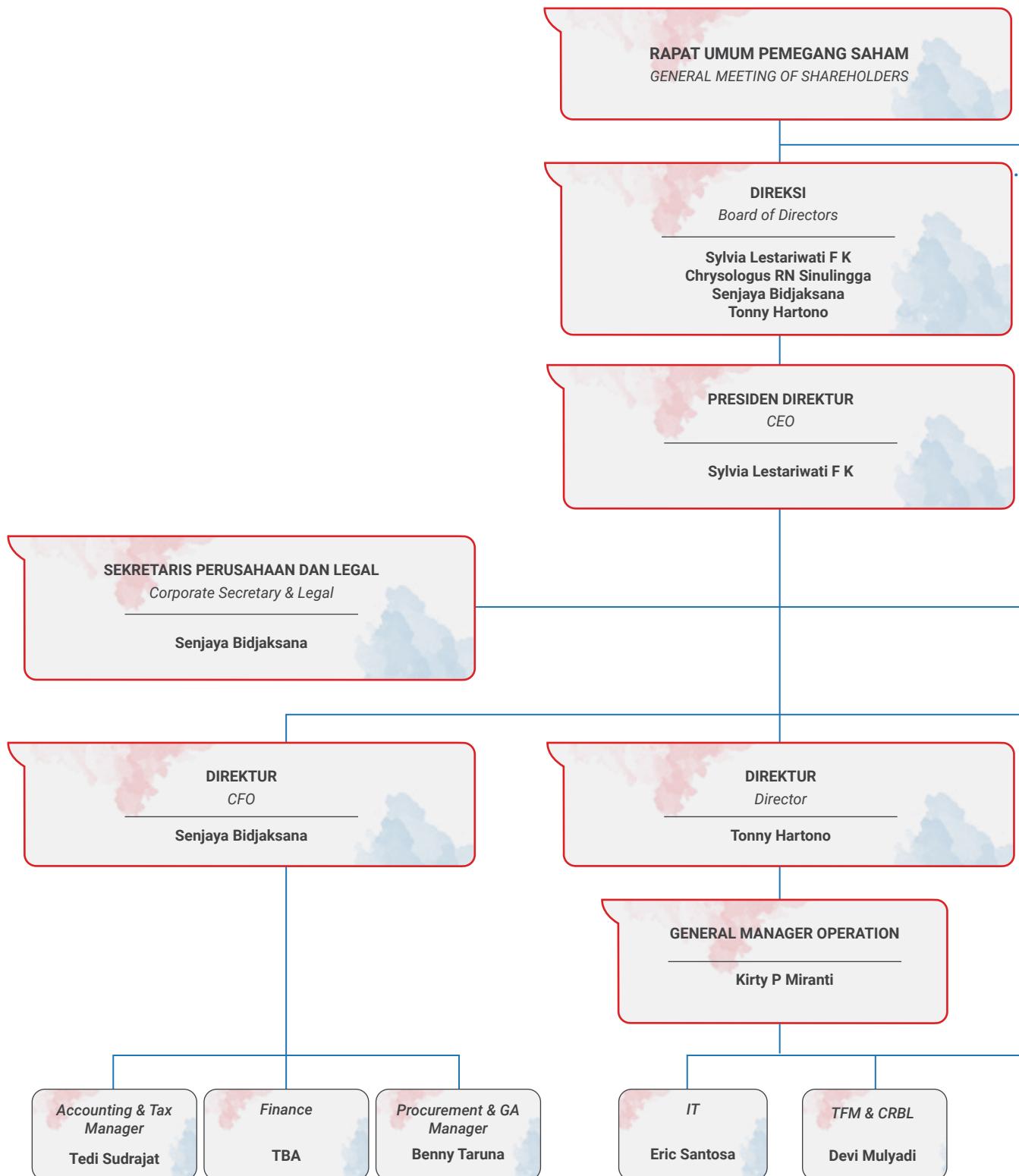
**Keamanan**  
*Security*

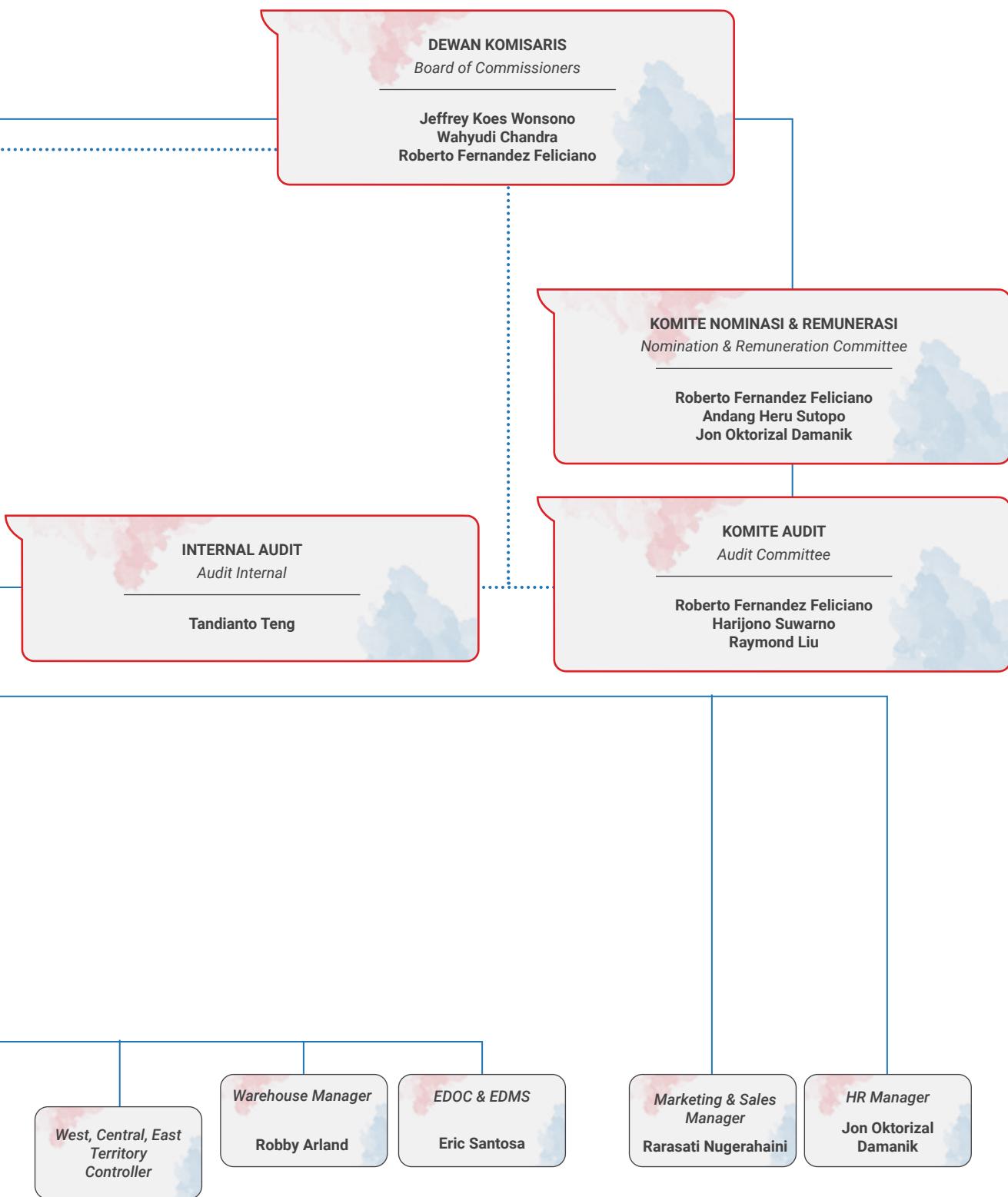


**Ketepatan Waktu**  
*On-Time Delivery*

# Struktur Organisasi

Organization Structure





## Kantor Operasional

*Operational Offices*



MMI Lippo Cikarang Jabodetabek



MMI Bandung Jawa Barat



MMI Surabaya Jawa Timur



MMI Medan Sumatera Utara



MMI Pekanbaru Kepulauan Riau



MMI Palembang Sumatera Selatan



— **MMI Semarang** Jawa Tengah



— **MMI Klaten** Jawa Tengah & D.I Yogyakarta



— **MMI Balikpapan** Kalimantan Timur



— **MMI Bali** Bali & Nusa Tenggara



— **MMI Makassar** Sulawesi Selatan



— **MMI Pasuruan** Jawa Timur



— **MMI Padang** Sumatera Barat

# Wilayah Kerja

Services Area



## Bandung

Mekar Mulya Industrial Park  
Jl. Mekar Raya No. 10  
Gede Bage, Bandung  
Jawa Barat 40613  
P: (022) 781 2462 & 64

## Medan

Kawasan Industri Medan Star  
Jl. Pelita Raya No. 1C-D  
Tanjung Morawa  
Sumatera Utara 20362  
P: (061) 794 7057  
F: (061) 794 7058

## Palembang

Kawasan Pergudangan Sukaramae  
Jl. Tembus Terminal Alang-Alang Lebar  
Gudang Blok H No. 1-2  
Palembang, Sumatera Selatan  
P: (0711) 5722 034  
F: (0711) 5722 779

## Surabaya

Kawasan Industri Ragam  
Jl. Raya by Pass Krian II  
Blok A Kav. 9  
Sidoarjo, Jawa Timur 61262  
P: (031) 898 8277-78

## Semarang

Kawasan Industri Kendal  
Jl. Wanamarta Raya No. 9  
Brangsung, Kendal  
Jawa Tengah 50181  
P: (0294) 369 1055

## Makassar

Komplek Pergudangan KIMA Square  
Jl. Perintis Kemerdekaan  
KM 15, No. 1-2  
Makassar, Sulawesi Selatan  
P: (0411) 472 3432



#### Pekanbaru

Jl. Iman Munandar No. 521  
Simpang Bukit Pasir  
Kec. Sialang, Tenayan Raya  
Pekanbaru  
P: (0761) 8655 235

#### Balikpapan

Jl. AMD Projakal KM 5.5  
RT 46, Kel. Graha Indah  
Kec. Balikpapan Utara  
Kalimantan Timur  
P: (0542) 870 2301

#### Pasuruan

Jl. Puntir No. 20  
Martopuro, Purwosari  
Pasuruan, Jawa Timur  
P: (0343) 675 2329

#### Bali

Jl. Raya Dakdakan  
Kaba-kaba No.179-180  
Banjar Carik Padang, Nyambu  
Kediri, Tabanan, Bali  
P: 0897 096 3377  
P: (0361) 799 1538

#### Klaten

Jl. Jogja-Solo KM 19  
Kemudo Prambanan  
Klaten  
Jawa Tengah  
P: 0896 7340 0366

#### Padang

Komplek Pergudangan Contindo Raya  
No. A-VI H Jl. By Pass km 8,  
Kel. Parak Laweh Pulau Aie Nan XX,  
Kec. Lubuk Begalung  
Kota Padang  
P: (0751) 674 1018

# Pembahasan dan Analisis Manajemen

## *Management Discussion and Analysis*

Tinjauan Operasional <i>Operational Overview</i>	<b>58</b>	Prospek Usaha dan Strategi <i>Business Prospect and Strategies</i>	<b>63</b>
Kinerja Keuangan Perseroan <i>The Company's Financial Performance</i>	<b>59</b>	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	<b>64</b>
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Ability to Pay Debt and The Collectibility of Receivables</i>	<b>62</b>	Kebijakan Dividen <i>Dividen Policy</i>	<b>64</b>
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments for Capital</i>	<b>62</b>	Informasi Material <i>Material Information</i>	<b>65</b>
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Subsequent to the Accountant Report Date</i>	<b>62</b>	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi <i>Material Information Containing Conflict of Interest and/ or Affiliate Transactions</i>	<b>65</b>
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan <i>Structure and Management Policy on Structure</i>	<b>63</b>	Perubahan Peraturan Perundang -undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan <i>Regulatory Changes with Significant Impact to the Company</i>	<b>65</b>
Perbandingan Target Awal Tahun dengan Realisasi Akhir Tahun 2020 <i>Comparison Between Early-year Targets and the Realization at End of Year 2020</i>	<b>63</b>	Perubahan Kebijakan Akuntansi pada Tahun 2020 <i>Changes In Accounting Policies in 2020</i>	<b>65</b>
Target 2021 <i>2021 Targets</i>	<b>63</b>		





## TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan bergerak fokus pada satu jenis segmen industri, yaitu sebagai perusahaan yang menyediakan jasa kearsipan. Solusi jasa kearsipan yang disediakan oleh Perseroan mencakup Jasa Manajemen Arsip, Jasa Manajemen Fasilitas, Jasa Manajemen Data Komputer, Jasa Manajemen Alih Media, Jasa Penyimpanan Surat Berharga, jasa dan produk lainnya.

Rincian kinerja Perseroan tercermin pada pendapatan dari setiap jenis jasa kearsipan tersebut yang dicapai selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

### 1. Jasa Manajemen Arsip

Pada tahun 2020, pendapatan layanan jasa manajemen arsip mengalami kenaikan sebesar 11,25% menjadi sebesar Rp119,12 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp107,07 miliar. Pendapatan layanan jasa manajemen kearsipan merupakan kontributor terbesar masing-masing sebesar 83,99% dan 76,41% dari total pendapatan Perseroan tahun 2020 dan 2019.

### 2. Jasa Manajemen Fasilitas

Pada tahun 2020, penurunan pendapatan jasa manajemen fasilitas terjadi sebagai akibat dari pengurangan aktivitas normal pelanggan dalam menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam menghadapi pandemi COVID-19 sehingga mengalami penurunan sebesar 34,32% menjadi Rp6,00 miliar dari Rp9,13 miliar pada tahun sebelumnya.

### 3. Jasa Manajemen Data Komputer

Pada tahun 2020, pendapatan layanan jasa manajemen data komputer mengalami penurunan sebesar 28,27% menjadi sebesar Rp4,73 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,59 miliar sehubungan dinamika penurunan permintaan dari pelanggan Perseroan di tahun 2020.

### 4. Jasa Manajemen Alih Media

Pendapatan layanan jasa manajemen alih media mengalami penurunan sebesar 39,09% menjadi sebesar Rp4,30 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7,06 miliar sebagai dampak dari pengurangan aktivitas usaha pelanggan dalam masa pandemi COVID-19 di tahun 2020.

### 5. Jasa Penyimpanan Surat Berharga

Pendapatan layanan jasa penyimpanan surat berharga pada tahun 2020 naik sebesar 75,54% menjadi sebesar Rp3,07 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,75 miliar yang berasal dari peningkatan permintaan kebutuhan pelanggan akan penyimpanan surat berharga.

### 6. Jasa dan Produk Lainnya

Pendapatan jasa dan produk lainnya meliputi pendapatan yang berasal dari jasa pemusnahan dokumen yang aman, penjualan kardus, jasa pembuatan aplikasi, dan lainnya. Pada tahun 2020, pendapatan dari layanan jasa lainnya mengalami penurunan sebesar 45,78% menjadi sebesar

## OPERATIONAL OVERVIEW

The Company focuses on a very specific industry segment encompassing archiving services. Solutions provided by the Company include Records Management Services, Facility Management Services, Computer Data Management Services, Electronic Document Management Services, Valuable Document Management Services, Other Services and Products.

The following describes the performance revenue of each archiving services through 2020, are as follows:

### 1. Records Management Services

In 2020, records management services revenue increased by 11.25% to Rp119.12 billion from the previous year of Rp107.07 billion. Records management services revenue is the largest contributor, amounting to 83.99% and 76.41% of the Company's revenue, respectively.

### 2. Facility Management Services

In 2020, a decrease in facility management services revenue occurred as a result of a reduction in the normal activities of customers in implementing the Large-Scale Social Limitation (PSBB) policy in the face of the COVID-19 pandemic so that it decreased by 34.32% to Rp6.00 billion from Rp9.13 billion. in the previous year.

### 3. Computer Data Management Services

In 2020, revenue from management services for computer data management decreased by 28.27% to Rp4.73 billion compared to the previous year of Rp6.59 billion due to the dynamics of decreasing demand from the Company's customers in 2020.

### 4. Electronic Document Management Services

Revenue from electronic document management services decreased by 39.09% to Rp4.30 billion compared to the previous year of Rp7.06 billion as a result of reducing customer business activities during the COVID-19 pandemic in 2020.

### 5. Valuable Document Services

Valuable document service revenue in 2020 increased by 75.54% to Rp3.07 billion from the previous year amounting to Rp1.75 billion, which resulted from an increase in customer demand for valuable document services.

### 6. Other Services and Products

Revenue from other services and products includes income from secure document destroy services, box sales, application development services, and others. In 2020, revenue from other services decreased by 45.78% to Rp4.62 billion compared to the previous year



Rp4,62 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8,52 miliar disebabkan dari penurunan atas permintaan kardus kosong sehubungan pengurangan aktivitas usaha pelanggan selama masa pandemi COVID-19 di tahun 2020.

Dari pendapatan jasa-jasa tersebut di atas, Perseroan memiliki aset dan beban operasional digunakan/dibebankan bersama-sama sehingga profitabilitas dari masing-masing jenis jasa layanan tersebut tidak dapat diukur.

### KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Berikut adalah tinjauan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. Tinjauan keuangan ini disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

of Rp8.52 billion due to a decrease in demand for empty box due to a reduction in customer business activities during the COVID-19 pandemic in 2020.

From the income of the services mentioned above, since the Company has assets and operating expenses used/charged together so that the profitability of each type of service cannot be measured.

### THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

The following is the financial overview of the Company for the year ended 31 December 2020. This financial overview is presented based on the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

## Laporan Posisi Keuangan

- **Total Aset**

Pada tahun 2020, total aset Perseroan sebesar Rp341,17 miliar atau turun 19,14% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp421,90 miliar. Aset lancar Perseroan berupa kas dan setara kas turun 85,66% dari Rp290,92 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp41,72 miliar pada tahun 2020. Penurunan kas dan setara kas ini digunakan untuk pembayaran dividen kepada para pemegang saham di tahun 2020. Hal ini dapat dilihat dalam halaman 11 pada laporan tahunan.

- **Total Liabilitas**

Total liabilitas Perseroan meningkat sebesar 22,75% menjadi Rp227,03 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp184,96 miliar. Total liabilitas jangka pendek menurun sebesar 73,77% menjadi Rp43,27 miliar dari Rp164,96 miliar pada tahun sebelumnya terutama dari pembayaran utang dividen interim sebesar Rp100 miliar di awal tahun 2020. Sedangkan total liabilitas jangka panjang meningkat 818,96% menjadi Rp183,75 miliar dari Rp20,00 miliar pada tahun sebelumnya berasal dari dampak penerapan PSAK 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020 atas pengakuan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa balik tahun 2019.

- **Total Ekuitas**

Pada tahun 2020, total ekuitas Perseroan menurun sebesar 51,83% menjadi sebesar Rp114,14 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp236,94 miliar dari pembagian dividen final sebesar Rp100,00 miliar pada tanggal 15 Januari 2020 dan pembagian dividen interim sebesar Rp40,15 miliar pada tanggal 29 Desember 2020.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

- **Pendapatan**

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp141,83 miliar atau meningkat 1,22% dari tahun sebelumnya sebesar Rp140,12 miliar. Layanan jasa manajemen arsip memberikan kontribusi sebesar 83,99% terhadap total pendapatan Perseroan. Kinerja layanan jasa manajemen arsip ini terus mengalami pertumbuhan tiap tahunnya, pada tahun 2020 tumbuh sebesar 11,25% menjadi Rp119,12 miliar. Pendapatan jasa penyimpanan surat berharga mengalami kenaikan sebesar 75,54% atau menjadi sebesar Rp3,07 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,75 miliar. Pada tahun 2020, pendapatan jasa manajemen fasilitas, jasa manajemen alih media mengalami penurunan sebagai akibat dari pengurangan aktivitas normal pelanggan dalam menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam menghadapi pandemi COVID-19.

- **Beban Operasional**

Beban operasional Perseroan turun sebesar 2,20% menjadi Rp66,20 miliar dari Rp67,69 miliar pada tahun 2019. Aktivitas operasional Perseroan menurun

## Statements of Financial Position

- **Total Assets**

*In 2020, the Company's total assets amounted to IDR 341.17 billion or decreased by 19.14% compared to last year's IDR 421.90 billion. The Company's current assets in the form of cash and cash equivalents decreased by 85.66% from Rp290.92 billion in the previous year to Rp41.72 billion in 2020. This reduction in cash and cash equivalents was used to pay dividends to shareholders in 2020. This is can be seen in page 11.*

- **Total Liabilities**

*The Company's total liabilities increased by 22.75% to Rp227.03 billion from the previous year amounting to Rp184.96 billion. Total short-term liabilities decreased by 73.77% to Rp43.27 billion from Rp164.96 billion in the previous year, especially from the distribution of interim dividend payable of Rp100 billion at the beginning of 2020. Meanwhile, total long-term liabilities increased by 818.96% to Rp183.75 billion from Rp20.00 billion in the previous year from the impact of application of PSAK 73 "Leases" starting January 1, 2020 on the recognition of lease liabilities from sale and leaseback transactions in 2019.*

- **Total Equity**

*In 2020, the Company's total equity decreased by 51.83% to Rp114.14 billion from the previous year amounting to Rp236.94 billion from the distribution of final dividends of Rp100.00 billion on January 15, 2020 and the distribution of interim dividends of Rp40.15 billion on December 29, 2020.*

## Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

- **Revenue**

*In 2020, the Company posted operating revenues of Rp 141.83 billion, an increase of 1.22% from the previous year of Rp 140.12 billion. Records management services contributed 83.99% to the Company's total revenue. The performance of this records management services continue to experience growth every year, in 2020 it grew by 11.25% to Rp 119.12 billion. Valuable document services revenue experienced an increase of 75.54% or Rp 3.07 billion from the previous year of Rp 1.75 billion. In 2020, revenue from facility management services and electronic document management services decreased as a result of a reduction in normal customer activities in implementing Large-Scale Social Limitation (PSBB) policies in the face of the COVID-19 pandemic.*

- **Operational Expenses**

*The Company's operating expenses decreased by 2.20% to Rp 66.20 billion from Rp 67.69 billion in 2019. The Company's operational activities have decreased*

sebagai dampak dari pengurangan aktivitas normal pelanggan dalam menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam menghadapi pandemi COVID-19.

• **Beban Umum dan Administrasi**

Penurunan beban umum dan administrasi sebesar 13,50% menjadi Rp29,16 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp33,71 miliar karena pada tahun 2019 terdapat biaya jasa profesional sehubungan dengan transaksi Jual dan Sewa balik.

• **Pendapatan Lainnya**

Pada tahun 2020 pendapatan lainnya mengalami penurunan 99,37% dibanding tahun sebelumnya karena pada tahun 2019 terdapat pengakuan keuntungan atas transaksi penjualan gudang di Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang sebesar Rp100,83 miliar.

• **Beban Lainnya**

Beban lainnya sebesar Rp10,87 miliar mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 Perseroan membentuk cadangan kerugian atas dampak hukum tanah dan bangunan di Balikpapan sebesar Rp10,81 miliar.

• **Laba Usaha**

Tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi Perseroan, namun demikian Perseroan masih dapat membukukan pertumbuhan pada pendapatan yang diikuti pengawasan ketat pada beban sehingga Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp36,33 miliar.

• **Penghasilan Keuangan**

Perseroan membukukan penghasilan keuangan sebesar Rp6,11 miliar selama tahun 2020 atau meningkat 2 kali dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,78 miliar.

• **Biaya Keuangan**

Pada tahun 2020 biaya keuangan sebesar Rp21,78 miliar meningkat 24 kali dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,90 miliar. Kenaikan pada beban keuangan sewa sebesar Rp16,39 miliar berasal dari dampak penerapan pertama kali atas PSAK 73 "Sewa" di awal tahun 2020. Disamping itu Perseroan membentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian atas 2 (dua) aset keuangan yang terkena dampak kasus Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sebesar Rp5,08 miliar di tahun 2020.

• **Laba Tahun Berjalan**

Profitabilitas pada laba usaha mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp133,45 menjadi Rp18,17 karena pada tahun 2019 terdapat keuntungan dari penjualan aset sebesar Rp100,83 miliar sedangkan pada tahun 2020 terdapat kenaikan pada beban keuangan sewa sebesar Rp16,39 miliar berasal dari dampak penerapan pertama kali atas PSAK 73 "Sewa" di awal tahun 2020. dan pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan sebesar Rp5,08 miliar.

as a result of reducing the normal activities of customers in implementing the Large-Scale Social Limitation (PSBB) policy in the face of the COVID-19 pandemic.

• **General and Administrative Expenses**

Decrease in general and administrative expenses by 13.50% to Rp29.16 billion from the previous year amounting to Rp33.71 billion because in 2019 there is a professional service fee in connection with the Sale and Leaseback transaction.

• **Other Income**

In 2020 others revenues decreased 99.37% compared to the previous year because in 2019 there was recognition of profits from warehouse sale transactions in Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang of IDR Rp100.83 billion.

• **Other Expenses**

Other expenses amounting to Rp10.87 billion, an increase compared to the previous year. In 2020 the Company established a reserve for allowance losses for legal impact on land and buildings in Balikpapan amounting to Rp10.81 billion.

• **Operating profit**

In 2020 was a tough year for the Company, however, the Company was still able to record growth in revenue which was followed by strict supervision on expenses so that the Company booked an operating profit of Rp36.33 billion.

• **Financial Income**

The Company recorded financial income of Rp6.11 billion during 2020, an increase of 2 times compared to the previous year of Rp2.78 billion.

• **Financial Costs**

In 2020, financial costs amounted to IDR 21.78 billion, an increase of 24 times compared to the previous year of IDR 0.90 billion. The increase in lease finance expenses by Rp16.39 billion originated from the impact of the first adoption of PSAK 73 "Leases" in early 2020. In addition, the Company established an allowance for expected credit losses on 2 (two) financial assets affected by the Postponement of Temporary Debt Payment Obligations (PKPU) of Rp5.08 billion in 2020.

• **Profit for The Year**

The profitability of operating income decreased from the previous year of Rp133.45 to Rp18.17 because in 2019 there was a profit from the sale of assets of Rp100.83 billion, while in 2020 there was an increase in lease finance expenses of Rp16.39 billion due to the impact of the application. for the first time on PSAK 73 "Leases" at the beginning of 2020. and the formation of allowance for expected credit losses on financial assets amounting to Rp5.08 billion.

## Laporan Arus Kas

Arus kas Perseroan yang diperoleh dari kegiatan operasional pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp48,26 miliar, turun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp59,61 miliar yang berasal dari peningkatan penerimaan dari pelanggan.

Sementara itu, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat menjadi sebesar Rp264,47 miliar yang terutama digunakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp240,15 miliar.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan secara terus menerus menerapkan kebijakan pengelolaan tingkat likuiditas yang ketat guna memastikan ketersediaan dana yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban tepat pada waktunya serta mendukung rencana Perseroan di masa datang. Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban keuangannya ditunjukkan dengan rasio lancar. Pada tahun 2020, tingkat rasio lancar Perseroan sebesar 1,38x, menurun dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 1,90x. Perseroan mengupayakan penagihan yang akurat dan tepat waktu serta mengevaluasi seluruh piutang usaha secara berkala untuk mendukung pemenuhan likuiditas Perseroan. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2020 tercatat lebih baik, yaitu 22 hari dari sebelumnya 25 hari pada tahun 2019.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan memastikan bahwa selain yang telah dilaporkan dalam laporan Akuntan, tidak terdapat informasi atau fakta yang bersifat material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang dicatat setelah tanggal laporan akuntan atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 4 Maret 2021, Perseroan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada Para Pemegang Saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan yang memuat informasi mengenai (i) rencana transaksi penjualan aset Perseroan berupa 9 Gudang Arsip yang terletak di Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten, Makassar, Balikpapan, Palembang, Pekanbaru, dan Semarang dan sebidang tanah di Cikarang yang dimiliki Perseroan dan (ii) rencana transaksi sewa 5 Gudang Arsip oleh Perseroan yang terletak di Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten dan Makassar. Rencana Transaksi tersebut merupakan Transaksi Material yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat 1 huruf d POJK

## Statement of Cash Flows

The Company's cash flow obtained from operational activities in 2020 was Rp48.26 billion, decrease from the previous year of Rp59.61 billion, which was derived from increased revenue from customers.

Meanwhile, net cash flow used for financing activities increased to Rp264.47 billion, mainly used for cash dividend payments to shareholders of Rp24.15 billion.

## ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The Company continuously implements a rigorous liquidity management policy to ensure the availability of sufficient funds to meet all its obligations on time and support the company's agenda in the future. The Company's ability to pay its financial liabilities is reflected through its current ratio. In 2020, the Company's current ratio increase to 1.38x compared to 2019 at 1.90x. In addition, the Company periodically reviews and evaluates all its accounts receivables in order to collect in a timely manner and support the company's financial liquidity operations. The Company recorded a better receivables collectability in 2020 at 22 days, compared to the 25 days in 2019.

## MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENT

In 2020, the Company did not have any material commitments involving capital goods expenditure.

## INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO THE AUDITOR'S REPORT

The Company ensures that there are no material information or facts about the Company's financial condition and operational results recorded after the date of the auditors report on the audit of the Company's financial statements for the year ended 31 December, 2020.

On March 4, 2021, the Company submitted a Disclosure of Information to the Shareholders through the Indonesia Stock Exchange website and Company website containing information regarding (i) the planned sale of the Company's assets in the form of 9 Archive Warehouses located in Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten, Makassar, Balikpapan, Palembang, Pekanbaru, and Semarang and a plot of land in Cikarang which is owned by the Company and (ii) a rental transaction plan for 5 Archive Warehouses by the Company located in Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten and Makassar. The Proposed Transaction is a Material Transaction which requires the approval of the GMS as referred to in Article 6 paragraph 1 letter d POJK No. 17/2020, but not an Related

No. 17/2020, namun bukan merupakan Transaksi Afiliasi maupun Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020.

## STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan Perseroan dapat dilihat dalam Catatan 29 atas Laporan Keuangan Perseroan pada Laporan Tahunan ini.

## PERBANDINGAN TARGET AWAL TAHUN DENGAN REALISASI AKHIR TAHUN 2020

### • Pendapatan

Pandemi COVID-19 menimbulkan ketidakpastian perekonomian secara global. Untuk membatasi penyebaran COVID-19, kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menyebabkan pengurangan aktivitas normal pelanggan dan bisnis Perseroan, namun demikian Perseroan mampu meningkatkan pendapatan sebesar 1,22% dari tahun lalu dan berhasil memenuhi 88% dari target untuk pendapatan pada tahun 2020 yang ditetapkan sebesar Rp161,16 miliar. Pada tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp141,83 miliar.

### • Laba Usaha

Pada tahun 2020 Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp36,33 miliar atau 117,45 % terhadap target yang ditetapkan dalam RKAP 2020, yakni Rp30,93 miliar.

### • Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp18,17 miliar, dibawah dari yang sudah ditetapkan. Hal ini disebabkan dari dampak penerapan pertama kali atas PSAK 73 "Sewa" di awal tahun 2020, pembentukan cadangan kerugian atas dampak hukum tanah dan bangunan di Balikpapan sebesar Rp10,81 miliar dan pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan sebesar Rp5,08 miliar.

## TARGET 2021

- Rencana untuk melakukan penambahan kapasitas gudang dan mencari peluang ekspansi usaha ke daerah-daerah strategis ataupun jenis usaha yang membutuhkan jasa karsipan ini.
- Penambahan jumlah pelanggan sejalan dengan adanya inovasi produk dan layanan serta ekspansi bisnis yang dilakukan untuk memberikan pelayanan yang semakin terjangkau serta beragam, diharapkan dapat meningkatkan target pendapatan sebesar 12%.

## PROSPEK USAHA DAN STRATEGI

Penerapan protokol kesehatan yang berkesinambungan diharapkan dapat mempertahankan kinerja pelayanan Perseroan kepada pelanggan dan penerapan strategi yang tepat serta penyempurnaan layanan meningkatkan

Parties Transaction or a Conflict of Interest Transaction as referred to in POJK No. 42/2020.

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's Capital Structure and its Management Policy on Capital Structure can be found under Note 29 within the Financial Statements in this Annual Report.

## COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2020

### • Revenue

The COVID-19 pandemic has created global economic uncertainty. To limit the spread of COVID-19, the Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy led to a reduction in the Company's normal customer and business activities, however the Company was able to increase revenue by 1.22% from last year and achieve 88% of target revenue in 2020 which was set at Rp161.16 billion. In 2020, the Company booked revenue of Rp141.83 billion.

### • Operating Profit

In 2020 the Company recorded operating profit of Rp36.33 billion or 117.45% of the target set in the 2020 RKAP, which was Rp30.93 billion.

### • Profit for the Year

In 2020, the Company recorded a profit for the year of Rp 18.17 billion, below that which had been determined. This is due to the impact of the first application of PSAK 73 "Leases" in early 2020, the provision of an allowance for losses on legal impacts of land and buildings in Balikpapan amounting to Rp10.81 billion and the provision of an allowance for expected credit losses on financial assets amounting to Rp5.08 billion.

## 2021 TARGETS

- Plans to increase warehouse capacity and explore opportunities for business expansion to strategic areas or types of businesses that require archival services.
- Increasing the number of customers in line with product and service innovations and business expansion undertaken to provide services that are increasingly affordable and diverse, is expected to increase revenue targets by 12%.

## BUSINESS PROSPECT AND STRATEGIES

The continuous implementation of health protocols is expected to maintain the performance of the Company's services to customers and the implementation of appropriate strategies and service improvements to increase customer

kepercayaan pelanggan akan ketersediaan solusi jasa manajemen arsip yang lebih terjangkau dan lebih baik. Perseroan dalam hal ini telah mempersiapkan sejumlah strategi untuk menghadapi prospek bisnis di tahun mendatang:

- a. Terus mencari alternatif solusi yang efektif untuk menekan biaya operasional dan administrasi dengan menciptakan inovasi di berbagai bidang yang dapat mendorong efisiensi maupun daya.
- b. Melanjutkan ekspansi wilayah jasa pelayanan kearsipan di kota-kota strategis lainnya dengan mempertimbangkan kebutuhan pelanggan dan prinsip kehati-hatian.
- c. Untuk mengimplementasikan langkah strategis bisnis Perseroan jangka panjang, Perseroan akan lebih fokus dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis dengan menjalankan strategi *asset-light*, yaitu strategi dimana sebuah perusahaan meminimalisasi kepemilikan asset sendiri dengan cara menyewa sebagian besar asset yang digunakan untuk kegiatan usahanya.

## ASPEK PEMASARAN

Perseroan melakukan berbagai kegiatan pemasaran atas ragam solusi jasa kearsipan. Departemen pemasaran ini secara aktif mengikuti berbagai tender proyek pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan oleh instansi swasta maupun pemerintah di samping melakukan *business to business direct deals* untuk mengetahui kebutuhan pelanggan secara pasti. Pemasaran produk dan jasa didukung oleh jaringan usaha yang semakin luas ke berbagai kota besar di Indonesia serta sumber daya manusia yang berintegritas dan kompeten yang mendukung penyediaan layanan yang fleksibel, profesional serta berkualitas guna mencapai kepuasan pelanggan.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen kas harus disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan usulan dari Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada satu tahun buku maka Perseroan dapat membagikan dividen kas kepada para pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPST.

Direksi Perseroan bermaksud untuk mengusulkan pembayaran dividen kas untuk tahun buku atas laba bersih setelah pajak dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPST untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran :

*confidence in the availability of more affordable and better archive management service solutions. The Company has prepared a number of strategies to take on business prospects in the coming year:*

- a. *Continue to expand areas for archiving services in other strategic cities with consideration to customer needs.*
- b. *Continue to look for effective alternative solutions that reduce operational and administrative costs through innovation in various fields that can drive the Company's business efficiency and competitiveness in the industry.*
- c. *To implement the Company's long-term strategic business steps, the Company will focus more on running and developing the business by carrying out an asset-light strategy, which is a strategy in which a company minimizes ownership of its own assets by renting the majority of assets used for its business activities.*

## MARKETING ASPECTS

*The Company has implemented various marketing activities promoting various archiving solution services. The Marketing Department has actively participated in a number of tenders from procurement of goods and services held by both private and public institutions, as well as conducting business-to-business direct deals to clearly understand customer needs. The marketing of products and services is supported by a business network that increasingly spreads to various major cities across Indonesia, as well as human resources with high competence and integrity that provide services with flexibility, professionalism and quality to achieve desired customer satisfaction.*

## DIVIDEND POLICY

*In accordance with the applicable legislation, payment of cash dividends must be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on proposals from the Board of Directors. Based on the provisions of the Articles of Association of the Company, if the Company records net income in one financial year, the Company can distribute cash dividends to shareholders based on recommendations from the Board of Directors with the approval of the AGMS.*

*The Company's Board of Directors intends to propose cash dividend payments for the financial year for net income after tax and its implementation will be carried out by taking into account and considering the Company's financial soundness and if there is a cash surplus from operational activities after the funds are set aside for reserve funds, funding activities, capital expenditure plans and the working capital of the Company and without reducing the rights of the AGM to determine others in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company with the following ranges:*

<b>Laba Bersih setelah Pajak</b> <i>Net Profit after Tax</i>	<b>Dividen Kas terhadap Laba Bersih setelah Pajak (Rp)</b> <i>Cash Dividend from Net Income after Tax (Rp)</i>
Sampai dengan Rp100 miliar   Up to Rp100 billion	10% - 15%
Diatas Rp100 miliar   Over to Rp100 billion	15% - 25%

RUPST tanggal 8 April 2020 menyetujui pembagian dividen sebesar Rp100.000.692.000 atau sebesar Rp132 per saham yang telah didistribusikan pada tanggal 13 Mei 2020.

RUPSLB tanggal 3 Desember 2020 menyetujui pembagian dividen interim sebesar Rp40.151.793.000 atau sebesar Rp53 per saham yang telah didistribusikan pada tanggal 29 Desember 2020.

## INFORMASI MATERIAL

Pada akhir 2020, Perseroan memperoleh informasi mengenai rencana perubahan pengendalian secara langsung melalui pengambilalihan saham-saham milik PT Multipolar Tbk dan anak perusahaannya oleh Iron Mountain Hong Kong (IM) dimana penyelesaian dari rencana ini masih bergantung pada pemenuhan atau pengesampingan persyaratan sebagaimana disepakati dalam *Conditional Share Purchase Agreement* (PPJB) tanggal 23 Desember 2020.

### INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2020, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2020, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI PADA TAHUN 2020

Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan.

*The AGMS on 8 April 2020 approved the distribution of dividends amounting to Rp100,000,692,000 or Rp132 per share which was distributed on May 13, 2020.*

*The EGMS on 3 December 2020 approved the distribution of interim dividends amounting to Rp40,151,793,000 or Rp53 per share which was distributed on 29 December 2020.*

## MATERIAL INFORMATION

*At the end of 2020, the Company obtained information regarding the plan to change control directly through the takeover of shares owned by PT Multipolar Tbk and its subsidiaries by Iron Mountain Hong Kong (IM) where the completion of this plan still depends on the fulfillment or waiver of the requirements as agreed in the Conditional Share Purchase Agreement. (PPJB) dated 23 December 2020.*

### MATERIAL INFORMATION INVOLVING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTY

*In 2020, there were no material transactions containing conflict of interest and/or transactions with affiliated parties*

### REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

*In 2020, there were no regulations with significant impact to the Company.*

### CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES IN 2020

*In 2020, there were no changes in accounting policies on the presentation of the Company's financial report.*

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

Landasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan <i>Basis Implementation of Good Corporate Governance</i>	<b>68</b>	Audit Internal dan Implementasi Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Audit and Implementation of Internal Control System</i>	<b>91</b>
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	<b>70</b>	Sekretaris Perusahaan   Corporate Secretary	<b>93</b>
Realisasi Keputusan RUPST di 2020 <i>Implementation of 2020 AGMS</i>	<b>73</b>	Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions</i>	<b>94</b>
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2020 <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders 2020</i>	<b>74</b>	Perkara Hukum   Legal Claims	<b>94</b>
Realisasi Keputusan RUPSLB 2020 <i>Implementation of EGMS 2020</i>	<b>77</b>	Sanksi Administratif   Administrative Sanctions	<b>95</b>
Dewan Komisaris   <i>Board of Commissioners</i>	<b>77</b>	Akses Informasi dan Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham <i>Access to Information and Communication with Shareholders Policy</i>	<b>95</b>
Direksi   <i>Board of Directors</i>	<b>80</b>	Kepatuhan Terhadap Hukum   <i>Legal Compliance</i>	<b>96</b>
Kriteria Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris <i>Assessment Criteria of Board of Directors and Board of Commissioners</i>	<b>82</b>	Implementasi Prosedur Tata Cara Pengadaan Barang <i>Procedures and Principles of Procurement Implementation</i>	<b>96</b>
Evaluasi Diri Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Self-evaluation Over the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	<b>82</b>	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	<b>96</b>
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Policy of Variety in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	<b>83</b>	Budaya Perusahaan dan Kode Etik, Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud <i>Corporate Culture and Code of Ethics, Anti Corruption and Anti Fraud Policy</i>	<b>96</b>
Prosedur Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Procedures for Nomination and Remunerations of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	<b>83</b>	Pedoman dan Tata Cara Penanganan Pelaporan Pelanggaran <i>Guideline and Mechanism of Whistleblowing</i>	<b>98</b>
Komite Audit   <i>Audit Committee</i>	<b>83</b>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	<b>98</b>
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	<b>87</b>	Laporan Komite Audit <i>Audit Committee Report</i>	<b>100</b>



## Landasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai badan usaha yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk sepenuhnya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui Tata Kelola Perusahaan.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan menegaskan itikad Perseroan untuk secara bertanggung jawab menjalankan usahanya sesuai praktik ideal yang mengarah pada citra korporat yang positif dan melindungi kepentingan para pemegang saham dan pelanggan.

Landasan untuk pengimplementasian Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Bapepam-LK
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia
5. Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)

Perseroan menelaah dan meningkatkan pedoman kerja dan kebijakan Tata Kelola Perusahaan secara rutin untuk memastikan pengimplementasian optimal. Pedoman Etika dan Perilaku, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Sistem Pengendalian Intern, dan Anggaran Dasar Perseroan merupakan faktor-faktor pendukung dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan.

## Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Prakarsa dan tekad kuat Perseroan mendorong dedikasi untuk memenuhi prinsip-prinsip umum Tata Kelola Perusahaan, yakni transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independensi dan kewajaran sebagai pedoman pengoperasian seluruh kegiatan usaha. Masing-masing prinsip universal ini dipraktikkan melalui prosedur-prosedur berikut:

### 1. Transparansi

Prinsip transparansi diwujudkan dengan penyampaian keterbukaan informasi yang bersifat material sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia seperti informasi kinerja keuangan perseroan kepada otoritas pasar modal serta proses pengambilan keputusan maupun penyusunan kebijakan.

### 2. Akuntabilitas

Dengan menyebutkan fungsi dan tanggung jawab masing-masing departemen dan divisi secara tegas, ditambah penerapan ketat kode etik karyawan, Perseroan telah memenuhi prinsip akuntabilitas. Semua karyawan, sepenuhnya menyadari peran dan tugas mereka dalam Perseroan, mempraktikkan akuntabilitas komprehensif dalam mengambil keputusan serta tindakan yang terkait dengan keputusan tersebut.

## Basis Implementation of Good Corporate Governance

*As a responsible business entity, the Company commits to full compliance with current regulations through Good Corporate Governance (GCG).*

*Implementation of GCG signifies the Company's intention to responsibly conduct its business according to ideal practices that lead towards positive corporate image and in the best interest of its shareholders and customers.*

*These are the references for implementing GCG:*

1. Capital Market Law No. 8 of 1995
2. Company Law No. 40 of 2007
3. Financial Services Authority/ Bapepam-LK Regulations
4. Indonesia Stock Exchange Regulations
5. National Good Governance Committee (KNKG) General Principles for GCG Implementation in Indonesia

*The Company routinely improves and reviews its GCG manual and policies to ensure optimum implementation. The Code of Conduct, Board Manual, Internal Control System and Articles of Association all serve as supporting elements to the application of GCG.*

## Good Corporate Governance Principles

*The Company's initiative and strong will drives its dedication to GCG's universal principles, namely transparency, responsibility, accountability, independence and fairness to guide the entire business operations. Each of the universal principles is practiced through the following procedures:*

### 1. Transparency

*Principal of transparency was fulfilled when the company provided the disclosure of material information including information about financial performance of the company to the authority, as well as in the decision or policy making process.*

### 2. Accountability

*Clearly identified functions and responsibilities among each department and division, plus strict adherence to employee code of conduct, fulfill the principle of accountability. All employees, who are fully aware of their respective roles and duties within the Company, practice a deep sense of accountability in their decisions and corresponding actions.*

### 3. Tanggung Jawab

Perseroan menyadari tanggung jawabnya dalam mematuhi semua undang-undang dan peraturan perundungan yang berlaku di Indonesia. Dewan Komisaris dan Direksi secara langsung memastikan manajemen beroperasi menurut prosedur dan kebijakan yang ada.

### 4. Independensi

Objektivitas dan profesionalisme merupakan faktor utama yang harus dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan dan manajemen Perseroan. Oleh karena itu, konflik kepentingan apa pun harus dihindari demi menjalankan manajemen dan operasional yang efektif dan efisien.

### 5. Kewajaran

Prinsip kewajaran memastikan perlakuan adil dan tidak memihak kepada setiap pemangku kepentingan dan pemegang saham. Prinsip ini juga mengutamakan kepentingan bersama dan langkah terbaik bagi seluruh Perseroan.

## Struktur Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan menyusun struktur yang menetapkan semua fungsi, lingkup wewenang, serta tanggung jawab individu. Struktur ini mengurangi atau bahkan menghindari konflik kepentingan yang mungkin terjadi di dalam organisasi.

### 3. Responsibility

*The Company recognizes its responsibility in complying with all applicable laws and regulations in the country. The Board of Commissioners and Directors directly see to it that the management operates according to existing procedures and policies.*

### 4. Independence

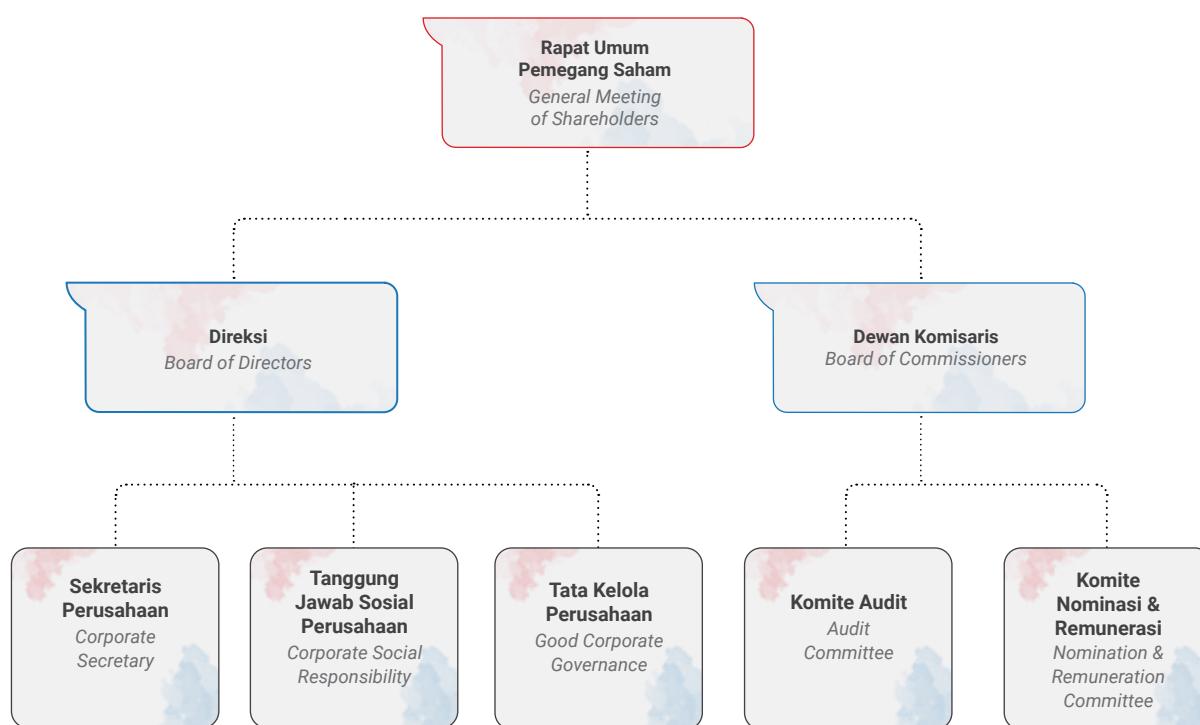
*The qualities of objectivity and professionalism are top of mind factors in the decision-making process and management of the Company. As such, any conflict of interest is avoided in the pursuit of effective and efficient management and operations.*

### 5. Fairness

*The principle of fairness ensures a just and impartial treatment to every stakeholder and shareholder. It also takes into account the common interest and greater good of the entire Company.*

## Structure of Good Corporate Governance

*In implementing GCG, the Company designed a structure wherein all functions, scope of authority and individual responsibilities are determined. The structure lessens or even avoids possible conflicts of interest within the organization.*



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang wewenang tertinggi, khususnya dalam mengambil keputusan yang menyangkut agenda perusahaan. Dalam forum ini, para pemegang saham memiliki hak suara dan usulan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundungan yang berlaku.

Perseroan dapat mengadakan dua jenis RUPS: RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diadakan dalam kurun enam bulan sejak akhir tahun buku, sementara RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu bila dianggap perlu. RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki Dewan Komisaris maupun Direksi.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest authority, particularly on decisions regarding corporate agenda. In this forum, shareholders' rights are given voice and due consideration according to the articles of association and corresponding laws.

The Company can holds two types of GMS: Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). While the AGMS is mandatory and held within six months from the end of the financial year, the EGMS can be held anytime and whenever required. The GMS receives entitlements, which are not accorded to either Board of Commissioners or Board of Directors.

### TABEL TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPST TAHUN BUKU 2019

#### STAGES IMPLEMENTATION OF AGMS YEAR 2019

2 Maret 2020   March 2020	Perseroan mengumumkan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan RUPST dan tata laksananya.	<i>The Company made an announcement to shareholders regarding its plan for holding an AGMS and the procedures.</i>
17 Maret 2020   March 2020	Perseroan melakukan panggilan RUPST melalui iklan di surat kabar Indonesia, Investor Daily.	<i>The Company through an ads published on Investor Daily, Indonesian newspaper invited the shareholders to attend the AGMS.</i>
8 April 2020   April 2020	Perseroan menyelenggarakan RUPST yang dihadiri oleh 92,46% pemegang saham dengan hak suara yang sah.	<i>The Company held an AGMS which was attended 9,46% of total shareholders with legal voting rights.</i>
13 April 2020   April 2020	Perseroan mengumumkan ringkasan risalah rapat RUPST melalui surat kabar Indonesia, Investor Daily.	<i>The Company announcement the minutes meeting of AGMS through the Investor Daily, Indonesian newspaper.</i>

Perseroan melangsungkan RUPS Tahunan pada tanggal 8 April 2020, dihadiri oleh 700.425.400 saham, yang mewakili 92,46% dari semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Rapat tersebut dihadiri oleh Bpk. Wahyudi Chandra (Dewan Komisaris), seluruh Direksi, PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

Keputusan RUPST atas seluruh agenda Rapat ini memperoleh suara setuju 100% dari suara yang hadir. Penghitungan suara dan/ atau validasi dilakukan oleh Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

Perseroan mengumumkan berita acara rapat RUPS Tahunan tersebut melalui surat kabar harian, yaitu Investor Daily.

RUPS Tahunan tersebut membahas mata acara rapat sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Acquit et de Charge)

*The Company held an AGMS on 8 April 2020, attended by 700,425,400 shares, representing 92.46% of all issued and fully paid shares. The meeting was attended by Mr. Wahyudi Chandra (Board of Commissioners), all of the Board of Directors, PT Sharestar Indonesia as the Company's Share Registrar, Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner, Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.*

*The AGMS's decision on the entire agenda obtained a vote of 100% agreed from the attended votes. The vote count and/ or validation was carried out by Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.*

*The Company publishes the minutes of the AGMS in a Investor Daily.*

*The AGMS discussed the following agenda:*

1. Approval and endorsement for the Company's Annual Report and Financial Statements for the year 2019, approval of Board of Commissioners Supervisory Report, absolute acquit et de charge to all members

kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku 2019;

2. Penetapan rencana penggunaan keuntungan Perseroan tahun buku 2019 (termasuk jumlah laba yang terakumulasi yang tercatat ditahun buku 2019);
3. Penunjukan Akuntan Publik dan penetapan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut;
4. Penetapan dan/atau Pengangkatan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta penetapan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan RUPS Tahunan sebagai berikut:

### Mata Acara Rapat Pertama

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku 2019;
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas Perseroan yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya Nomor: 00147/2.1030/AU.1/05/1169-1/1/III/2020 tertanggal 10 Maret 2020;
3. Memberikan pembebasan dan pelunasan (*Acquit et de Charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas pelaksanaan tugas pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2019 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat hari ini.

### Mata Acara Rapat Kedua

1. Menyetujui penggunaan keuntungan atau laba bersih tahun buku 2019 termasuk laba yang terakumulasi yang tercatat di tahun buku 2019 (sebelum pembagian dividen interim) sebesar Rp236.461.076.685 diluar yang telah dialokasi sebagai dana cadangan:
  - a. Untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUPT, menyisihkan sebesar Rp50.000.000;

of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners regarding management and supervisory actions during the year 2019;

2. Stipulation of the plan for the use of the Company's profits for the year 2019 (including the accumulated profit amount recorded for the year 2019);
3. Appointment of a Public Accountant and stipulation of the honorarium and other requirements in accordance to the appointment of a Public Accountant to conduct audit of the Company's books for the year 2020 and giving authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for this appointment;
4. Determination and/or Appointment of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners also includes determination of salary/honorarium and/or other benefits for members of the both boards.

The AGMS reached the following decisions:

### First Agenda

1. Accepted and approved the Company's Annual Report, containing the Board of Directors' management report and the Board of Commissioners' supervisory report referring to conditions, operations and financial activities for the year 2019;
2. Approved and rectified the Statements of Financial Position, Profit and Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity and Statements of Cash Flows of the Company contained in the Company's Financial Statements for the year 2019 audited by Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with fair opinion contained in Letter No. 00147/2.1030/AU.1/05/1169-1/1/III/2020 dated 10 March 2020;
3. Providing full *acquit et de charge* to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors from the responsibility of supervisory and management activities implemented during the year 2019 throughout their actions is reflected in this Annual Report and Financial Statements of the Company for the year 2019 and until date of AGMS.

### Second Agenda

1. Approved the use of profit or net income for the year 2019 including the accumulated profit recorded for the year 2019 (before the distribution of interim dividends) amounted to Rp236,461,076,685 excluding those allocated as reserve funds:
  - a. Set aside reserve funds, as regulated in Item 1 of Article 70 of the Company Law, amounted to Rp50,000,000;

- b. Sebesar Rp200.001.384.000 atau Rp264 per saham yang akan dibagikan kepada 757.581.000 saham yang telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen tunai, termasuk didalamnya dividen interim sebesar Rp100.000.692.000 atau Rp132 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2020, sehingga sisanya sebesar Rp100.000.692.000 atau Rp132 per saham akan dibayarkan pada tanggal 13 Mei 2020 kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 21 April 2020;
- c. Sisanya sebesar Rp36.409.692.685 dibukukan sebagai saldo laba Perseroan.

Dividen akan dibayarkan dengan cara sebagai berikut: Bagi Para Pemegang Saham yang telah melakukan konversi saham-sahamnya, dividen akan dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di KSEI. Sedangkan bagi Para Pemegang Saham yang belum melakukan konversi saham, dividen akan dibayarkan dengan cara Pemegang Saham dapat mengambil cek dividen tunai ke alamat Biro Administrasi Efek (BAE). Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan.

2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.

### Mata Acara Rapat Ketiga

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memilih dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2020 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

### Mata Acara Rapat Keempat

1. Menerima perubahan dan penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan susunan sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris:  
Bapak Jeffrey Koes Wonsono
- Komisaris:  
Bapak Wahyudi Chandra
- Komisaris Independen:  
Bapak Roberto Fernandez Feliciano

- b. Distributed cash dividends to 757,581,000 issued shares at a value of Rp264 per share for a total value of Rp200,001,384,000, including interim dividends of Rp100,000,692,000 or Rp132 per share which was paid on 15 January 2020, the remaining amount Rp100,000,692,000 or Rp132 per share will be paid on 13 May 2020 to the shareholders recorded in the register of shareholders as of 21 April 2020;
- c. The remaining of Rp36,409,692,685 as retained earnings of the Company.

*Dividend will be paid in the following ways:*

*For Shareholders who have converted their shares, dividends will be credited into the securities account of the Securities Company or Custodian Bank at KSEI. For Shareholders who have not converted shares, dividends will be paid in a way that Shareholders can take a cash dividend check to the address of the Securities Administration Bureau (BAE). Dividend payments are subject to tax in accordance with applicable regulations which must be retained by the Company.*

2. Authorize to the Board of Directors of the Company to carry out everything in connection with the distribution of dividends.

### Third Agenda

*Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to select and appoint a registered Public Accountant Firm to audit the Company's books for the year 2020 under the stipulation that the firm is FSA registered and has good reputation and giving authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to appointment the Public Accountant Firm.*

### Fourth Agenda

1. Accepted the changes and affirmation of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners including Independent Commissioner for the term of office commencing from the close of this AGMS until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2022 which will be held in 2023, the composition are as follow:

#### Board of Commissioners

- President Commissioner:  
*Mr. Jeffrey Koes Wonsono*
- Commissioner:  
*Mr. Wahyudi Chandra*
- Independent Commissioner:  
*Mr. Roberto Fernandez Feliciano*

### Direksi

- Presiden Direktur:  
**Ibu Sylvia Lestariwati F K**
- Direktur:  
**Bapak Jip Ivan Sutanto**
- Direktur:  
**Bapak Senjaya Bidjaksana**
- Direktur:  
**Bapak Tonny Hartono**

2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyealaran kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhi, serta hal-hal lain yang diperlukan;
3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### Proses Penghitungan Suara

Berdasarkan tata tertib Rapat yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan bahwa pelaksanaan Rapat dipimpin oleh seorang ketua rapat yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Anggota Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam Rapat namun dalam pemungutan suara, yang bersangkutan dilarang bertindak sebagai kuasa dari para pemegang saham. Tiap saham memiliki hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan satu suara dalam Rapat. Pemungutan suara dilakukan dengan cara mengangkat tangan. Pada saat pengambilan keputusan, bila ada pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara abstain/ blanko maka dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Keputusan dalam Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

### Realisasi Keputusan RUPST di 2020

Perseroan melaksanakan semua keputusan dalam RUPST yaitu pembagian dividen tunai pada tanggal 13 Mei 2020 total sebesar Rp100.000.692.000 dengan nilai Rp132 per saham kepada para pemegang saham yang terdaftar dan tercatat hingga 21 April 2020. Dewan Komisaris Perseroan juga menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

### Board of Directors

- President Director:  
**Mrs. Sylvia Lestariwati F K**
- Director:  
**Mr. Jip Ivan Sutanto**
- Director:  
**Mr. Senjaya Bidjaksana**
- Director:  
**Mr. Tonny Hartono**

2. Authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration system including that for salaries or honorarium and allowances or other remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors formulated based on performance orientation, market competitiveness and alignment to the Company's financial capacity to meet the remuneration requirements, as well as other essential needs;
3. Granted authority to the Board of Directors to implement necessary actions with regards to the appointment of the Boards of Commissioners and Directors including but not limited to the registration of the composition of the Boards of Commissioners and Directors at the Company Registration and to be a signatory for all essential requests and or documents required without exception in accordance with prevailing regulations and laws.

### Voting Process

Based on the meeting rules in accordance with the Articles of Association of the Company that the meeting is chaired by a chairman of the meeting appointed by the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company may act as attorneys at the Meeting but in voting, the person concerned is prohibited from acting as a proxy of the shareholders. Each share has the right to the owner to issue one vote at the Meeting. Voting is done by raising a hand. When making a decision, if there are shareholders or proxies who give abstention/ blank votes, they are deemed to cast the same votes as the votes of the majority of shareholders who cast their votes. Decisions in Meetings are taken based on deliberation to reach consensus.

### Implementation of AGMS in 2020

The Company executed all decisions reached during the AGMS, among which was the distribution of cash dividends on 13 May 2020 totalling Rp100,000,692,000 or Rp132 per share to all registered shareholders listed as of 21 April 2020. The Company's Board of Commissioners also appointed Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, a registered public accounting firm at the Financial Services Authority to conduct the audit for the year ending 31 December 2020.

**TABEL TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPSLB 2020**  
**STAGES IMPLEMENTATION OF EGMS 2020**

27 Oktober 2020   October 2020	Perseroan mengumumkan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan RUPSLB dan tata laksananya.	The Company made an announcement to shareholders regarding its plan for holding an EGMS and the procedures.
11 November 2020   November 2020	Perseroan melakukan panggilan RUPSLB melalui iklan di surat kabar Indonesia, Investor Daily, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.	The Company through an ads published on Investor Daily, Indonesian newspaper, the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website invited the shareholders to attend the EGMS.
3 Desember 2020   December 2020	Perseroan menyelenggarakan RUPSLB yang dihadiri oleh 94,832% pemegang saham dengan hak suara yang sah.	The Company held an EGMS which was attended 94.832% of total shareholders with legal voting rights.
7 Desember 2020   December 2020	Perseroan mengumumkan ringkasan risalah rapat RUPSLB melalui surat kabar Indonesia, Investor Daily, situs web KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.	The Company announcement the minutes meeting of EGMS through the Investor Daily, Indonesian newspaper, KSEI website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.

Perseroan melangsungkan RUPSLB pada tanggal 3 Desember 2020, dihadiri oleh 718.425.800 saham, yang mewakili 94,832% dari semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Rapat tersebut dihadiri oleh Bpk. Wahyudi Chandra (Dewan Komisaris), Ibu Sylvia Lestariwati F K, Bpk. Senjaya Bidjaksana, Bpk. Tonny Hartono (Direksi), PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

Keputusan RUPSLB atas seluruh agenda Rapat ini memperoleh suara setuju 100% dari suara yang hadir secara fisik serta yang memberikan suara melalui Aplikasi e.ASY.KSEI (*Electronic General Meeting System*) pada situs web <http://akses.ksei.co.id> yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy). Penghitungan suara dan/ atau validasi dilakukan oleh Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

Perseroan mengumumkan berita acara rapat RUPSLB tersebut melalui surat kabar Indonesia, Investor Daily, situs web KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.

RUPSLB tersebut membahas agenda-agenda berikut:

1. Perubahan dan/atau penetapan susunan anggota Direksi Perseroan;
2. Penetapan rencana pembagian dividen interim.

The Company held an EGMS on 3 December 2020, attended by 718,425,800 shares, representing 94.832% of all issued and fully paid shares. The meeting was attended by Mr. Wahyudi Chandra (Board of Commissioner), Mrs. Sylvia Lestariwati F K, Mr. Senjaya Bidjaksana, Mr. Tonny Hartono (Board of Directors), PT Sharestar Indonesia as the Company's Share Registrar, Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

The EGMS's decision on the entire agenda obtained a vote of 100% agreed from the physically attendance and who voted by accessing the KSEI Electronic General Meeting System Application at <http://akses.ksei.co.id> website (eASY.KSEI) which is provided by KSEI as part of the electronic proxy (e-Proxy) mechanism. The vote count and/ or validation was carried out by Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

The Company publishes the minutes of the EGMS through the Investor Daily, Indonesian newspaper, KSEI website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.

The EGMS discussed the following agenda:

1. Changes and/or determination the composition of the Board of Directors of the Company;
2. Stipulation of interim dividends distribution plan.

Keputusan RUPSLB sebagai berikut:

## Mata Acara Rapat Pertama

- Menyetujui pengunduran diri Bapak Jip Ivan Sutanto sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) sepanjang tindakan Direktur tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan;
- Mengangkat Bapak Chrysologus RN Sinulingga sebagai Direktur Perseroan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk Komisaris Independen untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 tanpa mengurangi wewenang Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagai organ tertinggi Perseroan untuk dapat sewaktu-waktu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris:  
**Bapak Jeffrey Koes Wonsono**
- Komisaris:  
**Bapak Wahyudi Chandra**
- Komisaris Independen:  
**Bapak Roberto Fernandez Feliciano**

### Direksi

- Presiden Direktur:  
**Ibu Sylvia Lestariwati F K**
- Direktur:  
**Bapak Chrysologus RN Sinulingga**
- Direktur:  
**Bapak Senjaya Bidjaksana**
- Direktur:  
**Bapak Tonny Hartono**

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhi, serta hal-hal lain yang diperlukan.
- Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan dan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk

The EGMS reached the following decisions:

## First Agenda

- To approve resignation Mr. Jip Ivan Sutanto as the Director of the Company since the close of this EGMS, and providing full *acquit et de charge* to the extent his actions are reflected in the Financial Statements of the Company;
- To appoint Mr. Chrysologus RN Sinulingga as Director of the Company since the close of this EGMS for the term of office commencing from the close of this EGMS until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2022 which will be held in 2023, therefore the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors including Independent Commissioner for the term of office commencing from the close of this EGMS until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2022 which will be held in 2023 without prejudice to the authority of the General Meeting of Shareholders of the Company as the highest organ of the Company to be able to appoint and / or change members of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners at any time in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and applicable laws and regulations, are as follows:

### Board of Commissioners

- President Commissioner:  
**Mr. Jeffrey Koes Wonsono**
- Commissioner:  
**Mr. Wahyudi Chandra**
- Independent Commissioner:  
**Mr. Roberto Fernandez Feliciano**

### Board of Directors

- President Director:  
**Mrs. Sylvia Lestariwati F K**
- Director:  
**Mr. Chrysologus RN Sinulingga**
- Director:  
**Mr. Senjaya Bidjaksana**
- Director:  
**Mr. Tonny Hartono**

- Authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration system including that for salaries or honorarium and allowances or other remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors formulated based on performance orientation, market competitiveness and alignment to the Company's financial capacity to meet the remuneration requirements, as well as other essential needs.
- Granted authority to the Board of Directors to implement necessary actions with regards to the changes and determination of the Boards of Commissioners and Directors including but not limited to the registration of the composition of the Boards of Commissioners

mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### Mata Acara Rapat Kedua

1. Menyetujui pembagian Dividen Interim kepada para pemegang saham Perseroan yaitu sebesar Rp40.151.793.000 yang diambil dari saldo laba yang terakumulasi, yang akan dibagikan kepada 757.581.000 saham yang telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen interim sebesar Rp53 per saham kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Desember 2020. Dalam hal setelah tahun buku berjalan berakhir (yaitu setelah 31 Desember 2020), ternyata Perseroan menderita kerugian, maka Pemegang Saham menyatakan kesanggupannya untuk mengembalikan dividen interim kepada Perseroan melalui mekanisme yang ditentukan oleh Direksi Perseroan. Pelaksanaan pembagian Dividen Interim akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku khususnya Pasal 72 UUPT dan Ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan.

Dividen Interim akan dibayarkan dengan cara sebagai berikut:

Bagi Para Pemegang Saham yang telah melakukan konversi saham-sahamnya, dividen akan dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di KSEI. Sedangkan bagi Para Pemegang Saham yang belum melakukan konversi saham, dividen akan dibayarkan dengan cara Pemegang Saham dapat mengambil cek dividen tunai ke alamat Biro Administrasi Efek (BAE). Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatu sehubungan dengan pembayaran dividen interim termasuk penentuan tanggal pembayarannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### Proses Penghitungan Suara

Berdasarkan tata tertib Rapat yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan bahwa pelaksanaan Rapat dipimpin oleh seorang ketua rapat yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Anggota Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam Rapat namun dalam pemungutan suara, yang bersangkutan dilarang bertindak sebagai kuasa dari para pemegang saham. Tiap saham memiliki hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan satu suara dalam Rapat. Pemungutan suara dilakukan oleh seluruh Pemegang Saham dan kuasanya yang hadir secara fisik dan bagi para Pemegang Saham dan kuasanya yang memberikan suara melalui e-Proxy pada Aplikasi eASY.KSEI. Pada saat pengambilan keputusan, bila ada pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara

*and Directors at the Company Registration and to be a signatory for all essential requests and or documents required without exception in accordance with prevailing regulations and laws.*

### Second Agenda

1. Approved the distribution of Interim Dividends to the Company's shareholders in the amount of Rp40,151,793,000 taken from the accumulated retained earnings, which will be distributed to 757,581,000 issued shares at a value of Rp53 in the form of interim dividend to the shareholders recorded in the register of shareholders as of 16 December 2020. In the event that after the current financial year ends (i.e. after 31 December 2020), it turns out that the Company has suffered a loss, the Shareholders shall declare their ability to return the interim dividends to the Company through a mechanism determined by the Board of Directors of the Company. Implementation of Interim Dividend distribution will be carried out by taking into account the applicable regulations, in particular Article 72 of the Company Law and Article 22 of the Company's Articles of Association.

*Interim Dividends will be paid in the following ways:*

*For Shareholders who have converted their shares, dividends will be credited into the securities account of the Securities Company or Custodian Bank at KSEI. For Shareholders who have not converted shares, dividends will be paid in a way that Shareholders can take a cash dividend check to the address of the Securities Administration Bureau (BAE). Dividend payments are subject to tax in accordance with applicable regulations which must be retained by the Company.*

2. Authorize to the Board of Directors of the Company to carry out everything in connection with the distribution of interim dividends including the determination of the payment date in accordance with applicable regulations.

### Voting Process

*Based on the meeting rules in accordance with the Articles of Association of the Company that the meeting is chaired by a chairman of the meeting appointed by the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company may act as attorneys at the Meeting but in voting, the person concerned is prohibited from acting as a proxy of the shareholders. Each share has the right to the owner to issue one vote at the Meeting. Voting is conducted by all Shareholders and their proxies who are physically attendance and for shareholders and their proxies who voted by accessing e-Proxy on eASY.KSEI Application. When making a decision, if there are shareholders or proxies who give abstention/ blank votes, they are deemed to cast the same votes as the*

abstain/ blanko maka dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Keputusan dalam Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat

### Realisasi Keputusan RUPSLB di 2020

Perseroan melaksanakan semua keputusan dalam RUPSLB yaitu pembagian dividen interim pada tanggal 29 Desember 2020 total sebesar Rp40.151.793.000 dengan nilai Rp53 per saham kepada para pemegang saham yang terdaftar dan tercatat hingga 16 Desember 2020.

### DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar dan undang-undang dan peraturan yang berlaku mendefinisikan fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan umum dan khusus dan memberi saran kepada Direksi menyangkut manajemen Perseroan. Peraturan yang dimaksud merujuk pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Bursa Saham Indonesia No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Ekuitas non-Saham yang Ditempatkan oleh Perusahaan Tercatat dan lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 dan berlaku efektif per 30 Januari 2014.

Dewan Komisaris terdiri atas tiga anggota: Presiden Komisaris, Komisaris dan salah satu diantaranya bertindak sebagai Komisaris Independen. Semua anggota memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda tetapi saling melengkapi sehingga mereka dapat mengawasi Perseroan secara efektif. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Struktur keanggotaan memenuhi jumlah minimum Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 20. Para anggota juga telah memenuhi kriteria berikut:

- memiliki ahlak, moralitas dan integritas yang tinggi;
- tidak pernah terlibat dalam perkara hukum apa pun;
- memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan Perseroan;
- tidak memiliki saham langsung atau tidak langsung yang mungkin dapat memengaruhi objektivitas;
- tidak memiliki afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham Perseroan;
- tidak memiliki kaitan bisnis langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### Komisaris Independen

Penunjukan Komisaris Independen mengikuti peraturan yang berlaku, yang menyatakan bahwa individu tersebut tidak boleh memiliki hubungan bisnis, baik langsung maupun tak langsung, dengan Perseroan maupun afiliasi

*votes of the majority of shareholders who cast their votes. Decisions in Meetings are taken based on deliberation to reach consensus.*

### Implementation of EGMS in 2020

*The Company executed all decisions reached during the EGMS, among which was the distribution of interim dividends on 29 December 2020 totalling Rp40.151.793.000 or Rp53 per share to all registered shareholders listed as of 16 December 2020.*

### BOARD OF COMMISSIONERS

*The Articles of Association and applicable laws and regulations define the functions of the Board of Commissioners to provide general and special supervision and give advice to the Board of Directors concerning management of the Company. The applicable laws refer to the Financial Service Authority regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies, the Indonesia Stock Exchange regulation No. 1-A on Listing of Stocks and non-Stock Equities issued by a Public Listed Company and the appendix of the decision letter of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/ BEI/01-2014 dated 20 January 2014 and valid as of 30 January 2014.*

*The Board of Commissioners consists of three members: President Commissioner, Commissioner and one will serve as an independent Commissioner. All members have different yet complementing backgrounds and credentials so they can effectively supervise the Company. The GMS can appoint and dismiss any member of the Board of Commissioners.*

*The membership structure adheres to the minimum requirement of FSA regulation No. 33/POJK.04/2014 Article 20. The members also satisfy the following prescribed criteria:*

- honest, having good morality and high integrity;
- never been involved in any legal case;
- have commitment to comply with applicable regulations;
- have knowledge and/or skilled according to Company requirements;
- no direct nor indirect stocks that might affect objectivity;
- no family affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Company shareholders;
- no direct or indirect business involvement that relates to the Company's business.

### Independent Commissioner

*Appointment of the Independent Commissioner follows applicable regulations, which state that he or she must not have any business relationship, whether directly or indirectly, with the Company nor affiliation and its Board of*

dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komisaris Independen tidak boleh memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, dalam Perseroan.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris:  
**Bapak Jeffrey Koes Wonsono**
- Komisaris:  
**Bapak Wahyudi Chandra**
- Komisaris Independen:  
**Bapak Roberto Fernandez Feliciano**

### Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, jalannya pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat pada Direksi antara lain dalam forum Rapat bersama dengan Direksi;
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
- Memiliki kewajiban membentuk Komite Audit;
- Membentuk komite Nominasi dan Remunerasi untuk menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi;
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite-Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku;
- Bersama dengan Direksi mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
- Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi, menyetujui serta menandatangani Laporan Tahunan;
- Mengkaji dan menyetujui rencana bisnis dan rencana korporasi (*corporate plan*);
- Bersama Direksi wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/ pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan;
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta mengawasi, mengevaluasi dan menyempurnakan efektivitas praktik GCG di Perseroan.

### Wewenang

- Dapat memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan UUPT, Anggaran Dasar dan/ atau keputusan RUPS;

*Commissioners and Board of Directors. The Independent Commissioner should not hold shareholdings, whether directly or indirectly in the Company.*

*The members of the Company's Board of Commissioners are as follows:*

- President Comissioner:  
**Mr. Jeffrey Koes Wonsono**
- Commissioner:  
**Mr. Wahyudi Chandra**
- Independent Comissioner:  
**Mr. Roberto Fernandez Feliciano**

### Duties and Responsibilities

- Supervise the Board of Directors and management on the implementation of their duties and responsibilities and over-all performance of the Company; and advise during joint meetings with Board of Directors;
- Conduct controlling functions with goodwill and a sense of responsibility in accordance with prudent principles;
- To set up an Audit Committee;
- To set up a Nomination and Remuneration Committee to run the Nomination and Remuneration function;
- To conduct an evaluation againts the performance of the committees which assist the Board of Commissioners in implementation of their duties at the end of a fiscal year;
- Together with the Board of Directors, submit proposal to General Meeting of Shareholders (GMS) concerning appointment of a Public Accountant who will audit the Company;
- Review, respond, approve and sign periodical reports and the Annual Report prepared by the Board of Directors;
- To review and approve business and corporate plans;
- Together with the Board of Directors, formulate a Code of Conduct applicable to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other supporting personnel of the Company;
- To ensure the implementation of Good Corporate Governance principles across all organizational levels and supervise, evaluate and improve its practice in the Company.

### Authorities

- To dismiss any member of the Board of Directors for temporary period by stating the reasons for dismissal, to take over the management of the Company in certain circumstances and for certain period of time in accordance to Company Law, Article of Association and/ or GMS decisions;

- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memenuhi tugas dan tanggung jawabnya merujuk pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang ditandatangani pada tanggal 2 Desember 2015. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dirumuskan berdasarkan UU PT No. 40 Tahun 2007, Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mencakup:

- a. Landasan hukum
- b. Deskripsi fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris
- c. Nilai-nilai kerja
- d. Prosedur pengangkatan dan pengunduran diri, disamping pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris
- e. Masa jabatan
- f. Jam kerja
- g. Keanggotaan Dewan Komisaris
- h. Kebijakan rapat
- i. Laporan dan akuntabilitas
- j. Gaji dan fasilitas lain

Penjelasan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris diatas dapat dilihat secara rinci dalam situs Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan.

### Rapat Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur Dewan Komisaris untuk mengadakan rapat internal minimal satu kali tiap dua bulan dengan dihadiri mayoritas anggota. Sebagai bagian dari fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan Direksi minimal satu kali tiap empat bulan.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan enam rapat internal dan tiga rapat gabungan. Baik rapat internal maupun rapat gabungan tersebut memiliki tingkat kehadiran 100%.

- *In certain circumstance, the board of Commissioners must hold AGMS and other GMS within the scope of its authorities and regulated in the law and Articles of Association.*

### Board of Commissioners Manual

The Board of Commissioners fulfills its duties and responsibilities in reference to the Board Manual that was signed on 2 December 2015. The Board Manual was formulated based on Company Law No. 40 of 2007, FSA regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies, FSA regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Companies, FSA regulation No. 35/POJK.05/2014 concerning Corporate Secretary of Public Listed Company and Decision Letter of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 concerning amended regulation No. 1-A on Listing of Stocks and Non-Stock Equities issued by Public Listed Company.

The Board Manual consists of the following:

- a. Legal basis
- b. Description of functions, duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners
- c. Work values
- d. Procedures for the appointment and resignation, as well as dismissal and/or replacement of members of the Board of Commissioners
- e. Terms of duties
- f. Working hours
- g. Membership of Board of Commissioners
- h. Meeting policy
- i. Reporting and accountability
- j. Salaries and other facilities

The explanation of the guidelines and work rules of the Board of Commissioner above can be seen in details on the Company's website as part of Corporate Governance.

### The Board of Commissioners' Meeting

The Board Manual requires the Board of Commissioners to hold internal meetings at least once bi-monthly with majority of its members in attendance. As part of its supervisory functions, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors at least once in every four months.

In 2020, the Board of Commissioners held six internal meetings and three joint meetings. Both of those meetings had 100% attendance rate.

## DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi bertanggung jawab menangani seluruh operasional demi kepentingan terbaik Perseroan, sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Direksi juga diberi wewenang untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Direksi Perseroan terdiri atas tiga orang, salah satunya bertindak sebagai Presiden Direktur Independen. Masing-masing anggota direksi berasal dari berbagai latar belakang yang sesuai dengan persyaratan bisnis Perseroan dan saling melengkapi dalam mengelola Perseroan secara efektif sesuai dengan visi dan misinya.

Anggota Direksi Perseroan menjalani proses seleksi ketat dan memenuhi kriteria berikut:

- memiliki ahlak, moralitas dan integritas yang tinggi
- tidak pernah terlibat dalam perkara hukum apa pun
- memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku
- memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan Perseroan
- tidak memiliki saham langsung atau tidak langsung yang mungkin dapat mempengaruhi objektivitas
- tidak memiliki afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham Perseroan
- tidak memiliki kaitan bisnis langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Susunan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

- Presiden Direktur:  
**Ibu Sylvia Lestariwati F K**
- Direktur:  
**Bapak Chrysologus RN Sinulingga**
- Direktur:  
**Bapak Senjaya Bidjaksana**
- Direktur:  
**Bapak Tonny Hartono**

## Tugas dan Tanggung Jawab

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar (AD) Perseroan;
- Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang pengurusan setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi;
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan AD Perseroan;

## BOARD OF DIRECTORS

Based on the Articles of Association and applicable regulations, the Board of Directors holds responsibility in managing entire operations in the best interest of the Company and in line with its vision and mission. The Board of Directors is also authorized to represent the Company in and outside the court.

In reference to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies and IDX Regulation No. I-A, the Company's Board of Directors consists of three persons, one of whom serves as Independent President Director. Each board member comes from different backgrounds that suit the Company's business requirements and further complement one another in effectively managing the Company in accordance to its vision and mission.

Members of the Company's Board of Directors underwent strict selection process and fulfilled the following criteria:

- honest, having good morality and high integrity
- never been involved in any legal case
- have commitment to comply with applicable regulations
- have knowledge and/or skilled according to Company requirements
- no direct nor indirect stocks that might affect objectivity
- no family affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Company shareholders
- no direct or indirect business involvement that relates to the Company's business

The member of Company's Board of Directors are as follow:

- President Director:  
**Mrs. Sylvia Lestariwati F K**
- Director:  
**Mr. Chrysologus RN Sinulingga**
- Director:  
**Mr. Senjaya Bidjaksana**
- Director:  
**Mr. Tonny Hartono**

## Duties and responsibilities

- Perform all management duties and responsibilities in good faith, with full accountability and in a prudent manner according to the Company's purpose and objectives as set forth in Articles of Association;
- The GMS resolution determines the division of duties, responsibilities and respective authorities among members of the Board of Directors and in the absence of any GMS resolution, the Board of Directors itself decides on the specific description of jobs and authorities;
- Convene an annual GMS and other GMS as stipulated in the Company's statutory regulations and Articles of Association;

- Membuat dan menyimpan serta memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
- Wajib membuat dan menyimpan serta memelihara laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan;
- Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite (jika dibentuk) pada setiap akhir tahun buku.

## Wewenang

- Menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam AD Perseroan;
- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, kecuali apabila:
  - a. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
  - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
- Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Direktur lainnya atau tiga orang Direktur secara bersama-sama berhak berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- Tanpa mengurangi tanggungjawabnya, Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa, dalam mana diberi wewenang kepada pemegang kuasa itu untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu;
- Tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perseroan kepada Pengadilan Negeri sebelum memperoleh persetujuan RUPS.

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi memenuhi tugas dan kewajibannya sesuai dengan Manual Direksi yang ditandatangani pada tanggal 2 Desember 2015. Manual Direksi disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan undangundang dan peraturan yang berlaku, khususnya: UU Perseroan Terbuka No. 40 tahun 2007, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 34/POJK.05/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi pada Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2014 tentang Sekretaris Perusahaan pada Perusahaan Publik, Surat Keputusan Direksi kepada PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 tentang Penyesuaian Peraturan No. I-A pada Daftar Saham dan Ekuitas Non-Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Landasan hukum
- b. Deskripsi fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi
- c. Nilai kerja
- d. Prosedur pengangkatan dan pengunduran diri, serta pemberhentian dan/ atau penggantian anggota Direksi
- e. Masa jabatan

- Obligate to prepare and keep and maintain a register of shareholders, special register, minutes of GMS and minutes of meeting of the Board of Directors;
- Obligate to prepare and keep and maintain annual reports and financial documents of the Company;
- Form committees, whenever necessary, to support its duties and responsibilities and thereafter evaluate the performance of such committees at the end of every fiscal year.

## Authorities

- Manage in accordance with appropriate policies and the purpose and objectives set forth in the Company's Articles of Association;
- Represent the Company within and outside the courts of justice, except:
  - a. In cases wherein legal lawsuit is between the Company and a board member;
  - b. When a board member has conflict of interest with the Company;
- Represent the Company either through the President Director along with another Director, or all three Directors together;
- Regarding its responsibility, Board of Directors is authorized to appoint one or more representatives to act on behalf of Board of Directors and for the purpose, will issue power of attorney to whom will take certain actions;
- The Board of Directors does not have any authority to appeal for bankruptcy to the Court District prior to GMS' approval.

## Board of Directors Manual

Board of Directors fulfills its duties and responsibilities with respect to the Board Manual signed on 2 December 2015. The Board Manual was formulated based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, specifically: Company Law No. 40 of 2007, FSA Regulation No.33/ POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies, FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Companies, FSA Regulation No.35/POJK.05/2014 concerning Corporate Secretary of Public Listed Companies, as well as the Board of Directors' Decision Letter to PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 concerning Amended Regulation No. I-A on Listing of Stocks and Non-Stock Equities Issued by Public Listed Companies.

The Board of Directors' Manual consists of the following:

- a. Legal basis
- b. Description of functions, duties, responsibilities and authority of the Board of Directors
- c. Work values
- d. Procedures for the appointment and resignation, as well as the dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors
- e. Terms of duties

- f. Waktu kerja
- g. Keanggotaan Direksi
- h. Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat
- i. Pelaporan dan pertanggungjawaban
- j. Gaji dan fasilitas-fasilitas lainnya

Penjelasan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi diatas dapat dilihat secara rinci dalam situs Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan.

### Rapat Direksi

Menurut ketentuan yang termaktub dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Direksi mengadakan rapat internal secara periodik minimum satu kali dalam satu bulan dan harus dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Direksi selain itu juga terlibat dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan sebagai pedoman dalam pengimplementasian kebijakan Perseroan. Pada tahun 2020, Direksi melaksanakan dua belas kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi mencapai 100%.

### Kriteria Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris

Komitmen Dewan Komisaris maupun Direksi untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka harus sejalan dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk menilai keefektifan mereka dengan membantu Dewan Komisioner secara berkala menilai kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan merujuk beberapa indikator kunci.

Di sisi lain, Direksi dievaluasi berdasarkan kinerja masing-masing anggota dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab menjalankan Perseroan menurut Anggaran Dasar, undang-undang dan peraturan yang berlaku, penerapan keputusan-keputusan RUPS dan realisasi rencana kerja Perseroan. Hasil penilaian kinerja ini akan dijadikan rujukan dalam menyusun paket remunerasi untuk anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Kriteria penilaianya mencakup penerapan tugas pengawasan terkait kebijakan Perseroan dan ketentuan saran untuk Direksi dalam mewujudkan tujuan bisnis Perseroan.

### Evaluasi-Diri Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Mekanisme evaluasi-diri atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di dalam Perseroan memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai secara pribadi keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya. Mekanisme ini juga mengevaluasi persiapan, partisipasi dan kolaborasi anggota dewan lainnya dan mengukur kapasitas unik para anggota dan membandingkan semua ini dengan hal-hal yang masih dibutuhkan di dalam Dewan Komisaris atau Direksi. Lebih jauh, mekanisme ini bertujuan untuk memetakan kekuatan-kekuatan, kontribusi-kontribusi, serta peluang-peluang pengembangan-diri mereka sendiri.

- f. Working hours
- g. Membership of Board of Directors
- h. Meeting policy
- i. Reporting and accountability
- j. Salaries and other facilities

*The explaination of the guidelines and work rules of the Board of Directors above can be seen in details on the Company's website as part of Corporate Governance.*

### The Board of Directors' Meetings

*According the Board Manual. Board of Directors holds internal meetings on periodical basis, that is, once in a month and majority members Board of Directors shall attend it. Board of Directors also involves in joint meetings with Board of Commissioners. Minutes meeting of Board of Directors shall be documented and used as guindance in implementing the Company's Policies. In 2020, Board of Directors held twelve meetings, fully attended by all members of the Board of Directors.*

### Board of Directors and Board of Commissioners Assessment Criteria

*Both Board of Commissioners and Board of Directors' commitment to implement their duties and responsibilities run according to applicable laws and the Company's Articles of Association. The designated Nomination and Remuneration Committee measures their effectiveness by assisting the Board of Commissioners in periodically assessing the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners with reference to certain key indicators.*

*On the other hand, the Board of Directors is evaluated based on each member's performance of duties and responsibilities in managing the Company according to the Articles of Association, applicable laws, implementation of AGMS' decisions and realization of the Company's work plan. The assessment results serve as reference in formulating the remuneration package for members of both boards. The assessment criteria include the implementation of supervisory duty relating to Company policies and the provision of advice to the Board of Directors in realizing the Company's business goals.*

### Self-Evaluation Over the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors

*A mechanism for self-evaluation on the respective performances of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the Company allows each board member to personally assess the involvement and contribution of other members. This mechanism also evaluates the preparation, participation and collaboration of other board members and measures the unique capacity of the members and compare these with existing needs of the Board of Commissioners or Board of Directors. Furthermore, the mechanism aims to identify the strengths, contributions and opportunities for their self-development.*

Evaluasi-diri ini merujuk pada rencana kerja yang ditetapkan pada awal tahun setelah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

### **Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**

Perseroan memiliki kebijakan yang mempertimbangkan latar belakang kompetensi, disiplin ilmu, pengalaman sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan tanpa memandang latar belakang jenis kelamin, suku, agama dan ras. Kebijakan ini menjadikan komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki keberagaman.

Pada tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari beragam latar belakang pengalaman, jenis kelamin, usia dan pendidikan, sebagaimana yang ditunjukkan dalam profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### **Prosedur Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

RUPS Tahunan, diadakan pada tanggal 8 April 2020, mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merumuskan, memutuskan dan mengimplementasikan sistem remunerasi, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/ atau fasilitas lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan. Keputusan tersebut diambil dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan perumusan orientasi performa, pasar, daya saing dan penyelarasan kapasitas finansial perseroan untuk memenuhi serta hal-hal lain yang diperlukan. Batas secara keseluruhan bagi remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris ditetapkan pada 4,08% dari pendapatan Perseroan sementara paket remunerasi Direksi sebesar Rp5,79 miliar selama tahun 2020.

### **KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS**

Berdasarkan wewenang yang tertuang dalam Pasal 28 ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan membentuk komite-komite untuk membantu dalam fungsi pengawasannya. Komite-komite ini adalah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

#### **Komite Audit**

Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik memberi Dewan Komisaris wewenang untuk membentuk Komite Audit yang membantu pengimplementasian fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan melaksanakan tugas-tugasnya dengan mengacu pada Piagam Komite Audit Perseroan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 24 Mei 2013. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan berikut:

*This self-evaluation refers to the work plan determined at the beginning of the year upon approval by the Board of Commissioners and Board of Directors.*

#### **Policy of Variety in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors**

*The Company has a policy to consider the background of competence, discipline, experiences which correspond with the duties, responsibilities and authorities, regardless of their gender, ethnicity, religion and racial background. This policy makes the composition of the Board of Commissioners and Directors diversified.*

*In 2020, composition of the Board of Commissioners and Board of Directors came from varied experience backgrounds, gender, age and education, as indicated in their respective profiles.*

#### **Procedures for Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors**

*The AGMS, held 8 April 2020, delegated authority to the Board of Commissioners to formulate, decide and implement a remuneration system, including honoraria, allowances, salaries, bonuses and/ or other facilities for members of both boards of the Company. The committee's decision takes into account the various related references prior to approval by GMS. These references consider performance, market situation, competitiveness, Company financial capacity and other related factors. The collective limit for the Board of Commissioners' remuneration entitlement was set at 4.08% of Company revenue while the Board of Directors' remuneration package amounted to Rp5.79 billion in 2020.*

#### **COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS**

*Based on authority outlined in Article 28 paragraph 4 in FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies, the Company's Board of Commissioners established committees to assist in its supervisory functions. These committees are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.*

#### **Audit Committee**

*FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies, allows the Board of Commissioners to establish an Audit Committee that assists in implementing supervisory functions. The Company's Audit Committee executes its duties with reference to the Company's Audit Committee Charter signed by the Board of Commissioners on 24 May 2013. The Audit Committee Charter was drafted according to the following regulations:*

- Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5;
- Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-29/ PM/2004 tertanggal 24 September 2004;
- Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.A;
- Lampiran Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014, yang telah diubah dengan Peraturan BEI No. I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 27 Desember 2018, tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat;
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tertanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

### Struktur dan Profil Komite Audit

Walaupun Komite Audit berada langsung di bawah Dewan Komisaris, komite ini bertindak independen dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagaimana tecermin dalam struktur Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Ketua Komite Audit, yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, akan memimpin anggota komite lainnya. Semua anggota komite memiliki integritas tinggi, kemampuan kuat, pengetahuan luas seperti yang dibutuhkan dalam bidang pekerjaan mereka. Para anggota, yang berkomitmen untuk mengimplementasikan kode etik Komite Audit, memiliki masa jabatan yang sama dengan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Namun, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Komite Audit bila dipandang perlu.

Per tanggal 31 Desember 2019, komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/DEKOM/IV/2019 tanggal 25 April 2019, terdiri atas tiga anggota yang seluruh anggota berasal dari pihak eksternal Perseroan dengan susunan dan profil anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua	: Roberto Fernandez Feliciano
Anggota	: Harijono Suwarno
Anggota	: Raymond Liu

- *Bapepam-LK Regulation No.IX.I.5;*
- *Appendix of Chairman's Decision Letter, Bapepam-LK No. Kep-29/ PM/2004 dated 24 September 2004;*
- *IDX Regulation No. I.A;*
- *Appendix of IDX Board of Directors' Decision Letter No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014, that has been changed to IDX Regulation No. I-A Appendix of IDX Board of Directors' Decision Letter No. Kep-00183/ BEI/12-2018 dated 27 December 2018 regarding the Listing of Non Stock Securities Issued by Public Listed Companies;*
- *FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies; and*
- *FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 regarding Establishment and Guidance of Audit Committee Procedures.*

### Structure and Profile of the Audit Committee

*Although the Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners, it acts independently in implementing its duties as reflected in the Good Corporate Governance structure of this Annual Report.*

*An Audit Committee Chairman, who is also the Company's Independent Commissioner, leads the other members of committee. All possess the qualities of high integrity, strong capacity and thorough knowledge as required in their field of work. The members, who are committed to implement the Audit Committee's code of ethics, have the same term of office as the Board of Commissioners. The Board of Commissioners, however, has the authority to terminate members of the Audit Committee whenever necessary.*

*As of 31 December 2019, the composition of the Audit Committee was based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK/DEKOM/IV/2019 dated 25 April 2019, consisting of three members, all members of which are from the external parties of the Company with the composition and profile of members of the Audit Committee are as follows:*

Chairman	: Roberto Fernandez Feliciano
Member	: Harijono Suwarno
Member	: Raymond Liu



## Profil Anggota Komite Audit

- **Roberto Fernandez Feliciano**  
Ketua

Roberto Fernandez Feliciano ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DEKOM/IV/2019 tertanggal 25 April 2019. Profil Roberto Fernandez Feliciano dibahas secara mendetail pada Bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

- **Harijono Suwarno**  
Anggota

69 tahun, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DEKOM/IV/2019 tertanggal 25 April 2019.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik bidang Elektro dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Beliau membangun karir profesionalnya sebagai Representatif di CV Chandra Bhakti Jakarta (1973-1976), Engineer di PT Guna Elektro (1976-1977), PT Centronix dengan jabatan terakhir sebagai Project Manager (1977-1980), PT Panorama Graha Teknologi (d/h PT Panorama Timur Jaya) sejak tahun 1980 dengan posisi terakhir sebagai Komisaris Utama, Presiden Direktur PT TeleNet (2000-2004), Director

## Profile of Members of Audit Committee

- **Roberto Fernandez Feliciano**  
Chairman

Roberto Fernandez Feliciano appointed as a Chairman of the Company's Audit Committee based on Board of Commissioners' Decree No. 002/SK-DEKOM/IV/2019 dated 25 April 2019. The Annual Reports section on Board of Commissioners details his profile.

- **Harijono Suwarno**  
Member

69 years old, Indonesian citizen. Appointed as a member of the Company's Audit Committee based on Board of Commissioners' Decree No. 002/SK-DEKOM/IV/2019 dated 25 April 2019.

He earned a degree in Electronics Engineering from Trisakti University, Jakarta.

He built his professional career as a Representative at CV Chandra Bhakti Jakarta (1973-1976), Engineer at PT Guna Elektro (1976-1977), PT Centronix with his last position as Project Manager (1977-1980), PT Panorama Graha Teknologi (formerly PT Panorama Timur Jaya) since 1980 with the last position was President Commissioner, President Director of PT TeleNet (2000-2004), Director of PT Multipolar Tbk (2004-

PT Multipolar Tbk (2004-2011), PT Multipolar Technology Tbk (2011-2014), Komisaris di PT Multipolar Technology Tbk (2014-2016), Presiden Komisaris PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2010-2016), Komisaris Utama di PT MultilIntegra (2004-sekarang), Direktur Utama di PT MultilIntegra Digital (2016-sekarang), Direktur di PT Kreatif Dinamika Integrasi (2017-sekarang), Direktur di PT Aplikasi TaxPedia Indonesia (2019-sekarang) dan Direktur di PT Aplikasi KlikPayroll Indonesia (2019-sekarang).

- **Raymond Liu**  
Anggota

63 tahun, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DEKOM/IV/2019 tertanggal 25 April 2019.

Beliau pernah menjabat sebagai Senior Research Scientist di International Paper New York (1992-1996), R&D Manager di PT Indah Kiat Pulp & Paper Jakarta (1996-1997), Direktur Pembelian Asia Pulp & Paper, Sinarmas (1997-2000), Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper dan PT Tjiwi Kimia, Sinarmas Jakarta (2002-2005), Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper dan PT Tjiwi Kimia Jakarta (2005-2010), Presiden Direktur PT Asia Trade Logistics Jakarta (2000-2011), Presiden Direktur Meadow Lake Mechanical Pulp Mill Canada (2008-2011), Wakil Presiden Eksekutif Paper Excellence Canada Holdings (2010-2012), Presiden Universitas Pelita Harapan (2012-2016), Rektor Universitas Pelita Harapan Medan (2015-2018), Presiden Direktur PT Tebo Indah Jakarta (2012-sekarang), Chief Executive Officer Agro Investama Group (2012-sekarang).

### Rapat Komite Audit

Piagam Komite Audit Perseroan mewajibkan komite untuk mengadakan rapat secara berkala, membahas hal-hal penting yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit Perseroan telah mengadakan empat rapat yang dihadiri seluruh anggota.

### Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2020

Pada tahun 2020, Komite Audit Perseroan mengadakan serangkaian kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris memenuhi tugas pengawasannya seperti sebagai berikut:

- Menelaah laporan keuangan Perseroan, termasuk laporan, proyeksi dan laporan keuangan lainnya;
- Memberikan pendapat independen atas laporan keuangan dan laporan lain yang dipersiapkan dan diserahkan Direksi kepada Dewan Komisaris;
- Mengidentifikasi isu-isu yang membutuhkan perhatian dan kebijakan khusus dari Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menggunakan jasa Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas informasi keuangan Perseroan;

2011), PT Multipolar Technology Tbk (2011-2014), Commissioner at PT Multipolar Technology Tbk (2014-2016), President Commissioner of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2010-2016), President Commissioner at PT MultilIntegra (2004-present), President Director at PT MultilIntegra Digital (2016-present), Director at PT Kreatif Dinamika Integrasi (2017-present), Director at PT Aplikasi TaxPedia Indonesia (2019-present) and Director at PT Aplikasi KlikPayroll Indonesia (2019-present).

- **Raymond Liu**  
Member

63 years old, Indonesian citizen. Appointed as a member of the Company's Audit Committee based on Board of Commissioners' Decree No. 002/SK-DEKOM/IV/2019 dated 25 April 2019.

He has been occupied as Senior Research Scientist International Paper New York Ofcce (1992-1996), R&D Manager PT Indah Kiat Pulp & Paper for Jakarta office (1996-1997), Purchasing Director Asia Pulp & Paper, Sinarmas (1997- 2000), Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper and PT Tjiwi Kimia, Sinarmas for Jakarta office (2002-2005), Director of PT Indah Kiat Pulp & Paper and PT Tjiwi Kimia for Jakarta office (2005-2010), President Director of PT Asia Trade Logistics for Jakarta (2000-2011), President Director of Meadow Lake Mechanical Pulp Mill for Canada ofce (2008-2011), Executive Vice President of Paper Excellence Canada Holdings for Canada Office (2010-2012), President of Pelita Harapan University (2012-2016), Rector of Pelita Harapan University Medan (2015-2018), President Director PT Tebo Indah Jakarta (2012-present), Chief Executive Officer Agro Investama Group (2012-present).

### The Audit Committee Meetings

The Company's Audit Committee Charter requires the committee to meet regularly for discussing important matters that need attention from the Board of Commissioners. In 2020, the Company's Audit Committee held four meetings with full attendance of members.

### 2020 Report on the Activities of Audit Committee

In 2020, the Company's Audit Committee conducted a series of activities to assist the Board of Commissioners accomplish supervisory duties, such as as follows:

- Reviewed the Company's financial statements, including reports, projections and other financial statements;
- Provided independent opinion over the financial statements and other reports prepared and submitted by Board of Directors to the Board of Commissioners;
- Identified issues that need attention and particular policies from Board of Commissioners;
- Provide recommendation to the Board of Commissioners to use the service of Public Accountant and/ or Public Accountant Firm to audit the Company's financial information;

- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik;
- Menelaah proses audit oleh Audit Internal Perseroan dan melaksanakan fungsi pengendalian atas upaya tindak lanjut yang dilakukan Direksi;
- Mengevaluasi keefektifan pengimplementasian Sistem Kendali Intern Perseroan, termasuk pengawasan dan keamanan Teknologi Informasi yang digunakan;
- Menelaah dan memberi saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi konflik kepentingan dalam Perseroan;
- Merekendasikan perubahan-perubahan pada Sistem Kendali Intern Perseroan;
- Memastikan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melakukan kegiatan usahanya; dan
- Memastikan kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

### **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja menurut arahan yang tercantum dalam pedoman yang diterbitkan pada tanggal 2 Desember 2015. Pedoman Perseroan mengacu pada UU No. 8 Tahun 1995 tertanggal 20 November 1995 tentang Pasar Modal, UU No. 40 Tahun 2007 tertanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik beserta perubahannya, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Lingkup fungsi, tugas, dan tanggung jawab Komite ini adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi Nominasi
  - 1.) Merekendasikan kepada Dewan Komisaris hal-hal berikut ini:
    - a.) Komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
    - b.) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan untuk proses nominasi; dan
    - c.) Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  - 2.) Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja individual anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria tertentu;
  - 3.) Merekendasikan kepada Dewan Komisaris program-program peningkatan kompetensi bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
  - 4.) Mengajukan nama kandidat(-kandidat) yang memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diserahkan dan dimintai persetujuan dalam RUPS.

Prosedur yang harus diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi:

- 1.) Menyusun proses komposisi dan nominasi untuk Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;

- *Evaluating the conduct of audit services on the financial information conducted by the Public Accountant and/or Public Accountant Firm;*
- *Reviewed the auditing process by the Company's Internal Audit and exercised control on follow-up actions by the Board of Directors;*
- *Evaluated effectiveness of the Company's implementation of Internal Control System, including supervision and security over the Information Technology;*
- *Reviewed and advised Board of Commissioners regarding any potential conflict of interest in the Company;*
- *Recommended improvements to the Company's Internal Control System;*
- *Ensured the Company's compliance with applicable rules relating to business operations; and*
- *Ensured confidentiality of the Company's documents, data and information.*

### **The Nomination and Remuneration Committee**

*The Nomination and Remuneration Committee operates according to the guidelines indicated in a manual that was released on 2 December 2015. The Company Manual refers to Law No. 8 of 1995 dated 10 November 1995 regarding Capital Market, Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Company, Financial Service Obligation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Companies and its changes, and the Company's Articles of Association.*

*The Committee's scope of function, duties and responsibilities are as follows:*

- a. *Nomination Function*
  - 1.) *Recommend to the Board of Commissioners the following matters:*
    - a.) *Composition of members for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
    - b.) *Policies and criteria required for the nomination process; and*
    - c.) *Performance assessment policies with respect to members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
  - 2.) *Assist the Board of Commissioners in evaluating the Board of Directors and/or Board of Commissioners individual performance based on a set of criteria;*
  - 3.) *Recommend to the Board of Commissioners competence development programs for all members; and*
  - 4.) *Propose candidate/s who qualify for membership in the Board of Directors and/or Board of Commissioners for submission and approval during the GMS.*

*The Nomination and Remuneration Committee observes the following procedures:*

- 1.) *Prepare the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners;*

- 2.) Menentukan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan untuk menominasikan kandidat potensial untuk menjadi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
  - 3.) Membantu mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - 4.) Menyusun program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
  - 5.) Menelaah dan mengajukan nama-nama kandidat yang memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisioner untuk diajukan dan dimintai persetujuan dalam RUPS.
- b. Fungsi Remunerasi
- 1.) Merekendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai topik-topik remunerasi berikut:
    - a.) Struktur Remunerasi;
    - b.) Kebijakan Remunerasi; dan
    - c.) Besaran Remunerasi.
  - 2.) Mempertimbangkan dasar dan perumusan kinerja, persaingan pasar, dan kapasitas keuangan Perseroan dalam merekomendasikan kebijakan remunerasi;
  - 3.) Membantu Dewan Komisaris menelaah performansi kerja tiap-tiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait remunerasi yang diterima.

Prosedur yang dilakukan:

- 1.) Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 2.) Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- 3.) Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

### Struktur dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan struktur organisasi, Komite Nominasi dan Remunerasi berada langsung dibawah Dewan Komisaris dan komite tersebut terdiri atas tiga (3) orang profesional yang memenuhi persyaratan minimal sesuai yang ditetapkan perundang-undangan.

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Namun, mereka dapat diangkat kembali. Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disusun berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-DEKOM/IV/2019 tertanggal 25 April 2019.

- Ketua:  
**Bapak Roberto Fernandez Feliciano**
- Anggota:  
**Bapak Andang Heru Sutopo**  
**Bapak Jon Oktorizal Damanik**

- 2.) Determine policies and criteria required for nominating potential candidates for the Board of Directors and/ or Board of Commissioners;
  - 3.) Assist in evaluating performance of members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners;
  - 4.) Prepare competence development programs for members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners; and
  - 5.) Review and propose qualified candidates for membership in the Board of Directors and/ or Board of Commissioners for submission and approval during the GMS.
- b. Remuneration Function
- 1.) Recommend to the Board of Commissioners following remuneration matters:
    - a.) Remuneration Structure;
    - b.) Policies on Remuneration; and
    - c.) Amount of Remuneration.
  - 2.) Consider the basis and formulation of performance, market competitiveness and Company financial capacity in recommending remuneration policies;
  - 3.) Assist the Board of Commissioner in assessing performance with respect to each board member's remuneration.

The procedures performs:

- 1.) Prepare the remuneration structure for member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- 2.) Prepare policies on remuneration for member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- 3.) Prepare the amount of remuneration for member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

### Structure and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the structure, the Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners and it consists of three (3) professionals who meet minimum qualifications as regulated by law.

According to the Company's Articles of Association, members of the Nomination and Remuneration Committee should not serve longer than the term of office of the Board of Commissioners. They can, however, be re-appointed. The membership structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee is based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 003/SK-DEKOM/IV/2019 dated 25 April 2019.

- Chairman:  
**Mr. Roberto Fernandez Feliciano**
- Member:  
**Mr. Andang Heru Sutopo**  
**Mr. Jon Oktorizal Damanik**



1. Roberto Fernandez Feliciano
2. Andang Heru Sutopo
3. Jon Oktorizal Damanik

## Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

- **Roberto Fernandez Feliciano**  
Ketua

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-DEKOM/IV/2019 mengangkat Roberto Fernandez Feliciano sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 25 April 2019. Profil Roberto Fernandez Feliciano dibahas secara mendetail pada Bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

- **Andang Heru Sutopo**  
Anggota

71 tahun, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-DEKOM/IV/2019 tertanggal 25 April 2019.

Beliau bekerja di IBM Indonesia sebagai Customer Engineer Trainee (1972-1976), Field Customer Engineering Manager (1976-1984), Customer Service Plans & Controls Manager (1984-1987), Country Field Administration Manager di USI/ IBM Indonesia (1987-1989), Manager of Administration (PT USI Jaya) and Regional Admin Operational Manager (IBM ASEAN di Jakarta 1990-1996), Country HR Manager (USI/ IBM Indonesia 1996-2000), Staffing Manager (IBM ASEAN/South Asia di Jakarta) and terakhir sebagai Direktur (2000-2002).

## Member Profile of the Nomination and Remuneration Committee

- **Roberto Fernandez Feliciano**  
Chairman

*Board of Commissioners' Decree No. 003/SK-DEKOM/IV/2019 designated Roberto Fernandez Feliciano as a Chairman of the Nomination and Remuneration Committee effective 25 April 2019. The Annual Report section on Board of Commissioners details his profile.*

- **Andang Heru Sutopo**  
Member

*71 years old, Indonesian citizen. Appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners' Decree No. 003/SK-DEKOM/IV/2019 dated 25 April 2019.*

*He worked at IBM Indonesia as Customer Engineer Trainee (1972-1976), Field Customer Engineering Manager (1976-1984), Customer Service Plans & Controls Manager (1984-1987), Country Field Administration Manager at USI/IBM Indonesia (1987-1989), Manager of Administration (PT USI Jaya) and Regional Admin Operational Manager (IBM ASEAN in Jakarta 1990-1996), Country HR Manager (USI/IBM Indonesia 1996-2000), Staffing Manager (IBM ASEAN/South Asia in Jakarta) and finally as Director (2000-2002).*

Pada tahun 2002, beliau pindah ke PT Multipolar Tbk. Untuk memimpin Organizations Development & Management Services. Pada tahun 2011, beliau menjadi Corporate Human Resources Head sampai dengan bulan Juni 2020. Jabatan beliau sekarang adalah anggota Board of Advisor. Beliau aktif mengikuti beragam program pelatihan dan pendidikan teknis dan profesional tingkat basic dan advance baik di dalam maupun di luar negeri, antara lain HW Products, Business Process Management, Quality Management, Financial for Non Finance Manager, 7 Habits of Highly Effective People di Indonesia, IBM Middle Managers School di Tokyo, dan IBM Advanced Managers School.

- **Jon Oktorizal Damanik**  
Anggota

48 tahun, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-DEKOM/IV/2019 tertanggal 25 April 2019.

Meraih gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Palangkaraya, pengalaman beliau dalam bidang SDM terasah di PT Arlene Jayamandiri, tempat beliau bekerja sebagai Personnel & General Affairs Head (2000-2005), di PT Carrefour Indonesia (2005-2011) sebagai HR Regional Manager, dan di PT Pasaraya Tosersajaya sebagai Human Capital Manager (2011). Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai HR & GA Manager (2012-2020) dan HR Manager (2020-sekarang).

### Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengadakan rapat tiga kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan menerima surat usulan dari pemegang saham mayoritas mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi telah merekomendasikan dan menelaah susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang kemudian merekomendasikannya dalam RUPST tahun buku 2019 tanggal 8 April 2020 dan RUPSLB tanggal 3 Desember 2020.

### KRITERIA PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk Dewan Komisioner untuk membantu fungsi pengawasan terhadap jalannya Perseroan juga dinilai keefektifan dengan merujuk beberapa indikator kunci dalam memberikan saran dan pelaporan secara berkala sesuai dengan perundungan yang berlaku.

In 2002, he moved to PT Multipolar Tbk to take on the helm of Organization Development & Management Services. By 2011, he became its Corporate Human Resources Head until June 2020. His current position as a member of the Board of Advisors He actively participates in various training programs, as well as basic and advanced technical and professional courses locally and abroad. These include HW Products, Business Process Management, Quality Management, Financial for Non Finance Manager, 7 Habits of Highly Effective People at Indonesia, IBM Basic Managers School in Hong Kong, IBM Middle Managers School of Tokyo and IBM Advanced Managers School.

- **Jon Oktorizal Damanik**  
Member

48 years old, Indonesian citizen. Appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners' Decree No. 003/SK-DEKOM/IV/2019 dated 25 April 2019.

He holds a bachelor of Economics degree from Universitas Negeri Palangkaraya, his experience in human resources was honed in PT Arlene Jayamandiri wherein he worked as Personnel & General Affairs Head (2000-2005), PT Carrefour Indonesia (2005-2011) as HR Regional Manager and PT Pasaraya Tosersajaya as Human Capital Manager (2011). He joined the Company in 2012 as HR & GA Manager (2012-2020) and HR Manager (2020-present).

### The Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2020, the Company's Nomination and Remuneration Committee held three meetings were fully attended by all members.

In 2020, the Board of Commissioner received the proposed to changes the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors from the majority of shareholders. The Company's Nomination and Remuneration Committee gave the recommendation and reviewed the requirement of the Board of Commissioners and Directors, and recommended it in AGMS year 2019 dated 8 April 2020 and EGMS dated 3 December 2020.

### ASSESSMENT CRITERIA ON COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee formed by the Board of Commissioners to assist the supervisory function of the Company are also assessed by effectiveness by referring to several key indicators in providing advice and reporting periodically in accordance with the applicable laws and regulations.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite yang dibentuk telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik.

## Audit Internal dan Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal Perseroan mengawasi pengendalian intern dan bertanggung jawab untuk mengaudit kegiatan-kegiatan operasional, laporan-laporan keuangan di semua unit dalam organisasi, serta memastikan Perseroan menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Unit Audit Internal melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/OJK.03.2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, dan Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Piagam Unit Audit Internal memuat informasi lengkap mengenai fungsi, tugas, tanggung jawab, serta wewenang Unit Audit Internal.

Pada tahun 2020, Unit Audit Internal Perseroan telah menuntaskan tugas-tugas berikut:

- Mengawasi seluruh kegiatan operasional Perseroan;
- Mengelola perubahan kebijakan dan standar audit menurut prinsip-prinsip GCG;
- Menyusun dan melaksanakan rencana audit keuangan dan operasional dan rencana audit lainnya;
- Mengelola seluruh kegiatan audit sesuai dengan rencana audit korporat;
- Menyerahkan rekomendasi audit kepada Presiden Direktur dan pihak terkait lain;
- Menyerahkan laporan audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris; dan
- Melakukan jejaring dan menjalin kemitraan dengan para auditor eksternal dan pihak terkait lainnya.

## Struktur dan Profil Kepala Unit Audit Internal

Perseroan secara resmi membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 10 November 2014 setelah penandatanganan surat pengangkatan oleh Presiden Direktur yang disetujui Dewan Komisaris. Berdasarkan struktur organisasi, Unit Audit Internal berada di bawah Direksi. Unit Audit Internal menyerahkan laporan langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Penunjukan atau pemberhentian anggota Unit Audit Internal sepenuhnya merupakan wewenang Presiden Direktur, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal Perseroan harus memiliki latar belakang akunting dan/ atau keuangan serta memiliki pengalaman memadai dalam audit internal seperti yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2020, the Board of Commissioners assessed the performance of the established committees to carry out their functions and responsibilities properly.

## Internal Audit and Implementation of Internal Control System

The Company's Internal Audit Unit supervises internal control and holds responsibility for auditing operational activities, financial reporting at existing units and the Company's regulatory compliance. The Internal Audit Unit performs its duties in reference to the Internal Audit Unit Charter, which was established pursuant to FSA Regulation No. 56/ POJK.03/2015 regarding the Establishment and Manual for Formulating Internal Audit Unit Charter, IDX Regulation No. I-A, and Appendix of the Board of Directors' Decision Letter of PT Bursa Efek Indonesia dated 20 January 2014 regarding Listing of Non Stocks Issued by Public Listed Companies.

The Internal Audit Unit Charter contains comprehensive information about the functions, duties, responsibilities and authorities of Internal Audit Unit.

In 2020, the Internal Audit Unit of the Company accomplished the following tasks:

- Supervised entire Company operations;
- Managed the development of policies and auditing standards according to GCG principles;
- Formulated and executed operational and financial audit plans as well as the other audit plans;
- Managed the entire audit activities according to a corporate audit plan;
- Provided audit recommendations to the President Director and other concerned parties;
- Presented audit report to the President Director and Board of Commissioners; and
- Developed networking and counterparting with external auditors and other concerned parties.

## Structure and Profile of the Internal Audit Unit Head

The Company officially established an Internal Audit Unit on 10 November 2014 upon signing of the appointment letter by the President Director and approval by Board of Commissioners. Based on structure, the Company's Internal Audit Unit reports to the Board of Directors. It presents the audit report directly to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.

Any member appointment or dismissal to the Internal Audit Unit rests on the authority of the President Director, with approval from Board of Commissioners. The qualified head of the Company's Internal Audit Unit must have an accounting and/ or financial background and adequate experience in internal audit as required by law.

## Profil Kepala Unit Audit Internal



Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science (Accounting and Management) dari California State University - Riverside, CA, USA pada tahun 1985 dan gelar Master in Business Administration dari California State University - Fullerton, CA, USA pada tahun 1995.

Beliau menjalani karir profesional sebagai Financial Accountant di United Yohary Aviation Pte Ltd (JV Hawpar Group Singapore and PT Yohary Supreme) sejak 1985 sampai 1990, Finance and Accounting Manager di PT Tandbam Jaya (JV Hawpar Group Singapore and PT Darya Varia Laboratoria) sejak 1990 sampai 1993, Asisten Internal Auditor di Greyhound Support Service Inc. - CA, USA (1993-1995), Finance Manager di PT Putera Dharma (1995-1998), Accountant di Advertising Australia Pty. Ltd. - Darlinghurst, NSW (1998-2001), Finance and Accounting Manager di Lippo Sudirman Condominium (2001-2002), Capex Controller di PT Matahari Putra Prima Tbk (2002-2010), General Manager Group Purchasing PT Siloam International Hospitals (2010-2012), dan System and Procedures Analyst di PT Multipolar Tbk (2012-sekarang).

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2020.

### Implementasi Pengendalian Internal

Untuk dapat menegakkan pelaksanaan fungsi supervisi, Perseroan membuat Sistem Pengendalian Intern yang didukung pengimplementasian ketat Prosedur Operasional Standar/ *Standard Operating Procedures (SOP)* di seluruh lini bisnis. SOP inilah yang menjadi pedoman bagi pengimplementasian kendali atas laporan keuangan dan kegiatan operasional usaha, telah disesuaikan dengan kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menelaah implementasi efektif sistem kendali intern secara berkala dan terjadwal.

## Internal Audit Unit Head Profile

### Tandianto Teng

60 tahun, Warga Negara Indonesia  
Ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal  
berdasarkan Surat Keputusan Direksi  
tertanggal 7 Januari 2019

60 years old, Indonesian citizen Appointed  
as Head of the Company's Internal Audit  
Unit pursuant to Board of Directors' Letter of  
Appointment dated 7 January 2019

He obtained Bachelor of Science (Accounting and Management) from California State University - Riverside, CA, USA in 1985 and Master in Business Administration from California State University - Fullerton, CA, USA in 1995.

He has professional experience as Financial Accountant at United Yohary Aviation Pte Ltd (JV Hawpar Group Singapore and PT Yohary Supreme) from 1985 to 1990, Finance and Accounting Manager at PT Tandbam Jaya (JV Hawpar Group Singapore and PT Darya Varia Laboratoria) from 1990 to 1993, Assistant Internal Auditor at Greyhound Support Service Inc. - CA, USA (1993-1995), Finance Manager at PT Putera Dharma (1995-1998), Accountant at Advertising Australia Pty. Ltd. - Darlinghurst, NSW (1998-2001), Finance and Accounting Manager at Lippo Sudirman Condominium (2001-2002), Capex Controller at PT Matahari Putra Prima Tbk (2002-2010), General Manager of Group Purchasing of PT Siloam International Hospitals (2010-2012), and System and Procedures Analyst at PT Multipolar Tbk (2012-present).

He did not participate in any training program in 2020.

### Implementation of Internal Control

To fully reinforce supervisory functions, the Company created an Internal Control System supported by strict implementation of Standard Operating Procedures (SOP) across all business lines. This SOP, which provides a manual for implementing control over financial reporting and business operations, has been adjusted to suit corporate policies and applicable regulations. The Internal Audit Unit therefore becomes part of the Company's Internal Control System. As such, the Internal Audit Unit takes responsibility for reviewing effective implementation of internal control system on a scheduled regular basis.

## Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A dan Lampiran Surat Keputusan Direksi PT BEI No. KEP-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Direktur Perseroan memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan Perseroan memperkuat transparansi, layanan dan komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan memastikan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan menjadi penghubung antara Perseroan dan pemegang saham atau investor, pelaku pasar modal, masyarakat umum, Otoritas Jasa Keuangan serta pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Selalu mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya yang berkaitan dengan peraturan pasar modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisioner untuk mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan, termasuk:
  - Menerapkan keterbukaan informasi untuk publik, termasuk ketersediaan informasi melalui situs Perusahaan di [www.mmi.co.id](http://www.mmi.co.id);
  - Menyampaikan laporan tepat waktu ke Otoritas Jasa Keuangan;
  - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham dan rapat Direksi dan Dewan Komisaris; dan
  - Menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
- d. Mempersiapkan daftar khusus yang berisi informasi tentang Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga mereka, bila ada, dalam Perseroan beserta semua afiliasinya.

## Laporan Implementasi Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan Pasar Modal dan memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menjalin hubungan baik dengan lembaga lain;
- Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat untuk Direksi, Dewan Komisaris, RUPST, Paparan Publik, Keterbukaan Informasi dan RUPSLB;

## Corporate Secretary

The Company designated a Corporate Secretary in compliance with prevailing laws, including FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Corporate Secretary, IDX Regulation No. I-Aand Appendix of Board of Directors' Decision Letter of PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 regarding the Listing of Non Stocks Issued by a Public Listed Company. The Company's Board of Director has the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary.

The Company's Corporate Secretary strengthens transparency, services and communication between the Company and its stakeholders, protects the interests of stakeholders and enforces the Company's regulatory compliance. As such, the Corporate Secretary liaises between the Company and its shareholders or investors, market players, general public, Financial Services Authority and other stakeholders.

Corporate Secretary holds the following responsibilities:

- a. Closely follows market developments, particularly those relating to capital market regulations;
- b. Provides input to Board of Directors and Board of Commissioners relating to the Company's compliance with capital market regulations;
- c. Assists Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the Good Corporate Governance, including:
  - Discloses information to the general public, including availability of information through its website [www.mmi.co.id](http://www.mmi.co.id);
  - Presents timely reports to the Financial Service Authority;
  - Holds and prepares documentation for meetings of General Meeting of Shareholders and meetings by the Board of Directors and Board of Commissioners; and
  - Conducts orientation program for Board of Directors and/ or Board of Commissioners.
- d. Prepares a special list containing information about the Board of Directors, Board of Commissioners and their families, if any, in the Company and its affiliates.

## 2020 Report on Corporate Secretary's Implementation of Duties

- Followed market developments particularly those relating to capital market regulations and monitored the Company's compliance with applicable laws and regulations;
- Developed good relations with other institutions;
- Organized and conducted the meetings for Board of Directors, Board of Commissioners AGMS, Public Expose, Public Information, and EGMS;

- Mempersiapkan daftar khusus berisi informasi tentang Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga mereka, bila ada, dalam Perseroan dan semua afiliasinya;
- Melakukan berbagai aktivitas, termasuk menandatangani perjanjian kerja sama.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 10 Juni 2015, Perseroan mengangkat Senjaya Bidjaksana untuk menjabat Sekretaris Perusahaan, mulai tanggal 10 Juni 2015 sampai ada perubahan lebih lanjut.

Profil Sekretaris Perusahaan dibahas secara mendetail pada Bagian Profil Direksi.

### Lembaga Penunjang Pasar Modal

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 8 April 2020 telah disetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menunjuk akuntan publik terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2020. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 064/CS/X/2020 tanggal 26 Oktober 2020 bahwa Dewan Komisaris telah memilih dan menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi baik untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2020 yaitu Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Pada tahun 2020, Perseroan menunjuk PT Sharestar Indonesia sebagai biro administrasi efek Perseroan.

Perseroan membayar total beban jasa profesional sejumlah Rp270 juta pada tahun 2020.

### Perkara Hukum

- Berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Samarinda No. 44/G/2018/PTUN. SMD tanggal 15 Mei 2019, Perseroan merupakan Tergugat II Intervensi 1 mengenai kepemilikan tanah seluas 3.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Berdasarkan keputusan ini menyatakan gugatan tersebut ditolak. Kemudian pada tanggal 7 Oktober 2019 berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta No. 236/B/2019/PT.TUN.JKT yang membantalkan putusan PTUN Samarinda No. 44/G/2018/PTUN. SMD. Kasasi tersebut ditolak oleh Mahkamah Agung pada tanggal 9 Maret 2020, dan berkas perkara tersebut sudah diterima oleh Perseroan pada tanggal 14 Agustus 2020. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perseroan tidak melakukan upaya hukum lanjutan.
- Pada tanggal 4 Februari 2020, Perseroan menempatkan dana pada Koperasi Simpan Pinjam Indosurya (KSPI) sebesar Rp15 miliar dengan jangka waktu 1 bulan dan tingkat bunga 8.5% per tahun. Pada saat jatuh tempo, KSPI tidak bisa mengembalikan dana tersebut kepada Perseroan. Kemudian tanggal 29 April 2020, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat memutuskan Penundaan Kewajiban Pembayaran

- Prepared a special list containing information about the Board of Directors, Board of Commissioners and their families, if any, in the Company and its affiliates;
- Held various activities, including signing a cooperation agreement.

### Corporate Secretary Profile

Based on the Board of Directors' Decision Letter dated 10 June 2015, the Company appointed Senjaya Bidjaksana to serve as its Corporate Secretary, starting from 10 June 2015 until the date of the Decision Letter's amendment.

The Corporate Secretary's profile is detailed on Chapter Profile of the Board of Directors.

### Capital Market Supporting Institution

Based on the approval of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 8 April 2020, it was agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to select and appoint registered public accountant to audit the Company's books for the year 2020. Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 064/CS/X/2020 dated 26 October 2020 that the Board of Commissioners has chosen and appointed a public accountant registered with the Financial Services Authority and has a good reputation for auditing the books of the Company for the year 2020 namely Accountant Public of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

In 2020, the Company appoints PT Sharestar Indonesia as the Company's securities administration bureau.

The Company paid total professional services fee of Rp270 million in 2020.

### Legal Claims

- Based on Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD dated May 15, 2019, the Company is the Defendant II Intervention 1 on ownership of 3,000 sqm land area, located in North Balikpapan Sub-District, Balikpapan City, East Kalimantan. Based on this Court Judgement, the such claim is rejected. Then on October 7, 2019, based on Jakarta High Court Judgement No. 236/ B/2019/PT.TUN.JKT, the decision of Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN. SMD was canceled. The appeal was rejected by Supreme Court of Republic of Indonesia on March 9, 2020, and the case file has been received by the Company on August 14, 2020. As of the reporting date, the Company has not taken any further legal remedies.
- On February 4, 2020, the Company placed funds in the Indosurya Credit Union (KSPI) the amount of Rp15 billion with a term of 1 month and interest rate of 8.5% per annum. On due date, KSPI can not repay the fund to the Company. Then on April 29, 2020, The Central Jakarta Commercial Court ruled on the Postponement of the Debt Payment Obligation (PKPU) to KSPI. On July 17, 2020 the Central Jakarta Commercial Court

Utang (PKPU) pada KSPI. Pada tanggal 17 Juli 2020 Pengadilan Niaga Jakarta Pusat telah mengesahkan Homologasi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada KSPI, yang memutuskan mengabulkan permohonan perjanjian perdamaian, dengan skema penyelesaian untuk penempatan diatas Rp10 miliar dicicil secara bulanan mulai Juni 2021 sampai dengan Juni 2026 (5 tahun), tanpa bunga.

- Pada tanggal 1 Februari 2021 terdapat pengumuman tentang putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sementara PT Dexa Indonesia Pratama (dalam PKPU) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 431/Pdt.SusPKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 25 Januari 2021. Pada tanggal 2 Februari 2021 Perseroan telah mendaftarkan pengajuan tagihan atas surat berharga sebesar Rp3,2 miliar kepada Tim Pengurus PKPU, kemudian akan mengikuti seluruh tahapan proses PKPU.

### Sanksi Administratif

Pada tahun 2020, Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dalam bentuk apapun, baik yang dikenakan oleh Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan maupun instansi lainnya terhadap Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris.

### Akses Informasi dan Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham

Perseroan menyadari pentingnya keterbukaan informasi sebagai bagian tanggung jawab Perseroan yang berstatus perusahaan publik. Hal ini juga sejalan dengan prinsip transparansi kepada publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham yang meliputi:

1. Keterbukaan Informasi
2. Akses dan Media Komunikasi
3. Juru Bicara Perseroan
4. Kerahasiaan Para Pemegang Saham atau Investor

Penjelasan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham diatas dapat dilihat secara rinci dalam situs Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Perseroan menyediakan media yang memungkinkan publik, investor, pelaku pasar modal, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain untuk dapat dengan mudah mengakses data dan informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan, aktivitas korporasi, perubahan struktur manajemen serta berita terkait lain, yang disampaikan dalam bentuk rilis berita, laporan keuangan dan laporan tahunan.

Selain situs tersebut, Perseroan juga memanfaatkan media lain seperti surat kabar untuk menerbitkan informasi tentang kegiatan korporasi dan operasi Perseroan.

*has retified the homologasi on the Postponement of the Debt Payment Obligation (PKPU) to KSPI, who decide to grant the request for peace agreement, with a settlement scheme for placements over Rp10 billion in monthly installments from June 2021 to June 2026 (5 years), without interest.*

- *On February 1, 2021, there was an announcement regarding the Decision to Postpone the Temporary Debt Payment Obligation (PKPU) of PT Dexa Indonesia Pratama (in PKPU) based on the Court Decision Commerce at the Central Jakarta District Court No. 431/Pdt.SusPKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst dated January 25, 2021. On February 2, 2021, the Company has registered for this securities of Rp3.2 billion to the PKPU Management Team and will follow all stages of the PKPU process.*

### Administrative Sanctions

*In 2020, the Company does not accept administrative sanctions in any form, whether imposed by the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority or other agencies to the Company, Board of Directors and Board of Commissioners.*

### Access to Information and Communication with Shareholders Policy

*The Company realizes the importance of information disclosure as part of the responsibility of the Company which as a public listed company. This too in line with the principle of transparency to the public, shareholders and other stakeholders.*

*The Company has Communication with Shareholders Policy is as follows:*

1. Disclosure Information
2. Access and Media Communication
3. The Company's Proxy
4. The Confidentiality of Shareholders or Investor

*The explanation of Communication with Shareholders Policy above can be seen in details on the Company's website as part of Corporate Governance.*

*The Company provides medias that enable for the public, investors, capital market players, shareholders and other stakeholders to be able to easily access data and information regarding the Company's business activities, corporate activities, changes in management structures and other related news, which are delivered in the form of news releases, financial reports and annual report.*

*In addition to these sites, the Company also uses other media such as newspapers to publish information about the corporate activities and operations of the Company.*

## Kepatuhan terhadap Hukum

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam membangun dan mempertahankan reputasi sebagai perusahaan yang akuntabel di mata publik. Untuk itu, Perseroan menetapkan kebijakan-kebijakan penting, termasuk mengimplementasikan secara menyeluruh atas prosedur pengadaan barang yang mengikuti prinsip transparansi dan kewajaran.

## Implementasi Prosedur dan Tata Cara Pengadaan Barang

Sistem dan prosedur pengadaan barang Perseroan dirancang supaya pengimplementasianya memperkuat kebijakan mengenai persaingan pasar. Rancangan ini membuka kesempatan yang wajar dan adil bagi setiap perusahaan lokal dan asing untuk berpartisipasi dalam proses tersebut secara transparan. Sistem pengadaan barang juga menerapkan prinsip-prinsip di bawah ini:

- Efisiensi, merujuk pada proses pengadaan barang yang dilakukan secara efisien demi mendapatkan manfaat optimal, hasil terbaik, dalam waktu singkat.
- Efektif, merujuk pada proses pengadaan barang sesuai dengan kebutuhan usaha.
- Akuntabilitas, merujuk pada proses pengadaan barang yang wajar dan tanggung jawab mencapai sasaran demi menghindari potensi kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran selama prosedur pengadaan barang dilakukan.

## Manajemen Risiko

Manajemen risiko diterapkan di seluruh lini bisnis dengan mempertimbangkan tujuan usaha, kebijakan, kompleksitas usaha dan kemampuan Perseroan. Manajemen risiko dengan demikian berada dalam struktur pengendalian intern menyeluruh yang umumnya bertujuan untuk memastikan pengimplementasian efektif dan kepatuhan pada proses perencanaan strategis dan operasional bisnis Perseroan sendiri.

Pada tahun 2020, Perseroan secara berkala menelaah seluruh profil risiko dan *risk appetite* sebagai bagian proses perencanaan mitigasi risiko. Aktivitas manajemen lainnya melibatkan identifikasi masalah, rencana mitigasi, akomodasi risiko dan rancangan langkah. Melalui aktivitas-aktivitas ini, Perseroan berhasil mengenali sejumlah risiko bisnis, khususnya yang melibatkan kredit, likuiditas dan harga. Catatan 27 pada Laporan Keuangan di dalam Laporan Tahunan ini menjelaskan secara mendetail jenis risiko tersebut beserta mekanisme pengelolaannya.

## Budaya Perusahaan dan Kode Etik Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud

Perseroan membangun budaya perusahaan berdasarkan konsep integritas, loyalitas, dan kepemimpinan. Di samping senantiasa menanamkan budaya perusahaan, manajemen bersama segenap karyawan juga diminta mematuhi kode etik. Kode etik ini menjadi pedoman bagi setiap personil Perseroan dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka selain prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan demi menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan harmonis.

## Legal Compliance

The Company holds its commitment to comply with applicable regulations vital in building and sustaining a reputation as an accountable company in the public eye. To maintain this reputation, the Company established significant policies, including a thorough implementation of procurement procedures along the lines of transparency and fairness.

## Procedures and Principles of Procurement Implementation

The Company's procurement system and procedures were designed so its implementation reinforces the policy on business competition. This design adopts fair and equal opportunities for every local and foreign company to participate in the process through a transparent manner. The procurement system also employs the following principles:

- Efficiency, which refers to a procurement process conducted in an efficient manner for optimum benefits, best results and within a short period of time.
- Effectiveness, which refers to a procurement process that satisfies business needs.
- Accountability, which refers to a fair procurement process and responsibility for reaching targets to avoid fraud and deceit in the course of procurement procedures.

## Risk Management

Risk management applies across all business lines with consideration to business goals, policies, business complexity and capability of the Company. As such, risk management falls within an overall internal control structure that generally aims to ensure effective implementation and compliance with strategic planning processes and business operations of the Company.

In 2020, the Company periodically reviewed the entire risk profile and risk appetite as part of risk mitigation's planning process. Other risk management activities involved problem identification, mitigation plan, risk accommodation and step design. Through these activities, the Company succeeded in identifying a number of business risks, particularly those involving credit, liquidity and price. Note 27 to the Financial Statement in this Annual Report explains in detail the corresponding risk type and management mechanism.

## Corporate Culture and Code of Ethics Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

The Company developed a corporate culture based on integrity, loyalty and leadership. Aside from constantly indoctrinating this culture, the code of ethics also binds management together with all employees. This code serves to guide every Company personnel in the fulfillment of their respective duties and responsibilities alongside Good Corporate Governance principles that promote a healthy, safe and harmonious work environment.

Budaya perusahaan dan kode etik ini ditanamkan sedini mungkin, ditandai dengan penandatanganan surat pernyataan oleh setiap karyawan baru sebagai tanda komitmen mereka untuk menjunjung budaya perusahaan dan kode etik.

## Kode Etik Perseroan

Kode Etik Perseroan memuat hal-hal sebagai berikut:

### 1. Etika Bisnis

- Sebagai perusahaan terbuka mempunyai tanggung jawab terhadap publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memberikan jasa layanan menurut standar dan profesionalisme yang tinggi. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan wajib menghindari semua situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan para pelanggan dan suppliernya.
- Mengharuskan untuk selalu menjaga kepatuhan terhadap peraturan atau perundang-undangan yang berlaku.

### 2. Etika Kerja

- Seluruh karyawan Pereroan bekerja dengan menciptakan lingkungan yang sehat, aman, harmonis dan bertanggungjawab sehingga melindungi dan menjaga reputasi Perseroan sebagai perusahaan penyedia jasa kearsipan terpercaya dari para pelanggannya.
- Setiap karyawan Perseroan juga memiliki hak untuk melaporkan pelanggaran yang mencakup potensi kecurangan, penyimpangan, atau pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

## Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud

Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil dan sehat, menghindari tindakan, perilaku atau perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi dan fraud.

Setiap individu didalam Perseroan wajib mengutamakan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Hal ini tertuang dalam kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. Penjelasan kebijakan anti korupsi dan anti fraud dapat dilihat secara rinci dalam situs Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan.

## Kebijakan Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki kebijakan Penanganan Pelaporan Pelanggaran dan melaksanakannya secara konsisten untuk menjaga akuntabilitas perusahaan di seluruh jajaran operasional bisnis, diawali dengan integritas dan tanggung jawab karyawan.

## Ruang Lingkup Pelaporan Pelanggaran

Ruang lingkup penerapan Pedoman dan Prosedur Pelaporan Pelanggaran adalah sebagai berikut:

*Indoctrination of the corporate culture and code of ethic starts at the early stages of employment when each new employees sign their respective commitment as an affirmation of their dedication to our corporate culture and code of ethics.*

## The Company Code of Ethics

*The Company's Code of Ethics sets forth the following matters:*

### 1. Business Ethics

- As a public company, it has a responsibility to the public, shareholders and stakeholders in providing services according to high standards and professionalism. The Board of Commissioners, Directors and all employees of the Company must avoid all situations that can cause conflict of interest with the interests of their customers and the suppliers.
- Requires to always maintain compliance with applicable regulations or laws.

### 2. Work Ethics

- All employees of the Company work by creating a healthy, safe, harmonious and responsible environment so as to protect and safeguard the Company's reputation as a trusted filing service company from its customers.
- Every employee of the Company also has the right to submit reporting of violations of the applicable code of ethics in the Company.

## Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

*The Company is also committed to creating and upholding fair and healthy business competition, avoiding actions, behavior or actions that can lead to conflicts of interest, corruption and fraud.*

*Every individual in the Company always prioritizes the interests of the company above personal, family, group or group interests. this is stated in the anti-corruption and anti-fraud policies. The explanation of anti-corruption and anti-fraud Policy can be seen in details on the Company's website as part of Corporate Governance.*

## Whistleblowing Policy

*The Company has Whistleblowing and consistently maintains accountability throughout its entire business operations beginning with employee integrity and responsibility.*

## Scope of Whistleblowing

*Areas and implementation of Whistleblowing Manual and Procedures are as follows:*

- a. Tindakan yang dapat ditindaklanjuti dalam pelaporan pelanggaran adalah tindak pelanggaran Kode Etik yang mengakibatkan kerugian finansial dan merusak citra Perseroan;
- b. Pihak pelapor adalah pihak eksternal maupun internal termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan para pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam hubungan kerja dengan Perseroan; dan
- c. Pihak terlapor meliputi Dewan Komisaris dan Direksi dan seluruh karyawan Perseroan.

### Pedoman dan Tata Cara Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Pedoman Penanganan Pelaporan Pelanggaran merupakan salah satu cara yang ditempuh Perseroan untuk menjaga akuntabilitas perusahaan dengan menyediakan prosedur untuk menangani potensi kecurangan, penyimpangan, atau pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Pedoman penanganan pengaduan pelaporan pelanggaran harus mengacu pada:

- a. Prinsip kerahasiaan isi pelaporan dan pelapor;
- b. Menjamin perlindungan penuh atas identitas pihak pelapor;
- c. Komitmen untuk menindaklanjuti laporan tersebut.

Tata cara pelaporan pelanggaran, baik secara tertulis maupun lisan, mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a. Pelaporan dibuat dan ditujukan pada pihak manajemen dan/ atau Kepala Unit Audit Internal Perseroan dapat melalui:
  1. Situs Perseroan : [www.mmi.co.id](http://www.mmi.co.id) pada menu kontak;
  2. Email: pengaduan@mmi.co.id
- b. Unit Audit Internal menelaah pengaduan/pelaporan dan menyerahkan hasilnya ke manajemen Perseroan.
- c. Unit Audit Internal menindaklanjuti dan memutuskan pelanggaran tersebut menurut kebijakan Perseroan.
- d. Pendokumentasian dan pengawasan setiap pelaporan termasuk langkah-langkah penyelesaiannya dilakukan melalui Unit Audit Internal.

Pada tahun 2020, Perseroan tidak menerima pelaporan pelanggaran dan tidak menemukan bukti adanya potensi kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran terhadap kode etik dan kebijakan Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dapat mengakibatkan kerugian finansial dan/ atau merusak citra perusahaan.

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan memastikan diri untuk mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terjadi dari aktivitas operasionalnya sehari-hari. Melangsungkan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial membuat Perseroan dapat memenuhi komitmennya untuk mendukung perubahan sosial yang positif baik di dalam lingkup Perseroan maupun lingkungan masyarakat sekitar.

- a. *Acts that are covered and resolved in the whistleblowing framework are those that violate Code of Ethics which in turn result to financial loss and damage image of the Company;*
- b. *The reporting parties are both external and internal parties including Board of Commissioners, Board of Directors, employees, as well as other stakeholders involved in a working relationship with the Company; and*
- c. *The reported parties are the Board of Commissioners, Board of Directors and employees.*

### Guideline and Mechanism of Whistleblowing

A Whistleblowing Guideline represents one of the ways to enforce this accountability by providing a set of procedures that address potential fraud or deceitful acts possibly occurring within the Company.

Guideline for handling complaints of violation reporting should refer to:

- a. *The principle of confidentiality of the contents of reporting and reporter;*
- b. *Guarantee full protection of the identity of the reporting party;*
- c. *Commitment to following up on the report.*

Mechanism of Whistleblowing Manual and Procedures, written and/ or non-written are as follows:

- a. *Prepare and submit reports addressed to the management and/ or the Company's Internal Audit Unit Head through:*
  1. *The Company's Website: [www.mmi.co.id](http://www.mmi.co.id) on the contact menu;*
  2. *Email: pengaduan@mmi.co.id*
- b. *Internal Audit Unit reviews complaints/reports and submits results to Company management.*
- c. *Internal Audit Unit follows up and determines the violation according to Company policies.*
- d. *Document and monitor every report including corresponding resolutions through the Internal Audit Unit.*

In 2020, the Company received no report and subsequently found no evidence regarding potential fraud, irregularities or violations of the Company's code of ethics, policies as well as applicable laws and regulations that might cause financial loss and/ or damage the corporate image.

### Corporate Social Responsibility

The Company ensures themselves to consider the social, economic and environmental impacts that occur from its daily operational activities. Carrying out social responsibility activities makes the Company able to fulfill its commitment to support positive social change both within the Company and the local communities.

Pada tahun 2020, Perseroan berfokus pada HR berbasis tanggung jawab sosial, melaksanakan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kesejahteraan karyawan, program ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta kegiatan kemanusiaan melalui badan-badan amal yang menjadi mitra Perseroan.

Perseroan menyadari perusahaan dan tenaga kerja merupakan pasangan yang saling memberi dan membutuhkan kontribusi serta harmonisasi. Keduanya akan menentukan keberhasilan dan perkembangan bisnis Perseroan. Hal ini mendorong Perseroan untuk menyusun berbagai program yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan para karyawannya.

Keselamatan kerja adalah usaha dalam melakukan pekerjaan tanpa kecelakaan, memberikan suasana lingkungan kerja yang aman dan dicapainya hasil yang menguntungkan serta bebas dari bahaya kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Sedangkan kesehatan kerja adalah kondisi fisik, mental dan sosial dari tenaga kerja agar terlindungi dari segala penyakit atau gangguan kesehatan dan mampu berinteraksi dengan lingkungan pekerjaannya.

Sebagai bentuk perhatian Perseroan terhadap tenaga kerjanya, maka Perseroan mengadakan pelatihan penanggulangan kebakaran tahunan yang melibatkan seluruh karyawan. Untuk pelatihan tahun ini, yang diadakan pada tanggal 24 Januari 2020, Perseroan melibatkan instruktur berpengalaman untuk melakukan latihan dan simulasi situasi darurat yang mungkin terjadi akibat kebakaran dan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Perseroan juga mengikutsertakan karyawan beserta pasangan dan anak-anaknya ke dalam program asuransi yang bekerjasama dengan Lippo Insurance serta program kesehatan pemerintah Indonesia melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Ketentuan-ketentuan, prosedur serta besarnya jumlah tunjangan dan/ atau fasilitas perawatan kesehatan ditetapkan tersendiri sesuai dengan kebijakan Perseroan yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga mengadakan pemeriksaan kesehatan berkala setiap tahun untuk meyakinkan kondisi kesehatan karyawan tetap prima sehingga dapat menjamin produktivitas Perseroan. Mengingat masih pandemi COVID-19 maka pada tahun 2020 pemeriksaan kesehatan diganti dengan pemeriksaan Rapid Serologi pada bulan November 2020.

Aspek dalam bidang pendidikan, Perseroan memberikan beasiswa secara berkala setiap tahun kepada para karyawan yang berkeinginan melanjutkan pendidikan. Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah menyerahkan beasiswa kepada sembilan karyawan sebesar Rp21 juta.

Perseroan secara rutin memberi donasi ke Cahaya Bagi Negeri (CBN). Pada tahun 2020, donasi yang diberikan sejumlah Rp69 juta.

*In 2020, the Company focuses on HR based on social responsibility, carrying out activities that improve employee welfare, employment programs, Health, Safety and Environment (HSE) and humanitarian activities through charities who are partners of the Company.*

*The Company recognizes the company and employees are partners who give and need contributions and harmonization. Both will determine the success and development of the Company's business. This encourages the Company to organize various programs that improve the welfare and competence of employees.*

*Work safety is an effort to do work without accidents, to provide an atmosphere of a safe work environment and the achievement of favorable results and free from the danger of occupational accidents or diseases due to Work. While occupational health is a physical, mental and social condition of the employees so that it is protected from all diseases or health problems and is able to interact with the work environment.*

*As a form of the Company's attention to the employees, then The Company conducts annual fire safety training involving all employees. For this year's training, which was held on January 24, 2020, Company involved experienced instructors to conduct exercises and emergency situation simulations that might occur due to fire and Health, Safety and Environment (HSE) training.*

*The Company also involves employees and their spouses and children to the insurance program in cooperation with the Lippo Insurance as well as the Indonesian government health programs through the Indonesian National Health Insurance System (BPJS). Provisions, procedures and the amount of allowances and/ or health care facilities are stipulated separately in accordance with the Company's Policies which are guided by applicable laws and regulations. The Company also conducts periodic health examination every year to ensure the health of employees remained excellent condition so as to ensure the Company's productivity. Considering that it is still a COVID-19 pandemic, in 2020 health checks will be replaced with Rapid Serology test in November 2020.*

*In the aspect of education, the Company provides scholarships regularly every year to employees who wish to continue their education. Throughout 2020, the Company has awarded scholarships to nine employees totaling Rp21 million.*

*The company routinely gives donations to Cahaya Bagi Negeri (CBN). In 2020, donations amounted to Rp69 million.*



DELTA SILICON INDUSTRIAL PARK  
Jl. Akasia II Blok A7 - 4A,  
Lippo Cikarang - Bekasi 17550

P : (021) 8990 7636 / 8990 7635  
F : (021) 897 2527 / 897 2652  
E : info@mmi.co.id  
W : www.mmi.co.id

Bekasi, 19 Februari 2021

Kepada Yth,  
**Dewan Komisaris**  
**PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk**

Perihal : Laporan Komite Audit

Dengan hormat,

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 yang diundangkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 29 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan Peraturan No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 yang diberlakukan sejak tanggal 30 Januari 2014, tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dimana Peraturan BEI No. I-A tersebut telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi sejak 27 Desember 2018 dan diganti dengan Peraturan BEI No. I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 27 Desember 2018, kami selaku Komite Audit PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perseroan") dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab kami sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan.

Bersama ini kami laporkan kegiatan Komite Audit Perseroan selama tahun buku 2020 yaitu Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat Komite Audit yang dihadiri oleh Manajemen Perseroan. Dalam rapat-rapat tersebut dibahas antara lain:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lain Perseroan per 3 (tiga) bulanan dan untuk satu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
2. Penelaahan atas efektivitas system pengendalian internal Perseroan;
3. Penelaahan dan pembahasan dengan unit Audit Internal terkait rencana audit dan temuan hasil audit serta memantau pelaksanaan rekomendasi hasil audit;

Bekasi, 19 February 2021

*The Distinguished Member,  
Board of Commissioners  
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk*

*Re: Audit Committee Report*

*Dear Sirs,*

*In order to fulfill the provisions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, enacted on 23 December 2015, promulgated on 29 December 2015, regarding the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee and Rule No. I-A, Attachment of the Decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014, issued on 20 January 2014, with effective from 30 January 2014, regarding Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares issued by Listed Company which has been terminated as of 27 December 2018 and replaced with IDX Regulation No. I-A Appendix to PT Bursa Efek Indonesia (IDX) Board of Directors Decision No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated 27 December 2018 , we as the Audit Committee of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the "Company") hereby inform that the Audit Committee has performed our duties and responsibilities, in accordance with the guidelines of the Audit Committee Charter, which has been set by the Company's Board of Commissioners.*

*Herewith, we report the activities of the Company's Audit Committee during the financial year of 2020, whereby the Audit Committee has conducted 4 (four) times Audit Committee meetings that were attended by the Company's Management. Discussions in those meetings covered:*

1. *Analysis on the Financial Statements and the other relevant financial information for 3 (three) monthly period and for the year ended 31 December 2020;*
2. *Analysis on effectiveness of the Company's internal control;*
3. *Review and discussion with the Internal Audit Unit regarding audit plan and findings and also monitor the implementation of the audit recommendation;*



4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menggunakan jasa Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis Perseroan tahun buku 2020 dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi serta pengalaman;
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan tahun buku 2020 yang dilakukan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan POJK No. 013/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan;
6. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan sistem pengendalian internal yang efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi Perseroan yang diawasi oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis Perseroan tahun buku 2020 dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit Perseroan dan berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 April 2020;
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan bahwa Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
4. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners of the Company to use the services of Public Accountant and/or Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the Company's financial information of the year 2020 with consideration of independence, competence and experiences;*
5. *Evaluating the conduct of audit services on the Company's financial information of the year 2020 conducted by the Public Accountant and/or Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan submitted to the Financial Services Authority in accordance with the POJK No. 013/POJK.03/2017 regarding of the use of Public Accountant and/or Public Accountant Firm in the financial services activities;*
6. *Analysis on the Company's level of compliance towards capital market regulations and the other regulations pertaining to the Company's Businesses.*

*In fulfilling the requirement to disclose the results of the Audit Committee's Analysis in the Company's Annual Report, we hereby state of following conclusions:*

1. *The Company's Businesses have been carried out with effective internal control that is continuously improved to inline with the directions outlined by the Company's Board of Director, under the supervision of the Company's Board of Commissioners;*
2. *The Company's Board of Commissioners have appointed Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the Company's financial statements of the year of 2020 taking into consideration the recommendation of the Audit Committee of the Company and based on the authorization granted by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders held on 8 April 2020;*
3. *Based on the report from the Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, the Financial Statements for the year ended 31 December 2020 has been well prepared and presented in conformity with accepted general accounting principles in Indonesia;*
4. *There is no potential misuse of authority or misappropriation that requires the attention and consideration of the Board of Commissioners of the Company.*



Demikian Laporan Komite Audit Perseroan ini disampaikan.

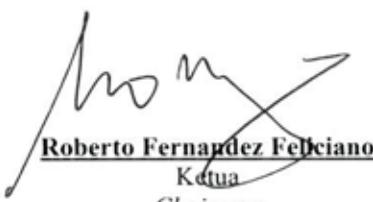
Terima kasih atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Hormat kami,

*Therefore, the Report of the Company's Audit Committee is hereby concluded.*

*Thank you for your kind attention and trust that was given to us.*

*Sincerely yours,*



**Roberto Fernandez Feliciano**  
Ketua  
*Chairman*



**Harijono Suwarno**  
Anggota  
*Member*



**Raymond Liu**  
Anggota  
*Member*



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA  
DEWAN KOMISARIS DAN  
DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN TAHUNAN 2020  
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT FROM MEMBERS OF  
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND  
THE BOARD OF DIRECTORS ON  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE ANNUAL REPORT 2020 OF  
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the Annual Report of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk for the year 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

The statement is made in all truthfulness.

Bekasi, 12 Maret | March 2021

**DEWAN KOMISARIS**

*The Board of Commissioners*

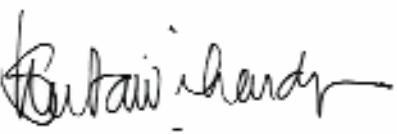
  
**JEFFREY KOES WONSONO**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

  
**ROBERTO FERNANDEZ FELICIANO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

  
**WAHYUDI CHANDRA**  
Komisaris  
Commissioner

**DIREKSI**

*The Board of Directors*

  
**SYLVIA LESTARIWATI F K**  
Presiden Direktur  
President Director

  
**CHRYSOLOGUS RN SINULINGGA**  
Direktur  
Director

  
**SENJAYA BIDJAKSANA**  
Direktur  
Director

  
**TONNY HARTONO**  
Direktur  
Director

# **PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**Laporan Keuangan  
31 Desember 2020 dan 2019**

***Financial Statements  
December 31, 2020 and 2019***

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<i>The Directors' Statement Letter</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<i>Independent Auditor's Report</i>
<b>Laporan Keuangan 31 Desember 2020 dan 2019</b>		<i>Financial Statements December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



No. 001/DIR/II/2021

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama   | : | Sylvia Lestariwati F K   |
| Alamat Kantor   | : | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A<br>Delta Silicon Industrial Park,<br>Lippo Cikarang, Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili /<br>sesuai KTP atau<br>kartu indentitas lain | : | Kembang Murni KI/18<br>RT/RW 003/002, Kembangan<br>Selatan, Jakarta Barat                        |
| Telepon   | : | 89907636   |
| Jabatan   | : | Presiden Direktur  |
| 2. Nama   | : | Senjaya Bidjaksana   |
| Alamat Kantor   | : | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A<br>Delta Silicon Industrial Park,<br>Lippo Cikarang, Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili /<br>sesuai KTP atau<br>kartu indentitas lain | : | Jl. Pademangan II Gg.7 No.38<br>RT/RW 002/005, Pademangan<br>Timur, Jakarta Utara                |
| Telepon   | : | 89907636   |
| Jabatan   | : | Direktur   |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE BOARD OF DIRECTORS  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

We the undersigned:

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Name  | : | Sylvia Lestariwati F K   |
| Office Address   | : | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A<br>Delta Silicon Industrial Park,<br>Lippo Cikarang, Bekasi 17550 |
| Residential Address/ as<br>per ID Card or other<br>identity card | : | Kembang Murni KI/18<br>RT/RW 003/002, Kembangan<br>Selatan, Jakarta Barat                        |
| Phone  | : | 89907636   |
| Title  | : | President Director   |
| 2. Name  | : | Senjaya Bidjaksana   |
| Office Address   | : | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A<br>Delta Silicon Industrial Park,<br>Lippo Cikarang, Bekasi 17550 |
| Residential Address/ as<br>per ID Card or other<br>identity card | : | Jl. Pademangan II Gg.7 No.38<br>RT/RW 002/005, Pademangan<br>Timur Jakarta Utara                 |
| Phone  | : | 89907636   |
| Title  | : | Director   |

declare that:

1. Responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the Company);
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. Responsible for the Company's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Bekasi, 22 Februari/ February 2021

Sylvia Lestariwati F K

Presiden Direktur/  
President Director

Senjaya Bidjaksana

Direktur/  
Director





RSM

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00065/2.1030/AU.1/05/1115-1/1/II/2021

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

## Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors*

### PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



*Tjun Tjun*

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/  
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 22 Februari/February 22, 2021

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

ASSET	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	ASSETS
<b>ASSET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	3, 24, 26, 27	41,721,162,522	290,923,953,348	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	4, 24, 27			Trade Receivables - Net
Pihak Ketiga		7,355,212,663	9,162,785,942	Third Parties
Pihak Berelasi		1,120,807,303	504,901,356	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 26, 27, 32	6,341,475,202	7,557,443,726	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	736,926,452	528,694,264	Inventories
Biaya Dibayar di Muka	9, 32	2,114,650,289	3,877,057,000	Prepaid Expenses
Uang Muka		419,620,614	705,380,926	Advances
Total Aset Lancar		<u>59,869,855,045</u>	<u>313,260,216,562</u>	Total Current Assets
<b>ASSET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7.a, 27, 31	13,519,642,923	233,430,668	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap	10, 31, 32	266,539,636,330	108,408,848,317	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	8.b	1,240,034,283	--	Deferred Tax Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7.b	--	--	Other Non-Current Non-Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>281,299,313,536</u>	<u>108,642,278,985</u>	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>341,169,168,581</b></u>	<u><b>421,902,495,547</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha - Pihak Ketiga	11, 27	8,632,821,999	10,439,170,518	Trade Payables - Third Parties
Utang Dividen Interim	19, 27	--	100,000,692,000	Interim Dividend Payable
Utang Pajak	8.c	4,343,800,879	28,391,140,824	Taxes Payable
Beban Akrual	12, 27	9,241,178,772	11,176,733,450	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	14.a, 27	11,412,347,475	12,542,199,047	Short-term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	13	1,665,811,969	1,797,617,180	Unearned Revenue
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	15	--	442,200,000	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Liabilitas Sewa Jangka Pendek	16, 27, 32	7,806,388,361	--	Short-term Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	27	<u>172,292,600</u>	<u>172,292,600</u>	Other Short-term Financial Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>43,274,642,055</u>	<u>164,962,045,619</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	15	--	3,979,800,000	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Liabilitas Sewa Jangka Panjang	16, 27, 32	168,009,364,939	--	Long-term Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	8.b	--	3,223,064,761	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	14.b	<u>15,744,628,000</u>	<u>12,793,108,000</u>	Long-term Employee Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>183,753,992,939</u>	<u>19,995,972,761</u>	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		<u>227,028,634,994</u>	<u>184,958,018,380</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of The Parent</b>
Modal Saham - Rp100 per saham				Capital Stock - Rp100 per share
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 757,581,000 saham	17	75,758,100,000	75,758,100,000	Issued and Fully Paid Capital - 757,581,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	18	24,325,992,482	24,325,992,482	Additional Paid-in Capital - Net Retained Earnings Appropriated
Saldo Laba				Unappropriated
Telah Ditentukan Penggunaannya	19	450,000,000	400,000,000	Total Equity
Belum Ditentukan Penggunaannya		13,606,441,105	136,460,384,685	
Total Ekuitas		<u>114,140,533,587</u>	<u>236,944,477,167</u>	
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>341,169,168,581</b></u>	<u><b>421,902,495,547</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**

**KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN	20, 24	141,832,107,191	140,122,699,920	REVENUE
BEBAN				COST
Operasional	21, 24	(66,196,164,636)	(67,687,682,026)	Operational
Umum dan Administrasi	22, 24	(29,161,469,719)	(33,713,462,545)	General and Administrative
Pendapatan Lainnya		729,734,476	101,332,620,130	Other Income
Beban Lainnya	5, 10	(10,872,447,069)	(75,127,313)	Other Expenses
LABA USAHA		36,331,760,243	139,979,048,166	OPERATING PROFIT
Penghasilan Keuangan	23.a	6,112,855,888	2,782,636,287	Finance Income
Biaya Keuangan	16, 23.b, 32	(21,783,136,575)	(903,494,244)	Finance Costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		20,661,479,556	141,858,190,209	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8.a	(2,486,335,736)	(8,411,525,362)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		18,175,143,820	133,446,664,847	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	14.b	(1,033,253,000)	1,397,938,000	Remeasurements of Post-employment Benefit Obligations
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan				Income Tax Related to
Direklasifikasi ke Laba Rugi	8.b	206,650,600	(349,484,500)	Items not Reclassified to Profit or Loss
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		(826,602,400)	1,048,453,500	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		17,348,541,420	134,495,118,347	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	25	<u>24</u>	<u>176</u>	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended  
 December 31, 2020 and 2019  
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> <sup>*)</sup>		Total Ekuitas/ Total Equity
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo pada 1 Januari 2019	75,758,100,000	24,325,992,482	350,000,000	121,894,883,778	222,328,976,260
Pembentukan Dana Cadangan	19	–	–	50,000,000	(50,000,000)
Pembagian Dividen Tunai	19	–	–	–	(19,878,925,440)
Pembagian Dividen Interim	19	–	–	–	(100,000,692,000)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		–	–	–	134,495,118,347
Saldo pada 31 Desember 2019	<u>75,758,100,000</u>	<u>24,325,992,482</u>	<u>400,000,000</u>	<u>136,460,384,685</u>	<u>236,944,477,167</u>
Pembentukan Dana Cadangan	19	–	–	50,000,000	(50,000,000)
Pembagian Dividen Tunai	19	–	–	–	(100,000,692,000)
Pembagian Dividen Interim	19	–	–	–	(40,151,793,000)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		–	–	–	17,348,541,420
Saldo pada 31 Desember 2020	<u>75,758,100,000</u>	<u>24,325,992,482</u>	<u>450,000,000</u>	<u>13,606,441,105</u>	<u>114,140,533,587</u>

\*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

\*) Retained earnings included remeasurement of defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
 laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
 financial statements as a whole

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		142,845,881,380	140,251,478,208	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Bunga	23	6,143,397,762	2,764,830,355	Interest Received
Pembayaran ke Pemasok, Beban Usaha dan Lainnya		(59,778,061,138)	(31,604,772,841)	Payments to Suppliers, Operation Costs and Others
Pembayaran kepada Karyawan		(36,805,938,482)	(39,949,383,234)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak		<u>(4,146,947,325)</u>	<u>(11,856,534,968)</u>	Payments of Tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>48,258,332,197</u>	<u>59,605,617,520</u>	Net Cash Provided from Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Aset Tetap	10			Fixed Assets
Penjualan		--	249,025,454,545	Sold
Pembelian		(18,026,488,912)	(22,740,838,717)	Purchase
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pencairan		--	11,162,719,809	Redemptions
Penempatan		<u>(15,000,000,000)</u>	<u>(15,826,817,000)</u>	Placements
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(33,026,488,912)</u>	<u>221,620,518,637</u>	Net Cash Provided from (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Utang Bank		--	3,660,381,634	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank		--	(11,426,315,518)	Repayments Bank Loans
Pembayaran Bunga dan Biaya Keuangan Lainnya		(16,864,973,643)	(903,494,244)	Payments of Interest and Other Finance Costs
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham		(240,153,177,000)	(19,878,925,440)	Distribution Dividend to Shareholders
Pembayaran atas Liabilitas Sewa		(7,450,965,148)	--	Payment of Lease Liabilities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(264,469,115,791)</u>	<u>(28,548,353,568)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<u>(249,237,272,506)</u>	<u>252,677,782,589</u>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>		34,481,680	(75,127,313)	<b>EFFECTS IN FOREIGN EXCHANGE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	3	<u>290,923,953,348</u>	<u>38,321,298,072</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	3	<u>41,721,162,522</u>	<u>290,923,953,348</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR</b>

Informasi tambahan terkait laporan arus kas disajikan dalam Catatan 28

Supplementary information related to the statements of cash flows is presented in Note 28

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. UMUM

#### a. Pendirian Perusahaan

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Februari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 02 tanggal 10 April 2019 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat No. AHU-0024794.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 9 Mei 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang kesenian, hiburan dan rekreasi, di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, di bidang aktivitas pengangkutan dan pergudangan, dan di bidang perdagangan dan eceran. Saat ini Perusahaan melakukan kegiatan dokumentasi dan penginformasian, pengorganisasian, penyimpanan, peminjaman dan kegiatan pencarian kembali arsip dan dokumen dalam bentuk kertas maupun data elektronik, serta implementasi penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras, dan kegiatan alih media melalui teknologi *imaging/printing*.

Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan beroperasi di Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Kendal (Semarang), Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar, Balikpapan dan Padang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

#### b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Pertama sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp100 per saham) dengan harga penawaran Rp200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektif pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S-11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

### 1. GENERAL

#### a. The Company's Establishment

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 157 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated July 9, 1992, and has been approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia in his decree No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 dated February 12, 1994 and was published in the State Gazette No. 49 dated June 21, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 02 dated April 10, 2019 made by notary Lucy Octavia Siregar S.H., Sp.N., Notary in Bekasi, concerning several changes in the Company's article of association. These changes were already accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Director General Legal Public Administration in his letter No. AHU-0024794.AH.01.02. Tahun 2019 dated May 9, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are operating in art, entertainment and recreation, professional, scientific and technical activities, transportation and warehousing, and wholesale and retail. The Company is currently carrying out documentation and information, organizing, storing, borrowing and retrieval of archive and paper and electronic based document, software and hardware implementation, and scanning through imaging/ printing technology.

The Company's operational head office is located at Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. The Company has operated in Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Kendal (Semarang), Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar, Balikpapan and Padang. The Company started its commercial operations since 1993.

#### b. The Company's Shares Public Offering

In 2010, the Company offered Initial Public Offerring of 257,580,000 new shares (with par value of Rp100 per share) at offering price of Rp200 per share. This public offering has declared effective based on the letter from Chairman of BAPEPAM and LK No. S-11289/BL/2010 dated December 17, 2010 from BAPEPAM and LK. All the Company's shares effective have been listed in the Indonesian Stock Exchange on December 29, 2010.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

### **1. UMUM (lanjutan)**

#### **c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 02 tanggal 3 Desember 2020 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 02 tanggal 10 April 2019 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>	<b>2020</b>
Presiden Komisaris Komisaris Independen	Jeffrey Koes Wonsono Roberto Fernandez Feliciano
Komisaris	Wahyudi Chandra

<b>Direksi</b>	<b>2020</b>
Presiden Direktur	Sylvia Lestariwati F K
Direktur	Chrysologus RN Sinulingga
Direktur	Senjaya Bidjaksana
Direktur	Tonny Hartono

\* Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Jip Ivan Sutanto selaku Direktur Perseroan pada tanggal 23 Oktober 2020 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 3 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

<b>Komite Audit</b>	<b>2020</b>
Ketua	Roberto Fernandez Feliciano
Anggota	Harijono Suwarno
Anggota	Raymond Liu

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Senjaya Bidjaksana.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki masing-masing 191 dan 192 karyawan tetap (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan Perusahaan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 22 Februari 2021.

#### **d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir**

Perusahaan induk adalah PT Surya Cipta Investama dan Perusahaan induk terakhir adalah PT Inti Anugerah Pratama.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

### **1. GENERAL (continued)**

#### **c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 based on Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 02 dated December 3, 2020 and Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 02 dated April 10, 2019 of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi, are as follows:

<b>Dewan Komisaris</b>	<b>2019</b>	<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris Komisaris Independen	Jeffrey Koes Wonsono Roberto Fernandez Feliciano	President Commissioner Independent Commissioner
Komisaris	Wahyudi Chandra	Commissioner

<b>Direksi</b>	<b>2019</b>	<b>Directors</b>
Presiden Direktur	Sylvia Lestariwati F K	President Director
Direktur	Jip Ivan Sutanto *	Director
Direktur	Senjaya Bidjaksana	Director
Direktur	Tonny Hartono	Director

\* The Company has accepted the resignation letter from Jip Ivan Sutanto as Director of the Company dated October 23, 2020 and has been approved in Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 3, 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the members of Audit Committee are as follows:

<b>Komite Audit</b>	<b>2019</b>	<b>Audit Committee</b>
Ketua	Roberto Fernandez Feliciano	Chairman
Anggota	Harijono Suwarno	Member
Anggota	Raymond Liu	Member

The Company's corporate secretary as of December 31, 2020 and 2019 is Senjaya Bidjaksana.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has 191 and 192 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements of the Company were authorized for issuance by the Directors on February 22, 2021.

#### **d. The Parent and the Ultimate Parent**

The Company's parent entity is PT Surya Cipta Investama and the ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

#### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

##### Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

##### Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

##### Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020. Daftar amandemen, penyesuaian dan interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### a. Basis of Preparation of the Financial Statements

##### Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

##### Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are presented under the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

##### **The Adoption of Current Accounting Standards**

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2020. The list of standart amendments, interpretation are as follow:

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- PSAK 71 (Amandemen 2017): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amandemen 2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah.

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar dan interpretasi standar di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

#### • **PSAK 71: Instrumen Keuangan**

PSAK 71: Instrumen Keuangan diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan menerapkan PSAK 71 mulai 1 Januari 2020.

Perusahaan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi.

Berikut perubahan utama dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan beserta dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan:

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

- PSAK 71: *Financial Instrument*;
- PSAK 72: *Revenue from Contract with Customer*;
- PSAK 73: *Lease*;
- PSAK 62 (Amendment 2017): *Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract*;
- PSAK 15 (Amendment 2017): *Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures*;
- PSAK 25 (Amendment 2019): "*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors*";
- PSAK 71 (Amendment 2017): *Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation*;
- ISAK 35: *Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements*;
- PSAK 1 (Amendment 2019): *Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements*;
- PSAK 1 (Improvement 2019): *Presentation of Financial Statements*;
- PSAK 13: *Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting*;
- PSAK 102 (Amendment 2019): *Murabahah Accounting*;
- ISAK 101: *Recognition of Resilient Murabahah Revenues without Significant Risk Related to Ownership of Inventory*;
- ISAK 102: *Impairment of Murabahah Receivables*.

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant to the financial statements of the Company:

#### • **PSAK 71: Financial Instrument**

PSAK 71: *Financial Instruments* was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted. The Company implements PSAK 71 started on January 1, 2020.

The Company implements PSAK 71: *Financial Instruments* retrospectively with the cumulative effect of initial application recognized and has not restated comparative information.

The main changes in regard to PSAK 71: *Financial Instruments* and impact of the Company's financial statements are as follows:

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

#### i. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan

Dalam PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi ini berdasarkan dua kriteria:

- Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan marjin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat dampak perubahan signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Perusahaan. Seluruh aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo menurut PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71: Instrumen Keuangan. Karena sebelumnya aset keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

#### i. Financial assets classification and measurement

In PSAK 71, financial assets are classified to amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit and loss. The classification is determined based on two criteria:

- The Company's business model to achieve a particular business objective in managing the financial assets; and
- The characteristics of the contractual cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flow such that it would not meet this condition.

Based on the Company review using both criteria, there is no significant impact on the classification and measurement of the Company Financial Assets. All of the Company Financial Assets that were classified as held to maturities in PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement are now classified as amortized costs in PSAK 71: Financial Instruments. These financial assets are already recorded as amortized costs, hence no need adjustments is required for those financial asset measurements.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

#### ii. Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan mengubah pendekatan perhitungan penurunan nilai untuk aset keuangan dari metode kerugian yang telah terjadi di PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran: menjadi pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) di PSAK 71: Instrumen Keuangan. Berdasarkan standar baru ini, Perusahaan harus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang wajar dan terdukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan. Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai ini tidak berdampak signifikan pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan.

#### • PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mulai 1 Januari 2020.

#### Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

#### ii. Financial assets impairment

The implementation of PSAK 71: Financial Instruments changes the approach of financial asset impairment modeling from incurred loss in PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement to Expected Credit Loss (ECL) in PSAK 71: Financial Instruments. Based on the new standard, The Company is required to calculate an allowance for credit losses by considering any information related to the past events, current events, and future economic conditions. This method transformation on the calculation of financial assets impairment has no significant impact on the carrying amount of the Company's financial assets.

#### • PSAK 72: Revenue from Contract with Customer

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted. The Company implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers starting from January 1, 2020.

#### Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment:

- i. Identify contract(s) with a customer;
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

### Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak pendapatan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan dan tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

### Expenses from contracts with customers and other expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Based on the Company review on revenue contracts which referred to 5 (five)-step model of revenue recognition in PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, there is no significant impact on financial statement and there is no required to adjust the beginning balance as per January 1, 2020.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)****a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)****• PSAK 73: Sewa**

PSAK 73: Sewa diterbitkan di bulan September 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan, untuk entitas yang menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 73: Sewa.

Pada saat penerapan PSAK 73 "Sewa", Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan "sewa operasi" berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 10%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran dimuka sehubungan dengan sewa dan laba ditangguhkan atas jual dan sewa balik yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK 73 "Sewa" untuk pertama kalinya, Perusahaan menggunakan cara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa. Pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Perusahaan meningkat sebesar Rp180.734.743.443 termasuk reklasifikasi dari beban dibayar dimuka sebesar Rp1.890.025.000 dan penyesuaian atas laba ditangguhkan atas jual dan sewa balik sebesar Rp4.422.000.000. Selain itu, liabilitas Perusahaan meningkat sebesar Rp183.266.718.448 dari pengakuan liabilitas sewa.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 "Sewa", Perusahaan memilih penerapan dengan pendekatan praktis pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)****a. Basis of Preparation of the Financial Statements  
(continued)****• PSAK 73: Lease**

PSAK 73: Leases was issued in September 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted, eligible for entity which applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, at or before initial implementation that of PSAK 73: Leases.

On the application of PSAK 73 "Leases", the Company recognised right-of-use assets and leases liabilities in relation to leases which were previously classified as "operating leases" under the principles of PSAK 30, "Leases". These leases liabilities were measured at the present value of the remaining leases payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 10%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the leases liabilities, adjusted by the amount of any prepaid leases payments relating to that leases and deferred gain on sale and leaseback recognised in the statement of financial as at December 31, 2019.

In applying PSAK 73 "Leases" for the first time, the Company applies a practical method permitted by the standard by applying a single discount rate for the rental portfolio with fairly similar characteristics. By applying this standard, as at January 1, 2020 the Company's fixed assets and liabilities increased Rp180,734,743,443 including reclassification of prepayments amounted to Rp1,890,025,000 and adjusted of deferred gain on sale and leaseback amounted to Rp4,422,000,000. In addition, the Company's leases liabilities increased Rp183,266,718,448 from recognition of leases liabilities.

In accordance with the transitional requirements in PSAK 73 "Leases", the Company chooses applications with practical approach at the beginning of the applications to be recognized on January 1, 2020 and does not restate comparative information.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

SGD1	Rp10,644
USD1	Rp14,105

### c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personal manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.
- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor, jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Perusahaan dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
  - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### b. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

*In preparing the financial statements, the Company records using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The Company's functional currency is in Rupiah.*

*Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the exchange rate in the spot between the Rupiah and foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, the accounts denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate, in the middle rate of Bank Indonesia as of December 31, 2020 and 2019 as follows:*

31 Des/Dec 2020	31 Des/Dec 2019
Rp10,644	Rp10,321
Rp14,105	Rp13,901

### c. Transaction with Related Parties

*A related party is a person or entity related to the reporting entity:*

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity, if any of the following conditions applies:*
  - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi** (lanjutan)
- (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari entitas pelapor);
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

### d. Instrumen Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

#### Pengakuan dan pengukuran awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

#### Pengukuran selanjutnya aset keuangan

##### Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan yang tersedia untuk dijual.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### c. **Transaction with Related Parties** (continued)

- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the one that has a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) Entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

### d. **Financial Instruments**

The Company' financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets and other non current financial assets.

#### Initial recognition and measurement

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

#### Subsequent measurement of financial assets

##### Accounting treatment before January 1, 2020

The financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity and available-for-sale.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

#### ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

#### iii. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM")

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### iv. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual ("AFS")

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### d. Financial Instruments (continued)

#### i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Under this category financial assets acquired for the purpose of selling in the near term or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

After initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value. Gains or losses derived from changes in fair value this financial assets are recognized in profit or loss.

#### ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at their acquisition costs and the amortized using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest is immaterial.

#### iii. Held-to-Maturity Investment ("HTM")

At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at their acquisition costs and the amortized using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest is immaterial.

After initial recognition, held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

#### iv. Available-for-Sale Financial Assets ("AFS")

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

#### Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

#### i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### d. Financial Instruments (continued)

Financial assets which classified into available-for-sale are recorded at its fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain (loss) at the reporting date and it's presented as other comprehensive income.

The Company uses the trade date accounting for regular contract when recording the financial instrument transactions.

#### Accounting treatment since January 1, 2020

The Company' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

#### i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")**

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")**

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

**iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")**

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

#### Penurunan Nilai Aset Keuangan

##### Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### d. Financial Instruments (continued)

#### Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

#### Impairment of Financial Assets

##### Accounting treatment before January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization;
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)**d. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)**d. Financial Instruments** (continued)

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### d. Instrumen Keuangan (lanjutan) Penurunan Nilai Aset Keuangan

#### Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### d. Financial Instruments (continued) Impairment of Financial Asset

#### Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdugung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat “*investment grade*” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)****d. Financial Instruments (continued)**

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. time value of money; and
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

*Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with ‘investment grade’ according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.*

**Derecognition of Financial Assets**

*The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.*

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

### Reklasifikasi

#### Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### d. Financial Instruments (continued)

*On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

### Reclassification

#### Accounting treatment before January 1, 2020

*The Company shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.*

*If, as a result of a change in the Company' intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****d. Instrumen Keuangan (lanjutan)****Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)**d. Financial Instruments (continued)****Accounting treatment since January 1, 2020**

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklassifikasi pada tanggal reklassifikasi.

### Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

#### Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

#### Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

#### 1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat.

#### 2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### d. Financial Instruments (continued)

When the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

#### **Classification as Liabilities or Equity**

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

#### Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

#### Financial Liabilities

The Company' financial liabilities mainly consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities and other short-term financial liabilities.

Trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities and other short-term financial liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Financial liabilities are classified as follows:

#### 1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period.

#### 2. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of income are categorized and measured at amortized acquisition cost.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

#### Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### d. Financial Instruments (continued)

#### Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognize financial liabilities, if and only if the Company' obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

#### Netting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

#### Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

### e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

### f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihannya.

### g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

### h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### d. Financial Instruments (continued)

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

### e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the same time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

### f. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventory comprise all costs of purchase and other costs incurred until supplies are in current condition and location. Cost of inventory is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Any decline in the value of inventories below cost to net realizable value and all these losses of inventories recognized as an expense of the period when the decline or losses occurred. Every recovery of inventories due to increased in the net realizable value, is recognized as a reduction of inventory expense when the recovery period occurred.

### g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

### h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**h. Aset Tetap** (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perlehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan Prasarana	15 - 20
Renovasi Bangunan	5 - 10
Peralatan dan Perlengkapan	3 - 20
Kendaraan	5
Aset Hak-Guna	10

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perlehannya. Semua biaya, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian material, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**h. Fixed Assets** (continued)

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

The assets start to be depreciated when the assets are ready for use in accordance with the intended use and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Bangunan dan Prasarana	Buildings and Improvements
Renovasi Bangunan	Building Renovations
Peralatan dan Perlengkapan	Equipment and Fixtures
Kendaraan	Vehicles
Aset Hak-Guna	Rights-of-Use Assets

Fixed assets under construction is presented as part of the assets as "Construction in Progress" and stated at acquisition cost. All costs, incurred in connection with the construction are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of acquisition of fixed assets in the settlement did not include any internal profits, the abnormal amount of inefficiency that occurs in the use of materials, labor or other resources.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss which arise from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of the reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual service life based on the technical condition.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### i. Sewa

#### Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi tahun berjalan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa. Rental kontingen diakui pada periode terjadinya.

Sewa aset tetap dimana Perusahaan, sebagai lessee, memiliki sebagian besar resiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pemabayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan dimasukkan ke dalam utang sewa pembiayaan. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapat hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa dibayar di muka jangka panjang yang umumnya untuk ruangan, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya/perpanjangan sewa yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aset lancar sebagai bagian dari biaya dibayar dimuka.

#### Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### i. Leases

#### Accounting Treatment before January 1, 2020

Leases that do not transfer all risks and rewards substantially to ownership are classified as operating leases. Operating leases payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income for the year on a straight-line basis over the leases term. Leases income from operating leases is amortized on a straight-line basis over the leases term. Contingent rent is recognized in the period incurred.

Leases of fixed assets where the Company as lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leases asset and the present value of the minimum leases payments. Each leases payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance finance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in finance leases payable. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the leases term if there is no reasonable certainty that the group will obtain ownership at the end of the leases term.

Long-term prepaid rents, generally on space, is amortized on the straight-line method starting from the opening of the leases /renewal of the leases over the leases period. The portion of the rent charged to operations within one year is reclassified and presented under the current assets as part of prepaid expenses.

#### Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### i. Sewa (lanjutan)

Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual diatas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

#### Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

Sebagai pesewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Perusahaan memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Sewa dibayar di muka telah diklasifikasikan sebagai aset hak-guna dalam penerapan PSAK 73.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### i. Leases (continued)

If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

#### Accounting Treatment since January 1, 2020

At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a leases if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee, the Company recognised a right to use assets and leases liability at the leases commencement date. The right of use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of leases liability adjusted for any leases payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any leases incentive received. The Company elected to present the right of use assets separately in the statement of financial position.

Right of use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant leases. The leases liability is initially measured at the present value of the leases payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

Prepaid rents has been classified as right of use assets in the adoption of PSAK 73.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### j. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika dan hanya jika jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

### k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud merupakan biaya-biaya legal terkait perpanjangan atau pembaharuan atas tanah yang diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### j. Impairment of Asset Value

*At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.*

*The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.*

*If and only if the asset recoverable amount is less than its carrying amount, the carrying amount of asset lowered down to the recoverable amount. The decline is the impairment loss and is recognized immediately in profit loss.*

*Impairment losses recognized in prior periods for assets other than goodwill is reversed if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase is a reversal of an impairment loss.*

### k. Intangible Assets

*Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.*

*Intangible assets represent costs related legal extension or renewal of land which are recognized as intangible assets and amortized over legal term or economic life of the land, whichever is shorter.*

*The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.*

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### I. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

### m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

#### Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

##### Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi

##### Pendapatan bunga

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

#### Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### I. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are deducted from the Additional Paid in Capital in the financial statements.

### m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable economic benefits to be obtained by the Company and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of payments received, excluding Value Added Tax.

#### Accounting Treatment before January 1, 2020

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

##### Sales of services

Revenue from services is recognized when services are rendered to the stage of completion of the transaction.

##### Interest income

Interest is recognized using the effective interest rate method.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

#### Accounting Treatment since January 1, 2020

the Company recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- a. Identify contract(s) with a customer.
- b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
  - e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan jasa diakui ketika jasa diberikan kepada pelanggan. Perusahaan mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Perusahaan menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Perusahaan mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Perusahaan tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

### n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### m. Revenue and Expense Recognition (continued)

- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of services is recognized when services are rendered to the customer. The Company transfers control of a goods or service overtime, if one from the following criteria is met:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company perform;
- The Company's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;
- The Company's performance does not create an asset with alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date; or
- For each performance obligation satisfied over time, the Company recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

The Company applies the output method for measuring progress. The Company excludes from the measure of progress any goods or services for which the Company does not transfer control to a customer.

### n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**n. Pajak Penghasilan** (lanjutan)

peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**n. Income Tax** (continued)

events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Total Current tax for current and prior periods that not have been paid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

### o. Imbalan Kerja

#### Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

#### Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Perusahaan mengakui pesongan sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesongan.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### n. Income Tax (continued)

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if the Company:

- a) have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) intends to finish with a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

### o. Employee Benefits

#### Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

#### Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003.

The Company recorded not only a legal obligation by the formal requirements of a defined benefit plan, but also constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company recognizes expense and liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

The Company recognizes severance as liability and expense at an earlier date between:

- a) When the Company can no longer withdraw the offer on such remuneration; and
- b) When the Company recognized a charge for restructuring that are within the scope of PSAK 57 and involves the payment of severance.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

### p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

### q. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan hanya memiliki satu segmen operasi yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### o. Employee Benefits (continued)

The Company measure severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes, in accordance with the nature of employee benefits.

### p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company adjusted the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

### q. Operating Segment

The Company presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

On December 31, 2020 and 2019, the Company has only one operating segment that archival services, so that the segment information is not presented.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### r. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor tertentu dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete*.

#### Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### r. *Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions*

*The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

#### Estimated Useful Lives of Fixed Asset

*The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as future technical specification. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying value of fixed assets is presented in Note 10.*

*The Company reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company to impair or write-off the fixed assets if the equipment has been obsolete.*

#### Employee Benefit Liabilities

*The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.*

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### r. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 14.

#### Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

#### Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

#### Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdugung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diungkapkan dalam Catatan 4, 5 dan 7.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### r. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation. The information regarding assumptions and total liabilities and employee benefits expense is disclosed in Note 14.

#### Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be appropriate when the asset is recovered or the liability is payable, that is, the tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted in the reporting period.

#### Income Tax

Significant judgement is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company records a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there are additional corporate income tax.

#### Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Company assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets classified as amortized cost are disclosed in Notes 4, 5 and 7.

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Kas</b>	<b>20,981,763</b>	<b>21,500,000</b>	<i>Cash on Hand</i>
<b>Bank</b>			<i>Banks</i>
<b>Pihak Ketiga</b>			<i>Third Parties</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	6,793,549,958	14,500,536,833	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	665,146,898	937,894,478	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	171,110,346	46,912,694	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	168,914,126	97,072,453	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	133,629,558	94,984,346	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	129,926,055	57,431,097	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	121,065,070	32,269,892	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	94,425,211	88,285,906	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	93,860,877	105,676,968	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	90,525,994	1,503,392	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BRIsyariah Tbk	80,138,085	65,884,161	PT Bank BRIsyariah Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	71,046,537	75,595,274	PT Bank Muamalat Tbk
Lain-lain	238,954,819	504,420,596	Others
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2020:USD5,082; 2019:USD3,004)	71,677,852	41,755,407	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2020:USD5,082; 2019:USD3,004)
PT Bank UOB Indonesia (2020:SGD5,946; 2019:SGD6,545)	63,294,549	67,555,539	PT Bank UOB Indonesia (2020:SGD5,946; 2019:SGD6,545)
<b>Pihak Berelasi</b> (Catatan 24)			<i>Related Party</i> (Note 24)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Nationalnobu Tbk	92,618,069	16,183,982,312	PT Bank Nationalnobu Tbk
	<u>9,079,884,004</u>	<u>32,901,761,348</u>	
<b>Deposito Berjangka</b>			<i>Time Deposits</i>
<b>Pihak Ketiga</b>			<i>Third Parties</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18,620,296,755	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14,000,000,000	--	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	--	12,000,000,000	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	--	11,000,000,000	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	--	9,000,000,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	--	7,000,000,000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	--	2,000,000,000	PT Bank CTBC Indonesia
<b>Pihak Berelasi</b> (Catatan 24)			<i>Related Party</i> (Note 24)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Nationalnobu Tbk	--	217,000,692,000	PT Bank Nationalnobu Tbk
	<u>32,620,296,755</u>	<u>258,000,692,000</u>	
<b>Total</b>	<b><u>41,721,162,522</u></b>	<b><u>290,923,953,348</u></b>	<b>Total</b>

<b>Tingkat Bunga Deposito Berjangka</b>	<b>Time Deposit Interest Rates</b>	
Mata Uang Rupiah	3,25%-8,00% p.a	Rupiah Currency
Jangka Waktu	1 Bulan/ Month	Period

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no cash and cash equivalents were pledged as collateral.

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA - NETO**

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Ketiga	7,514,687,635	9,162,785,942	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 24)	1,166,895,235	504,901,356	Related Parties (Note 24)
<b>Total</b>	<b>8,681,582,870</b>	<b>9,667,687,298</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian			Allowance for Expected Credit Loss
Pihak Ketiga	(159,474,972)	--	Third Parties
Pihak Berelasi	(46,087,932)	--	Related Parties
<b>Neto</b>	<b>8,476,019,966</b>	<b>9,667,687,298</b>	<b>Net</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
<u>Belum Jatuh Tempo</u>	6,461,200,307	5,377,172,308	<u>Not Due</u>
<u>Telah Jatuh Tempo</u>			<u>Due</u>
1 - 30 hari	1,198,471,154	2,754,865,754	1 - 30 days
31 - 60 hari	734,355,565	1,110,336,116	31 - 60 days
Di atas 60 hari	287,555,844	425,313,120	Over 60 days
<b>Total</b>	<b>8,681,582,870</b>	<b>9,667,687,298</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(205,562,904)	--	Allowance for Expected Credit Loss
<b>Neto</b>	<b>8,476,019,966</b>	<b>9,667,687,298</b>	<b>Net</b>

Perusahaan telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian dicatat dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

*The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

*Management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.*

*The allowance for expected credit loss has been included in financial cost in the statements of profit or loss.*

*As of December 31, 2020 and 2019, there is no trade receivables were pledged as collateral.*

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

### 5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

### 5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2020 Rp	2019 Rp	
Diukur pada Nilai Wajar Melalui laba Rugi:			<i>Measured by Fair Value in Profit Loss:</i>
Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD135,000)	1,904,176,350	1,876,635,000	Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD135,000)
Reksadana	463,234,852	493,776,726	Mutual Funds
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi: *)			<i>Measured at Amortized cost: *)</i>
Giro Dijaminkan	1,987,032,000	--	Restricted Current Account
Deposito Berjangka	1,987,032,000	1,987,032,000	Time Deposit
Surat Berharga	--	3,200,000,000	Promissory Notes
<b>Neto</b>	<b>6,341,475,202</b>	<b>7,557,443,726</b>	<b>Net</b>

\*) sebelum 1 Januari 2020 dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

\*) before January 1, 2020, it is categorized as held to maturity.

Penempatan *Market Linked Deposit* pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp1.904.176.350 dan Rp1.876.635.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Tingkat suku bunga tahunan 1,00%-2,30% per tahun dan 1,00%-2,40% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Placement on *Market Linked Deposit* in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp1,904,176,350 and Rp1,876,635,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The annual interest rate is 1.00%-2.30% per year and 1.00%-2.40% per year as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Penempatan reksadana dilakukan melalui PT Batavia Prosperindo masing-masing sebesar Rp463.234.852 dan sebesar Rp493.776.726 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Placement on mutual fund in PT Batavia Prosperindo amounting to Rp463,234,852 and Rp493,776,726 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019, penempatan deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp1.987.032.000 dijadikan jaminan bank garansi terkait dengan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang (Catatan 32). Tingkat suku bunga tahunan sebesar 6% per tahun. Deposito berjangka ini telah jatuh tempo dan cair ke rekening giro Perusahaan di PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 21 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, rekening giro ini merupakan jaminan bank garansi terkait dengan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang (Catatan 32).

On December 31, 2019, placement on time deposit in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp1,987,032,000 for collateral bank guarantee related to Warehouse Leases Agreement (Note 32). The annual interest rate is 6% per year. This time deposit is already due and liquidated to the Company's current account in PT Bank CIMB Niaga Tbk on December 21, 2020. As of December 31, 2020, this current account represents collateral bank guarantee related to Warehouse Leases Agreement (Note 32).

Penempatan deposito berjangka pada PT Bank Capital Indonesia Tbk sebesar Rp1.987.032.000 memperoleh tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,25% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021.

The placement on time deposit in PT Bank Capital Indonesia Tbk amounting to Rp1,987,032,000 with annual interest rate is 7.25% per year and will be due on December 28, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019, penempatan surat berharga pada PT Dexa Indo Pratama sebesar Rp3.200.000.000. Penempatan ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2021, yang telah direklasifikasi sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya (Catatan 7.a dan 34).

On December 31, 2019, placement on promissory notes in PT Dexa Indo Pratama amounting to Rp3,200,000,000. The placement will be due on April 30, 2021, which have been reclassification as other non-current assets (Notes 7.a and 34).

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

### **6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari persediaan kardus kosong yang digunakan sebagai perlengkapan dalam proses pemberian jasa manajemen arsip dan jasa penyimpanan surat-surat berharga.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo persediaan masing-masing sebesar Rp796.926.452 dan Rp528.694.264. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan persediaan tidak dijadikan sebagai jaminan.

### **6. INVENTORIES**

Inventories consist of the supply of empty cardboard boxes are used as a provision in the process of archive management services and valuable document services.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories are amounting to Rp796,926,452 and Rp528,694,264, respectively. As of December 31, 2020 and 2019, there is no impairment in value of inventories and inventories are not pledged as collateral.

### **7. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

#### a. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2020 Rp	2019 Rp	
KSP Indosurya (Catatan 31.b)	15,000,000,000	--	KSP Indosurya (Note 31.b)
Surat Berharga	3,200,000,000	--	Promissory Notes
<i>Security Deposit</i>	<u>191,717,923</u>	<u>233,430,668</u>	<i>Security Deposit</i>
<b>Total</b>	<b>18,391,717,923</b>	<b>233,430,668</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(4,872,075,000)	--	Allowance for Expected Credit Loss
<b>Neto</b>	<b>13,519,642,923</b>	<b>233,430,668</b>	<b>Net</b>

Penempatan surat berharga PT Dexa Indo Pratama sebesar Rp3.200.000.000 akan jatuh tempo pada 30 April 2021, namun pada tanggal 1 Februari 2021 terdapat pengumuman tentang putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sementara PT Dexa Indonesia Pratama (Catatan 34). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian dalam penyelesaian tagihan atas surat berharga tersebut sehingga membentuk cadangan penyisihan kerugian atas seluruh nilai surat berharga tersebut pada 31 Desember 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya.

#### b. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2020 Rp	
Tanah (Catatan 10)	2,405,800,000	Landrights (Note 10)
Bangunan (Catatan 10)	<u>8,402,311,181</u>	Building (Note 10)
<b>Total</b>	<b>10,808,111,181</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:		Less:
Cadangan Kerugian atas Dampak Hukum:		Provision for Losses for Legal Impacts:
Tanah	(2,405,800,000)	Landrights
Bangunan	<u>(8,402,311,181)</u>	Building
<b>Neto</b>	<b>--</b>	<b>Net</b>

Cadangan kerugian atas dampak hukum merupakan dampak putusan kasasi atas kasus hukum yang dialami oleh Perusahaan (Catatan 31.a).

Provision for losses from legal impact represents the effects of cassation decisions on legal cases experienced by the Company (Note 31.a).

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

### 8. PERPAJAKAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, tarif pajak penghasilan yang semula 25% berubah menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, serta menjadi 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Dampak perubahan tarif tersebut telah diperhitungkan dalam taksiran pajak penghasilan dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2020.

#### a. Beban Pajak Penghasilan

	2020 Rp	2019 Rp	
Kini	6,742,784,180	10,456,513,500	Current
Tangguhan	(4,256,448,444)	(2,044,988,138)	Deferred
<b>Total</b>	<b>2,486,335,736</b>	<b>8,411,525,362</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	20,661,479,556	141,858,190,209	Profit Before Income Tax based on Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income
<b>Perbedaan Waktu:</b>			<b>Timing Differences:</b>
Penyusutan	(1,386,582,026)	1,124,761,288	Depreciation
Beban dan Pembayaran Imbalan Kerja	1,918,267,000	1,883,608,000	Employee Benefit Expenses and Paid
Keuntungan Ditangguhan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	--	4,422,000,000	Deferred Gain on Sales and Leaseback Transaction
Amortisasi Aset Takberwujud	--	749,583,264	Amortization Intangible Assets
Cadangan Kerugian atas Dampak Hukum	10,808,111,181	--	Allowance for Losses from Legal Impact
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	5,077,637,904	--	Allowance for Expected Credit Loss
<b>Perbedaan Tetap:</b>			<b>Permanent Differences:</b>
Sumbangan	69,000,000	98,375,000	Donation
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(6,498,894,296)	(3,055,497,018)	Interest Income and Others
Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap	--	(105,254,966,510)	Gain on Sales of Fixed Assets
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>30,649,019,319</b>	<b>41,826,054,233</b>	<b>Taxable Income</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)</b>	<b>30,649,019,000</b>	<b>41,826,054,000</b>	<b>Taxable Income (Rounded)</b>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:			Estimated Corporate Income Tax:
Beban Pajak Penghasilan	6,742,784,180	10,456,513,500	Income Tax Expense
(Tarif Pajak yang Berlaku 2020:22%; 2019:25%)			(Current Tax Rate 2020:22%; 2019:25%)
<i>Dikurangi:</i>			Less:
<b>Pajak Penghasilan Dibayar di Muka</b>			<b>Prepaid Taxes:</b>
Pajak Penghasilan Pasal 23	2,711,339,355	2,534,000,098	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	1,497,008,157	3,164,097,652	Income Tax Article 25
	4,208,347,512	5,698,097,750	
<b>Kurang Bayar Pajak Penghasilan</b>	<b>2,534,436,668</b>	<b>4,758,415,750</b>	<b>Under Payment Income Tax</b>

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

### 8. TAXATION

*Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, the income tax rate that was originally 25% changed to 22% for 2020 and 2021, and changed to 20% for 2022 and thereafter. The impact of these rate changes has been estimated taxable income and deferred tax liabilities as of December 31, 2020.*

#### a. Income Tax Expense

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	20,661,479,556	141,858,190,209	Profit Before Income Tax based on Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income
<b>Perbedaan Waktu:</b>			<b>Timing Differences:</b>
Penyusutan	(1,386,582,026)	1,124,761,288	Depreciation
Beban dan Pembayaran Imbalan Kerja	1,918,267,000	1,883,608,000	Employee Benefit Expenses and Paid
Keuntungan Ditangguhan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	--	4,422,000,000	Deferred Gain on Sales and Leaseback Transaction
Amortisasi Aset Takberwujud	--	749,583,264	Amortization Intangible Assets
Cadangan Kerugian atas Dampak Hukum	10,808,111,181	--	Allowance for Losses from Legal Impact
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	5,077,637,904	--	Allowance for Expected Credit Loss
<b>Perbedaan Tetap:</b>			<b>Permanent Differences:</b>
Sumbangan	69,000,000	98,375,000	Donation
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(6,498,894,296)	(3,055,497,018)	Interest Income and Others
Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap	--	(105,254,966,510)	Gain on Sales of Fixed Assets
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>30,649,019,319</b>	<b>41,826,054,233</b>	<b>Taxable Income</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)</b>	<b>30,649,019,000</b>	<b>41,826,054,000</b>	<b>Taxable Income (Rounded)</b>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:			Estimated Corporate Income Tax:
Beban Pajak Penghasilan	6,742,784,180	10,456,513,500	Income Tax Expense
(Tarif Pajak yang Berlaku 2020:22%; 2019:25%)			(Current Tax Rate 2020:22%; 2019:25%)
<i>Dikurangi:</i>			Less:
<b>Pajak Penghasilan Dibayar di Muka</b>			<b>Prepaid Taxes:</b>
Pajak Penghasilan Pasal 23	2,711,339,355	2,534,000,098	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	1,497,008,157	3,164,097,652	Income Tax Article 25
	4,208,347,512	5,698,097,750	
<b>Kurang Bayar Pajak Penghasilan</b>	<b>2,534,436,668</b>	<b>4,758,415,750</b>	<b>Under Payment Income Tax</b>

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

### 8. PERPAJAKAN (lanjutan)

#### a. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2020 ke Kantor Pelayanan Pajak. Pajak Penghasilan tahun 2019 sama dengan yang telah dilaporkan dalam SPT Tahun 2019.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan dan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	<u>20,661,479,556</u>	<u>141,858,190,209</u>	<i>Profit Before Income Tax</i>
Pajak Dihitung Pada Tarif Pajak yang Berlaku (2020:22%; 2019:25%)	4,545,525,432	35,464,547,494	<i>Tax Calculated On Applicable Tax Rates (2020:22%; 2019:25%)</i>
Sumbangan	15,180,000	24,593,750	<i>Donation</i>
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(1,429,756,745)	(763,874,254)	<i>Interest Income and Others</i>
Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap	--	(26,313,741,628)	<i>Gain on Sales of Fixed Assets</i>
<b>Total</b>	<b>3,130,948,687</b>	<b>8,411,525,362</b>	<b>Total</b>
Penyesuaian Tarif Pajak	(644,612,951)	--	<i>Adjustment Tax Rate</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	<b><u>2,486,335,736</u></b>	<b><u>8,411,525,362</u></b>	<b><i>Income Tax Expense</i></b>

#### b. Liabilitas Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

#### 8. TAXATION (continued)

##### a. Income Tax Expense (continued)

As of issuance date of these financial statements, the Company has not submitted Annual Tax Return (SPT) 2020 to the Tax Service Office. Income Taxes 2019 is equal to the amount in 2019 SPT.

A reconciliation between tax expense and the multiplication of commercial profit before income tax and income tax rates applicable are as follows:

##### b. Deferred Tax Liabilities

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the commercial statements of profit loss and other comprehensive income with tax bases of assets and liabilities. The details of deferred tax liabilities are as follows:

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:	2019			2020			<i>Deferred Tax Assets (Liabilities):</i> <i>Depreciation *</i> <i>Allowance for Losses from Legal Impact</i> <i>Employee Benefit Liabilities</i> <i>Allowance for Expected Credit Loss</i> <i>Net</i>	
	Dibebankan (Dikreditkan)/ Charged (Credited)			<i>Penyesuaian/ Adjustment</i>				
	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive	Income					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Penyusutan *	(6,421,341,761)	51,032,276	--	1,284,268,352	(5,086,041,133)			
Cadangan Kerugian atas Dampak Hukum	--	2,161,622,235	--	--	2,161,622,235			
Liabilitas Imbalan Kerja	3,198,277,000	383,653,400	206,650,600	(639,655,400)	3,148,925,600			
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	--	1,015,527,581	--	--	1,015,527,581			
<b>Neto</b>	<b>(3,223,064,761)</b>	<b>3,611,835,492</b>	<b>206,650,600</b>	<b>644,612,952</b>	<b>1,240,034,283</b>		<b>Net</b>	

\*) Dampak berlakunya PSAK 73, termasuk laba ditangguhan atas transaksi jual dan sewa balik.

\*) The impact of PSAK 73, include deferred gain on sale and leaseback transactions

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:	2018			2019			<i>Deferred Tax Assets (Liabilities):</i> <i>Depreciation</i> <i>Intangible Assets</i> <i>Employee Benefit Liabilities</i> <i>Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions</i> <i>Net</i>	
	Dibebankan (Dikreditkan)/ Charged (Credited)			<i>Income</i>				
	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive	Rp					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Penyusutan	(7,808,032,083)	281,190,322	--	(7,526,841,761)				
Aset Takberwujud	(187,395,816)	187,395,816	--	--				
Liabilitas Imbalan Kerja	3,076,859,500	470,902,000	(349,484,500)	3,198,277,000				
Laba Ditangguhan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	--	1,105,500,000	--	1,105,500,000				
<b>Neto</b>	<b>(4,918,568,399)</b>	<b>2,044,988,138</b>	<b>(349,484,500)</b>	<b>(3,223,064,761)</b>			<b>Net</b>	

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**c. Utang Pajak**

**c. Tax Payables**

	2020 Rp	2019 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	126,464,473	53,568,941	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	484,262,890	67,129,014	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	2,534,436,668	4,758,415,750	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	427,031,435	232,696,886	Income Tax Article 4(2) Final
Pajak Pertambahan Nilai	771,605,413	23,279,330,233	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>4,343,800,879</b>	<b>28,391,140,824</b>	<b>Total</b>

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**9. PREPAID EXPENSES**

	2020 Rp	2019 Rp	
Sewa Gudang dan Kantor	2,086,383,600	3,877,057,000	Warehouse and Office Rental
Lainnya	28,266,689	--	Other
<b>Total</b>	<b>2,114,650,289</b>	<b>3,877,057,000</b>	<b>Total</b>

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

	2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung:</b>					
Tanah	24,670,115,199	--	--	(2,405,800,000)	22,264,315,199
Bangunan dan Prasarana	39,534,658,532	39,737,500	--	(9,088,909,800)	30,485,486,232
Renovasi Bangunan	2,355,736,552	1,044,851,091	--	10,187,854,545	13,588,442,188
Peralatan dan Perlengkapan	119,740,394,842	7,709,336,457	--	6,062,255,000	133,511,986,299
Kendaraan	3,883,881,189	174,786,364	--	--	4,058,667,553
Aset dalam Penyelesaian	3,197,854,545	13,056,405,000	--	(18,254,259,545)	--
	<u>193,382,640,859</u>	<u>22,025,116,412</u>	--	(11,498,859,800)	203,908,897,471
<b>Aset Hak-Guna:</b>					
Tanah dan Bangunan	-	180,734,743,443	--	--	180,734,743,443
	<u>193,382,640,859</u>	<u>202,759,859,855</u>	--	(11,498,859,800)	384,643,640,914
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung:</b>					
Bangunan dan Prasarana	11,486,069,913	2,368,676,339	--	(690,748,619)	13,163,997,633
Renovasi Bangunan	1,196,421,259	774,498,985	--	--	1,970,920,244
Peralatan dan Perlengkapan	69,518,825,942	11,440,429,017	--	--	80,959,254,959
Kendaraan	2,772,475,428	369,784,472	--	--	3,142,259,900
	<u>84,973,792,542</u>	<u>14,953,388,813</u>	--	(690,748,619)	99,236,432,736
<b>Aset Hak-Guna:</b>					
Tanah dan Bangunan	--	18,867,571,848	--	--	18,867,571,848
<b>Nilai Buku</b>	<b>108,408,848,317</b>	<b>33,820,960,661</b>			<b>266,539,636,330</b>

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

	2019					<i>Acquisition Costs Direct Ownership</i>
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i> <b>Rp</b>	<i>Penambahan/ Addition</i> <b>Rp</b>	<i>Pengurangan/ Disposal</i> <b>Rp</b>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i> <b>Rp</b>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i> <b>Rp</b>	
<b>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</b>						
Tanah	85,877,921,493	--	61,207,806,294	--	24,670,115,199	<i>Landrights</i>
Bangunan dan Prasarana	79,067,997,948	2,840,145,285	64,198,871,861	21,825,387,160	39,534,658,532	<i>Building and Improvements</i>
Renovasi Bangunan	23,341,557,731	4,570,000	21,740,391,179	750,000,000	2,355,736,552	<i>Buildings Renovation</i>
Peralatan dan Perlengkapan	108,815,430,833	9,727,383,009	--	1,197,581,000	119,740,394,842	<i>Equipment and Fixtures</i>
Kendaraan	3,524,490,281	582,400,000	223,009,092	--	3,883,881,189	<i>Vehicles</i>
Aset dalam Penyelesaian	16,919,626,189	10,051,196,516	--	(23,772,968,160)	3,197,854,545	<i>Construction in Progress</i>
	<b>317,547,024,475</b>	<b>23,205,694,810</b>	<b>147,370,078,426</b>		<b>193,382,640,859</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</b>						
Bangunan dan Prasarana	27,421,158,434	5,089,423,256	21,024,511,777	--	11,486,069,913	<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership</i>
Renovasi Bangunan	10,047,023,521	1,884,421,806	10,735,024,068	--	1,196,421,259	<i>Building and Improvements</i>
Peralatan dan Perlengkapan	59,236,376,614	10,282,449,328	--	--	69,518,825,942	<i>Buildings Renovation</i>
Kendaraan	2,532,304,983	463,179,537	223,009,092	--	2,772,475,428	<i>Equipment and Fixtures</i>
	<b>99,236,863,552</b>	<b>17,719,473,927</b>	<b>31,982,544,937</b>		<b>84,973,792,542</b>	<i>Vehicles</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>218,310,160,923</b>	<b>17,719,473,927</b>			<b>108,408,848,317</b>	<i>Book Value</i>

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa" dengan mencatat aset hak-guna sebesar Rp180.734.743.443 termasuk didalamnya reklassifikasi dari beban dibayar di muka sebesar Rp1.889.725.000 dan penyesuaian atas laba ditangguhkan atas jual dan sewa balik sebesar Rp4.422.000.000. Selain itu, liabilitas Perusahaan meningkat sebesar Rp183.266.718.448 dari pengakuan liabilitas sewa.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 07 tanggal 17 Desember 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, rencana transaksi jual dan transaksi sewa. Kemudian pada tanggal 26 sampai 27 Desember 2019, Perusahaan dan PT Mega Anugerah Cemerlang menandatangani Akta Jual Beli atas 6 gudang arsip Perusahaan yang berlokasi di Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang dengan total harga penjualan sebesar Rp226.300.000.000 dan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Gudang (Catatan 32). Keuntungan dari penjualan dan sewa balik ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewanya (Catatan 15).

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan reklassifikasi aset tetap berupa tanah sebesar Rp2.405.800.000 dan bangunan sebesar nilai peroleh Rp9.093.059.800 dan akumulasi depresiasi sebesar Rp690.748.619 ke aset non keuangan tidak lancar lainnya merupakan dampak atas kasus hukum yang dialami oleh Perusahaan (Catatan 7.b dan 31.a).

Starting January 1, 2020, the Company's applying PSAK 73 "Leases", the Company recorded rights-of-use assets Rp180,734,743,443 including reclassification prepayment amounted Rp1,889,725,000 and adjusted of deferred gain on sale and leaseback amounted to Rp4,422,000,000. In addition, the Company's liabilities increased Rp183,266,718,448 from recognition of leases liabilities.

Based on the Notarial Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of shareholders No. 07 dated December 17, 2019, the Company's shareholders among other, agreed to sale and leases transaction plan. Then on December 26 to 27, 2019, the Company's and PT Mega Anugerah Cemerlang signed into a sale and purchase Deed of 6 warehouses of the Company located in Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang with a total sales price of Rp226,300,000,000, and signed into Leasing the Warehouse Contracts (Note 32). The gain from sale and finance leaseback was deferred and amortised over the leaseback period (Note 15).

As of December 31, 2020, the Company reclassified its property, plant and equipment in the form of landright amounting to Rp2,405,800,000 and buildings with the acquisition value of Rp9,093,059,800 and the accumulated depreciation of Rp690,748,619 to other non-current non-financial assets as a result of the legal case experienced by the Company (Notes 7.b and 31.a).

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

### 10. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban operasional masing-masing sebesar Rp33.820.960.661 dan Rp17.719.473.927 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 21).

Aset tetap dan dokumen pelanggan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp92.590.104.454 dan Rp180.465.940.652 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dan dokumen yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai tercatat aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019.

### 11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Perusahaan kepada kontraktor dan pemasok pihak ketiga yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

### 12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas pemeliharaan gudang dan sewa kendaraan.

### 13. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang periode kontraknya lebih dari satu tahun atau belum direalisasi.

### 14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

#### a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan tunjangan dan kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp11.412.347.475 dan Rp12.542.199.047 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

### 10. FIXED ASSETS (continued)

All the depreciation expenses of fixed assets are charged to operating expense amounting to Rp33,820,960,661 and Rp17,719,473,927 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 21).

Fixed assets and customers' documents have been insured against fire with coverage of Rp92,590,104,454 and Rp180,465,940,652 on December 31, 2020 and 2019 to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets and documents of the insured.

As of December 31, 2020, there is no fixed asset used as collateral.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that caused the decrease in the carrying value of fixed assets at December 31, 2020 and 2019.

### 11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Company's payables to third party contractors and suppliers which are denominated in Rupiah currency.

### 12. ACCRUED EXPENSES

This account mainly represents accrued expenses for the warehouse maintenance and vehicle rental.

### 13. UNEARNED REVENUE

This account represents revenue from contracts with customers which contract period are more than one year or unrealized.

### 14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

#### a. Short-term Employee Benefit Liabilities

This account represents employee allowances and benefits amounting to Rp11,412,347,475 and Rp12,542,199,047 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

### 14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

#### b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

- **Program Pensiun Iuran Pasti**

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program iuran pasti Perusahaan, beban manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp132.434.633 dan Rp132.168.968. Program pensiun tersebut dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial.

- **Program Imbalan Pasti**

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun sebagai penyisihan imbalan kerja. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Perhitungan estimasi liabilitas atas pemberhentian karyawan dari imbalan kerja pada kasus pemecatan karyawan berdasarkan masa tahun kerja karyawan. Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan didasarkan pada penilaian aktuaria dengan metode penilaian aktuaria "Projected Unit Credit".

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Tingkat Bunga Diskonto	7.00% (2019: 7.75%)	Discounted Interest Rate
Kenaikan Upah per Tahun	8.00%	Wages Increase per Year
Usia Normal Pensiun	55 tahun/ years	Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri	6% pada usia dibawah 45 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 6% at age below 45 years and declining linearly of 1% at age 45 years and thereafter	Resignation Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate	Disability Rate
Tabel Kematian	TMI III	Table of Mortality

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja	12,793,108,000	12,307,438,000	Beginning Balance Employee Benefits
Beban Tahun Berjalan	2,145,247,000	2,003,406,000	Expense Current Years
Pembayaran Imbalan Kerja	(226,980,000)	(119,798,000)	Benefit Paid
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	1,033,253,000	(1,397,938,000)	Remeasurement Defined Benefit Program
<b>Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja</b>	<b><u>15,744,628,000</u></b>	<b><u>12,793,108,000</u></b>	<b>Ending Balance Employee Benefits</b>

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

Rincian beban manfaat imbalan kerja karyawan yang diakui dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Bunga	982,670,000	1,010,422,000	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	1,162,577,000	992,984,000	Current Service Cost
<b>Total</b>	<b>2,145,247,000</b>	<b>2,003,406,000</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai Kini Awal Tahun	12,793,108,000	12,307,438,000	Present Value at Beginning Year
Beban Bunga	982,670,000	1,010,422,000	Interest Cost
Beban Jasa Kini	1,162,577,000	992,984,000	Current Service Cost
Kerugian Aktuaria (Pendapatan Komprehensif Lain) pada Tahun Berjalan	1,337,862,000	708,101,000	Actuarial Loss Other Comprehensive Income Current Year
Imbalan yang Dibayar	(226,980,000)	(119,798,000)	Benefits Paid
Penyesuaian Pengalaman	(304,609,000)	(2,106,039,000)	Adjustment of Experiences
<b>Nilai Kini Akhir Periode</b>	<b>15,744,628,000</b>	<b>12,793,108,000</b>	<b>Present Value at Ending of Period</b>

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	(2,417,828,000)	(3,815,766,000)	Beginning Balance
Program Imbalan Pasti Selama Tahun Berjalan	(1,033,253,000)	1,397,938,000	Current Year of Defined Benefit Program
<b>Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>(3,451,081,000)</b>	<b>(2,417,828,000)</b>	<b>Accumulated Defined Benefit Program Recognized in Other Comprehensive Income</b>

Durasi rata-rata dari program imbalan pasti adalah 12,5 tahun.

Program imbalan pasti memberikan eksposur risiko tingkat bunga dan risiko tingkat kenaikan upah, yaitu sebagai berikut:

**Risiko Tingkat Bunga**

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah. Oleh karenanya penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

**Risiko Tingkat Kenaikan Upah**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada upah masa depan. Sehingga kenaikan upah akan meningkatkan liabilitas program.

**14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**b. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)**

*Details benefit cost for employee benefits recognized in the current year are as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Bunga	982,670,000	1,010,422,000	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	1,162,577,000	992,984,000	Current Service Cost
<b>Total</b>	<b>2,145,247,000</b>	<b>2,003,406,000</b>	<b>Total</b>

*Reconciliation of beginning and ending balances of the present value of liabilities for employee benefits are as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai Kini Awal Tahun	12,793,108,000	12,307,438,000	Present Value at Beginning Year
Beban Bunga	982,670,000	1,010,422,000	Interest Cost
Beban Jasa Kini	1,162,577,000	992,984,000	Current Service Cost
Kerugian Aktuaria (Pendapatan Komprehensif Lain) pada Tahun Berjalan	1,337,862,000	708,101,000	Actuarial Loss Other Comprehensive Income Current Year
Imbalan yang Dibayar	(226,980,000)	(119,798,000)	Benefits Paid
Penyesuaian Pengalaman	(304,609,000)	(2,106,039,000)	Adjustment of Experiences
<b>Nilai Kini Akhir Periode</b>	<b>15,744,628,000</b>	<b>12,793,108,000</b>	<b>Present Value at Ending of Period</b>

*Accumulated gains (losses) on actuarial defined benefit plan are recorded in other comprehensive income are as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	(2,417,828,000)	(3,815,766,000)	Beginning Balance
Program Imbalan Pasti Selama Tahun Berjalan	(1,033,253,000)	1,397,938,000	Current Year of Defined Benefit Program
<b>Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>(3,451,081,000)</b>	<b>(2,417,828,000)</b>	<b>Accumulated Defined Benefit Program Recognized in Other Comprehensive Income</b>

*The average duration of a defined benefit plan is 12.5 years.*

*The defined benefit program typically exposes the Company to interest rate risk and salary risk, as follows:*

**Interest Rate Risk**

*The present value of the defined benefit is calculated using interest rates of government bonds. Therefore, a decrease in bond interest rates would increase the liability program.*

**Wages Risk**

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future wages. Hence the increase of wages will increase the liability program.*

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**b. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)**

Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/  
impact on defined contribution obligation

	<b>Perubahan asumsi/ Changes in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Increase in assumption</b>
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	1.00%	1,864,312,000	2,172,525,000

**15. LABA DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI JUAL DAN SEWA BALIK**

**15. DEFERRED GAIN ON SALE AND LEASEBACK TRANSACTIONS**

	<b>2020 Rp</b>	<b>2019 Rp</b>	
Saldo Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik - Neto Awal Periode Dikurangi:	4,422,000,000	4,422,000,000	Beginning Balance Deferred Gain and Leaseback - Net beginning Period Less:
Penyesuaian Atas Dampak Penerapan PSAK 73	<u>(4,422,000,000)</u>	--	Adjustment of implementation PSAK 73
<b>Total</b>	--	4,422,000,000	<b>Total</b>
Bagian Jangka Pendek	--	442,200,000	Current Portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<u>--</u>	<u>3,979,800,000</u>	<b>Non-Current Portion</b>

Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik diamortisasi selama estimasi penggunaan aset selama 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Deferred gain on sale and leaseback transactions is amortized over estimated useful life of the assets of 10 years of leases periode using the straight line method.

**16. LIABILITAS SEWA**

**16. LEASE LIABILITIES**

	<b>2020 Rp</b>	<b>2019 Rp</b>	
Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Arus Kas	(7,450,965,148)	--	Cash flows
Perubahan Non Kas			Non-Cash Changes
Penambahan (Catatan 10)	183,266,718,448	--	Additions (Note 10)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>175,815,753,300</b>	--	<b>Ending Balance</b>
Bagian Jangka Pendek	(7,806,388,361)	--	Current Portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>168,009,364,939</b>	--	<b>Non-Current Portion</b>

Pembayaran minimum liabilitas sewa pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Minimum payment of rent liabilities for as of December 31, 2020 as follows:

	<b>2020 Rp</b>	
Jatuh Tempo:		<b>Due Date:</b>
1 Tahun	25,036,603,200	1 Year
2 - 5 Tahun	145,260,188,888	2 - 5 Years
> 5 Tahun	105,770,923,441	> 5 Years
Jumlah	276,067,715,529	<b>Total</b>
Dikurangi : Beban Bunga Masa Depan	(100,251,962,229)	Less : Future Interest Expense
Nilai Kini Pembayaran Minimum	175,815,753,300	Current Minimum Payment
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	(7,806,388,361)	Less : Current Portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>168,009,364,939</b>	<b>Non-Current Portion</b>

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

### **16. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Beban keuangan yang dicatat Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp16.393.418.856.

### **17. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Total Saham/ Total Shares</b>	<b>Kepemilikan/ Ownership (%)</b>	<b>Total Modal/ Total Capital (Rp)</b>
PT Surya Cipta Investama	499,919,900	65.9890	49,991,990,000
PT Multipolar Tbk	200,504,500	26.4664	20,050,450,000
PT Cahaya Investama	1,000	0.0001	100,000
Masyarakat masing-masing dibawah/ Public each below of 5%	57,155,600	7.5445	5,715,560,000
<b>Total</b>	<b>757,581,000</b>	<b>100.0000</b>	<b>75,758,100,000</b>

### **18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Rincian tambahan modal disetor-neto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>Rp</b>	
Agio Saham yang Timbul dari:		Shares Agio Derived from:
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum	25,758,000,000	Shares Issuance through Initial Public Offering -
- Setoran Modal Lainnya	96,101,582	Others Paid-in Capital -
Beban Emisi Saham	(1,528,109,100)	Issuance Cost
<b>Total</b>	<b>24,325,992,482</b>	<b>Total</b>

### **19. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 01 tanggal 3 Desember 2020 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp40.151.793.000 atau Rp53 per saham yang dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 16 Desember 2020. Pembayaran dividen interim ini telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 29 Desember 2020.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

### **16. LEASE LIABILITIES (continued)**

Finance cost for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp16,393,418,856.

### **17. CAPITAL STOCKS**

The Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

<b>Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Total Saham/ Total Shares</b>	<b>Kepemilikan/ Ownership (%)</b>	<b>Total Modal/ Total Capital (Rp)</b>
PT Surya Cipta Investama	499,919,900	65.9890	49,991,990,000
PT Multipolar Tbk	200,504,500	26.4664	20,050,450,000
PT Cahaya Investama	1,000	0.0001	100,000
Masyarakat masing-masing dibawah/ Public each below of 5%	57,155,600	7.5445	5,715,560,000
<b>Total</b>	<b>757,581,000</b>	<b>100.0000</b>	<b>75,758,100,000</b>

### **18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET**

Details of additional paid-in capital–net as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	<b>Rp</b>	
Agio Saham yang Timbul dari:		Shares Agio Derived from:
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum	25,758,000,000	Shares Issuance through Initial Public Offering -
- Setoran Modal Lainnya	96,101,582	Others Paid-in Capital -
Beban Emisi Saham	(1,528,109,100)	Issuance Cost
<b>Total</b>	<b>24,325,992,482</b>	<b>Total</b>

### **19. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 01 dated December 3, 2020 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi District, the shareholders approved the distribution of dividend amounted to Rp40,151,793,000 or Rp53 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of December 16, 2020. The payment of dividends were distributed on December 29, 2020.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

### **19. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 06 tanggal 8 April 2020 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp100.000.692.000 atau Rp132 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 21 April 2020. Pembayaran dividen telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 13 Mei 2020.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 07 tanggal 17 Desember 2019 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp100.000.692.000 atau Rp132 per saham yang dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 2 Januari 2020. Pembayaran dividen ini telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 15 Januari 2020.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 02 tanggal 10 April 2019 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp19.878.925.440 atau Rp26,24 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 23 April 2019. Pembayaran dividen telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 10 Mei 2019.

### **20. PENDAPATAN**

Pendapatan Perusahaan terdiri dari:

	2020 Rp	2019 Rp	
Jasa Manajemen Arsip	119,119,042,866	107,074,621,651	Record Management Services
Jasa Manajemen Fasilitas	5,996,990,008	9,129,994,915	Facility Management Services
Jasa Manajemen Data Komputer	4,728,094,321	6,591,324,319	Computer Data Management Services
Jasa Manajemen Alih Media	4,301,126,917	7,060,912,300	Electronic Document Management Services
Jasa Penyimpanan Surat Berharga	3,068,845,615	1,748,211,954	Valuable Document Services
Jasa Lainnya	4,618,007,464	8,517,634,781	Other Services
<b>Total</b>	<b>141,832,107,191</b>	<b>140,122,699,920</b>	<b>Total</b>

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

### **19. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS (continued)**

*Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 06 dated April 8, 2020 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi District, the shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp100,000,692,000 or Rp132 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of April 21, 2020. The payment of dividends were distributed on May 13, 2020.*

*Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 07 dated December 17, 2019 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi District, the shareholders approved the use of the Company's net income of the asset sale transaction amounted to Rp100,000,692,000 or Rp132 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of January 2, 2020. The payment of dividends were distributed on January 15, 2020.*

*Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 02 dated April 10, 2019 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi District, the shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp19,878,925,440 or Rp26,24 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of April 23, 2019. The payment of dividends were distributed on May 10, 2019.*

### **20. REVENUE**

*The Company's revenue consists of:*

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

### **20. PENDAPATAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki pendapatan kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp14.985.293.808 dan Rp17.101.486.689 (2020: 10,56% dan 2019: 12,20% terhadap total pendapatan).

### **21. BEBAN OPERASIONAL**

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Penyusutan (Catatan 10)	33,820,960,661	17,719,473,927	Depreciation (Note 10)
Gaji dan Tunjangan	22,126,212,645	29,949,447,689	Salaries and Benefits
Manajemen Arsip	4,778,523,619	10,550,898,445	Record Management Services
Pemakaian Persediaan	3,293,767,475	3,886,505,030	Inventory Usage
Sewa	1,616,350,445	4,523,470,820	Rental
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	560,349,791	1,057,886,115	Others (each below Rp500 million)
<b>Total</b>	<b>66,196,164,636</b>	<b>67,687,682,026</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat pembelian kepada vendor di atas 10% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

### **22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Gaji dan Tunjangan	15,182,831,787	16,150,810,356	Salaries and Benefits
Jasa Profesional	8,107,023,922	10,054,522,655	Professional Fees
Listrik, Air dan Komunikasi	1,690,901,731	1,989,180,372	Electricity, Water and Telecommunication
Pemeliharaan dan Perbaikan	1,219,137,717	1,205,103,294	Repair and Maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	2,961,574,562	4,313,845,868	Others (each below Rp500 million)
<b>Total</b>	<b>29,161,469,719</b>	<b>33,713,462,545</b>	<b>Total</b>

### **20. REVENUE (continued)**

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company had revenue from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp14,985,293,808 and Rp17,101,486,689 (2020: 10.56% and 2019: 12.20% to total revenue).

### **21. OPERATIONAL COSTS**

The details of operational costs are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Depreciation (Note 10)			
Salaries and Benefits			
Record Management Services			
Inventory Usage			
Rental			
Others (each below Rp500 million)			
<b>Total</b>	<b>66,196,164,636</b>	<b>67,687,682,026</b>	<b>Total</b>

There are no purchases to vendor above 10% of revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019.

### **22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The detail of general and administration expenses are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Salaries and Benefits			
Professional Fees			
Electricity, Water and Telecommunication			
Repair and Maintenance			
Others (each below Rp500 million)			
<b>Total</b>	<b>29,161,469,719</b>	<b>33,713,462,545</b>	<b>Total</b>

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

### 23. PENGHASILAN KEUANGAN DAN BIAYA

#### a. Penghasilan Keuangan

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan Bunga	6,143,397,762	2,764,830,355	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Reksadana (Catatan 5)	(30,541,874)	17,805,932	Unrealize Gain (Loss) from Increase (Decrease) in Fair Value of Managed Funds (Note 5)
<b>Total</b>	<b>6,112,855,888</b>	<b>2,782,636,287</b>	<b>Total</b>

#### b. Biaya Keuangan

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Keuangan Sewa	16,393,418,856	--	Lease Financial Cost
Cadangan Kerugian Ekspektasian	5,077,637,904	--	Expected Credit Loss
Administrasi Bank	312,079,815	259,312,612	Bank Administration
Beban Bunga	--	644,181,632	Interest Loan
<b>Total</b>	<b>21,783,136,575</b>	<b>903,494,244</b>	<b>Total</b>

### 24. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		% terhadap Total Aset/ % of Total Assets		<b>Cash and Cash Equivalent (Note 3)</b>
	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %	
<b>Kas dan Setara Kas (Catatan 3)</b>					PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	92,618,069	233,184,674,312	0.03	55.27	
<b>Piutang Usaha (Catatan 4)</b>					<b>Trade Receivables (Note 4)</b>
PT Matahari Putra Prima Tbk	820,084,012	280,504,883	0.24	0.07	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	210,274,464	108,597,717	0.06	0.03	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	50,360,678	95,467,239	0.01	0.02	PT Matahari Department Store Tbk
PT Visionet Data Internasional	11,832,590	11,097,650	0.00	0.00	PT Visionet Data Internasional
Lainnya	74,343,491	9,233,867	0.02	0.00	Others
<b>Total</b>	<b>1,166,895,235</b>	<b>504,901,356</b>	<b>0.33</b>	<b>0.12</b>	<b>Total</b>

### 23. FINANCE INCOME AND COST

#### a. Financial Income

The detail of finance income are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan Bunga	6,143,397,762	2,764,830,355	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Reksadana (Catatan 5)	(30,541,874)	17,805,932	Unrealize Gain (Loss) from Increase (Decrease) in Fair Value of Managed Funds (Note 5)
<b>Total</b>	<b>6,112,855,888</b>	<b>2,782,636,287</b>	<b>Total</b>

#### b. Financial Cost

The detail of finance cost are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Keuangan Sewa	16,393,418,856	--	Lease Financial Cost
Cadangan Kerugian Ekspektasian	5,077,637,904	--	Expected Credit Loss
Administrasi Bank	312,079,815	259,312,612	Bank Administration
Beban Bunga	--	644,181,632	Interest Loan
<b>Total</b>	<b>21,783,136,575</b>	<b>903,494,244</b>	<b>Total</b>

### 24. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

The Company in the normal course of business, entered into transactions with related parties. Account details with related parties are as follows:

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**24. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**24. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES** (continued)

	Total		% terhadap Total Pendapatan atau Beban/ % of Total Revenue or Costs		<i>Revenue (Note 20)</i>
	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %	
<b>Pendapatan (Catatan 20)</b>					
PT Matahari Putra Prima Tbk	3,189,943,160	3,048,270,951	2.25	2.18	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	1,373,635,743	886,335,030	0.97	0.63	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	498,149,402	560,310,500	0.35	0.40	PT Matahari Department Store Tbk
PT Visionet Data Internasional	325,185,325	371,812,511	0.23	0.27	PT Visionet Data Internasional
Lainnya	1,882,695,636	809,690,511	1.33	0.58	Others
<b>Total</b>	<b>7,269,609,266</b>	<b>5,676,419,503</b>	<b>5.13</b>	<b>4.06</b>	<b>Total</b>

<u>Beban Operasional, Umum dan Administrasi (Catatan 21 dan 22)</u>	<u>Cost of Operation, General and Administration (Notes 21 and 22)</u>			
<u>Beban Asuransi</u>	<u>Insurance Expenses</u>			
<u>Lainnya</u>	<u>Others</u>			
<u>Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Kesejahteraan</u>	<u>Salaries, Allowances and Employee Benefits</u>			
Direksi	423,353,106	485,539,760	1.45	1.44
	<b>5,787,915,388</b>	<b>4,808,023,503</b>	<b>38.12</b>	<b>29.77</b>

No.	Pihak yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan dengan Perusahaan/ <i>Relationship with the Company</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi <i>Nature of Account Balances/Transactions</i>
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, under common control</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>
2	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
3	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
4	PT Matahari Departement Store Tbk	Entitas Asosiasi dari Entitas dalam Kelompok yang Sama/ <i>Associate Entity of Entity in the Same Group</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivable and revenue</i>
5	PT Visionet Data Internasional	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
6	Direksi/ Directors	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Gaji, tunjangan dan kesejahteraan/ <i>Salaries, allowances and employee benefits</i>

**25. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

**25. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*The calculation of basic earnings per share is as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba Tahun Berjalan	18,175,143,820	133,446,664,847	<i>Profit for the Year</i>
Jumlah Saham Biasa (Lembar)	757,581,000	757,581,000	<i>Total Common Shares (Share)</i>
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	24	176	<i>Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)</i>

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020		<b>Assets</b>
	<b>Mata Uang Asing Original/ Original Currencies</b>	<b>Setara dengan/ Equivalent to Rp</b>	
<b>Aset</b>			
Kas dan Setara Kas	SGD USD	5,947 5,082 135,000	63,294,549 71,677,852 1,904,176,350
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD		
<b>Aset Neto dalam Mata Uang Asing</b>			<b>2,039,148,751</b>
	2019		<b>Assets</b>
	<b>Mata Uang Asing Original/ Original Currencies</b>	<b>Setara dengan/ Equivalent to Rp</b>	
<b>Aset</b>			
Kas dan Setara Kas	SGD USD	6,545 3,004 135,000	67,555,539 41,755,407 1,876,635,000
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD		
<b>Aset Neto dalam Mata Uang Asing</b>			<b>1,985,945,946</b>

Tidak terdapat liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**26. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

*The assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:*

*There is no monetary liabilities denominated in foreign currencies on December 31, 2020 and 2019.*

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

(i) Risiko Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari:

	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>		<b>Total</b>
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Kas dan Setara Kas	41,721,162,522	290,923,953,348	<b>Cash and Cash Equivalents</b>
Piutang Usaha	8,476,019,966	9,667,687,298	<b>Trade Receivables</b>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6,341,475,202	7,557,443,726	<b>Other Current Financial Assets</b>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13,519,642,923	233,430,668	<b>Other Non-Current Financial Assets</b>
<b>Total</b>	<b>70,058,300,613</b>	<b>308,382,515,040</b>	

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

*The main financial risks faced by the Company are credit risk and liquidity risk. Through risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of such risks.*

(i) Credit Risk

*As of December 31, 2020 and 2019, the Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of:*

*For credit risk associated with banks, only banks with a good rating are selected. In addition, the Company's policy is not to limit the exposure to any one particular institution, so that the Company had cash and cash equivalents in the various banks.*

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

### (i) Risiko Kredit (lanjutan)

#### **Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, piutang dan lembaga keuangan lainnya dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

#### **Kualitas Kredit Kas dan Setara Kas**

Perusahaan menempatkan kas dan setara kas yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan Badan Usaha Milik Negara lainnya.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai.

	Mengalami Penurunan Nilai Individu/ Individually Impaired	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	2020			Total	
			Due But Not Impaired				
			1-30 Hari/ Days	31-60 Hari/ Days	>60 Hari/ Days		
			Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	--	41,721,162,522	--	--	--	41,721,162,522	
Piutang Usaha	(205,562,904)	6,461,200,307	1,198,471,154	734,355,565	287,555,844	8,476,019,966	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	6,341,475,202	--	--	--	6,341,475,202	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	(4,872,075,000)	191,717,923	--	--	18,200,000,000	13,519,642,923	
<b>Total</b>	<b>(5,077,637,904)</b>	<b>54,715,555,954</b>	<b>1,198,471,154</b>	<b>734,355,565</b>	<b>18,487,555,844</b>	<b>70,058,300,613</b>	
<b>Cash and Cash Equivalents</b>							
<b>Trade Receivables</b>							
<b>Other Current Financial Assets</b>							
<b>Other Non-Current Financial Assets</b>							
<b>Total</b>							

	Mengalami Penurunan Nilai Individu/ Individually Impaired	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	2019			Total	
			Due But Not Impaired				
			1-30 Hari/ Days	31-60 Hari/ Days	61-90 Hari/ Days		
			Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	--	290,923,953,348	--	--	--	290,923,953,348	
Piutang Usaha	--	5,377,172,308	2,754,865,754	1,110,336,116	425,313,120	9,667,687,298	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	7,557,443,726	--	--	--	7,557,443,726	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	233,430,668	--	--	--	233,430,668	
<b>Total</b>	<b>--</b>	<b>304,092,000,050</b>	<b>2,754,865,754</b>	<b>1,110,336,116</b>	<b>425,313,120</b>	<b>308,382,515,040</b>	
<b>Cash and Cash Equivalents</b>							
<b>Trade Receivables</b>							
<b>Other Current Financial Assets</b>							
<b>Other Non-Current Financial Assets</b>							
<b>Total</b>							

### (ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berkeyakinan dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan melihat kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

### (i) Credit Risk (continued)

#### **Credit Quality of Financial Assets**

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks, receivables and other financial institutions by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

#### **Credit Quality of Cash and Cash Equivalents**

The Company places its cash with reputable counterparties that have good credit rating or bank standing. Consequently, the Company believes the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other State-Owned Enterprises.

The following table analyze assets that are due but not impaired and not yet due and not impaired and financial assets that are individually determined to be impaired.

### (ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of the inability of the Company to pay its liabilities at maturity. Currently the Company believes can pay all liabilities at maturity.

To meet cash commitments, the Company monitors operations can generate sufficient cash inflows.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

### (ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liabilitas Keuangan	2020				<b>Financial Liabilities</b>
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun dan lebih/ 2-5 years and over	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha - Pihak Ketiga	8,632,821,999	--	--	8,632,821,999	Trade Payable - Third Parties
Beban Akrual	9,241,178,772	--	--	9,241,178,772	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	11,412,347,475	--	--	11,412,347,475	Short-term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Sewa	7,806,388,361	9,934,648,994	158,074,715,945	175,815,753,300	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	172,292,600	--	--	172,292,600	Other Short-term Financial Liabilities
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>37,265,029,207</b>	<b>9,934,648,994</b>	<b>158,074,715,945</b>	<b>205,274,394,146</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Liabilitas Keuangan	2019				<b>Financial Liabilities</b>
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun dan lebih/ 1-2 years and over	2-5 tahun dan lebih/ 2-5 years and over	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha - Pihak Ketiga	10,439,170,518	--	--	10,439,170,518	Trade Payable - Third Parties
Utang Dividen Interim	100,000,692,000	--	--	100,000,692,000	Dividend Payable Interim
Beban Akrual	11,176,733,450	--	--	11,176,733,450	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	12,542,199,047	--	--	12,542,199,047	Short-term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	172,292,600	--	--	172,292,600	Other Short-term Financial Liabilities
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>134,331,087,615</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>134,331,087,615</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

### Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh aset keuangan Perusahaan yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar merupakan investasi jangka pendek yang diperdagangkan dan menggunakan hierarki tingkat 1. Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

## 28. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT LAPORAN ARUS KAS

### Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

### (ii) Liquidity Risk (continued)

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining period to maturity:

Liabilitas Keuangan	2019				<b>Financial Liabilities</b>
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun dan lebih/ 1-2 years and over	2-5 tahun dan lebih/ 2-5 years and over	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha - Pihak Ketiga	10,439,170,518	--	--	10,439,170,518	Trade Payable - Third Parties
Utang Dividen Interim	100,000,692,000	--	--	100,000,692,000	Dividend Payable Interim
Beban Akrual	11,176,733,450	--	--	11,176,733,450	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	12,542,199,047	--	--	12,542,199,047	Short-term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	172,292,600	--	--	172,292,600	Other Short-term Financial Liabilities
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>134,331,087,615</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>134,331,087,615</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**Fair Value of Financial Instruments**

The Company uses the following hierarchy in recording the fair value of financial instruments:

- Level 1: quotation prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: inputs for the asset or liability that can not be observed

On December 31, 2020 and 2019, all of the Company's financial assets are accounted for using the fair value of an investment in short-term trading and use a hierarchy level 1. The entire carrying value of financial assets and liabilities in the Company approximate their fair values due to the short term nature or with a floating interest rate.

## 28. SUPPLEMENTARY INFORMATION RELATED TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS

### Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows for the years ended December 31, 2020 and 2019:

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 28. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

### Transaksi Non-Kas (lanjutan)

- Penambahan aset tetap melalui utang usaha sebesar Rp6.810.321.993 (2019: Rp2.811.694.493).
- Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa sebesar Rp178.844.718.443, biaya dibayar di muka sebesar Rp1.890.025.000.

## 29. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

## 30. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021 dan 1 Januari 2022.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amandemen 2019) "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi untuk diterbitkan, Perusahaan tidak melakukan penyesuaian terhadap standar yang disebutkan di atas dan masih melakukan evaluasi tentang dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 28. SUPPLEMENTARY INFORMATION RELATED TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)

### Non-Cash Transactions (continued)

- Addition of fixed assets through trade payable amounted to Rp6,810,321,993 (2019: Rp2,811,694,493).
- Additional of rights-of-use assets through lease liabilities amounted to Rp178,844,718,443, prepaid expenses amounted to Rp1,890,025,000.

## 29. CAPITAL MANAGEMENT

The Company main objective in managing capital is to optimize the balance of the debt and equity of the Company in order to maintain the development of future business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments as needed to pay attention to changes in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company will adjust the amount of dividends paid to shareholders, obtain new loans or make loan repayment.

## 30. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning of January 1, 2021 and January 1, 2022.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112 "Accounting for Endowments";
- PSAK 22 (Amendment 2019) "Business Combinations regarding Definition of Business".

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted are as follows:

- PSAK 74 "Insurance Contract".

Until the date of the financial statements being authorized to be issued, the Company does not make adjustments to the standards mentioned above and still evaluates the potential impact of the adoption of new standards and amendments to these standards.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

### 31. KASUS HUKUM

- a. Berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan merupakan Tergugat II Intervensi 1 mengenai kepemilikan tanah seluas 3.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Berdasarkan keputusan ini menyatakan gugatan tersebut ditolak. Kemudian pada tanggal 7 Oktober 2019 berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta No. 236/B/2019/PT.TUN.JKT yang membatalkan putusan PTUN Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD. Kasasi tersebut ditolak oleh Mahkamah Agung pada tanggal 9 Maret 2020, dan berkas perkara tersebut sudah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 14 Agustus 2020. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan tidak melakukan upaya hukum lanjutan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, Perusahaan mencatat pencadangan kerugian atas seluruh nilai buku aset tetap berupa tanah dan bangunan di Balikpapan dengan nilai seluruhnya sebesar Rp10.808.111.181 yang terdiri dari tanah sebesar Rp2.405.800.000 dan bangunan sebesar Rp8.402.311.181 (Catatan 7.b dan 10).

- b. Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan menempatkan dana pada Koperasi Simpan Pinjam Indosurya (KSPI) sebesar Rp15 miliar dengan jangka waktu 1 bulan dan tingkat bunga 8,5% per tahun. Pada saat jatuh tempo, KSPI tidak bisa mengembalikan dana tersebut kepada Perusahaan. Kemudian tanggal 29 April 2020, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat memutuskan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada KSPI. Pada tanggal 17 Juli 2020 Pengadilan Niaga Jakarta Pusat telah mengesahkan Homologasi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada KSPI, yang memutuskan mengabulkan permohonan perjanjian perdamaian, dengan skema penyelesaian untuk penempatan diatas Rp10 miliar dicicil secara bulanan mulai Juni 2021 sampai dengan Juni 2026 (5 tahun), tanpa bunga. Perusahaan membentuk cadangan kerugian ekspektasian sebesar Rp1.672.075.000 (Catatan 7.a).

### 31. LITIGATION CASES

- a. Based on Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD dated May 15, 2019, the Company is the Defendant II Intervention 1 on ownership of 3,000 sqm land area, located in North Balikpapan Sub-District, Balikpapan City, East Kalimantan. Based on this Court Judgement, the such claim is rejected. Then on October 7, 2019, based on Jakarta High Court Judgement No. 236/B/2019/PT.TUN.JKT, the decision of Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD was canceled. The appeal was rejected by Supreme Court of Republic of Indonesia on March 9, 2020, and the case file has been received by the Company on August 14, 2020. As of the reporting date, the Company has not taken any further legal remedies.

Based on the matter above, Company recorded allowance for losses on book value of fixed asset in the form of land and building in Balikpapan with total amount Rp10,808,111,181 consist of land with total amount Rp2,405,800,000 and building with total amount Rp8,402,311,181 (Notes 7.b and 10).

- b. On February 4, 2020, the Company placed funds in the Indosurya Credit Union (KSPI) the amount of Rp15 billion with a term of 1 month and interest rate of 8.5% per annum. On due date, KSPI can not repay the fund to the Company. Then on April 29, 2020, The Central Jakarta Commercial Court ruled on the Postponement of the Debt Payment Obligation (PKPU) to KSPI. On July 17, 2020 the Central Jakarta Commercial Court has ratified the homologasi on the Postponement of the Debt Payment Obligation (PKPU) to KSPI, who decide to grant the request for peace agreement, with a settlement scheme for placements over Rp10 billion in monthly installments from June 2021 to June 2026 (5 years), without interest. The Company recorded allowance for expected loss with total amount Rp1,672,075,000 (Note 7.a).

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

### 32. PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 26 dan 27 Desember 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa Gudang dengan PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) atas 6 gudang arsip di lokasi Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang (Catatan 10). Periode sewa selama 5 tahun, mulai 1 Januari 2020 dan diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun dan dengan opsi dapat diperpanjang kembali. Beban sewa dibayar dimuka dibayarkan setiap bulannya yang akan mengalami kenaikan 5% setiap tahunnya dengan jaminan sewa berupa bank garansi sebesar Rp1.987.032.000 yang dijamin dengan rekening giro di PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 5).

### 33. KEJADIAN PENTING LAINNYA

#### Dampak Covid-19

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus corona (Covid-19) telah menyebabkan ketidakpastian atas aktivitas normal keseharian pelaku usaha, yang secara tidak langsung mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan. Atas dampak Covid-19: terdapat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dari Pemerintah yang berdampak pengurangan aktivitas normal pelanggan terutama pada pendapatan Jasa Manajemen Alih Media dan Jasa Fasilitas Manajemen (Project Based) dan penurunan drastis penerimaan box baru. Perusahaan beroperasi sesuai dengan kebutuhan para pelanggannya dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan Pemerintah. Perusahaan juga melakukan efisiensi biaya disesuaikan dengan aktivitas operasional yang menurun. Manajemen Perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

#### Rencana Perubahan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan menyampaikan laporan informasi mengenai rencana perubahan pengendalian secara langsung terhadap Perusahaan melalui pengambilalihan atas saham-saham milik PT Multipolar Tbk ("MLPL"), PT Surya Cipta Investama ("SCI"), dan PT Cahaya Investama ("CI") (MLPL, SCI, dan CI secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual") selaku pemegang 700.425.400 saham yang mewakili 92,46% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan ("Rencana Pengambilalihan Saham") oleh Iron Mountain Hong Kong Limited ("Pembeli").

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

### 32. SIGNIFICANT AGREEMENT

*On December 26 and 27, 2019 the Company signed a Warehouse Leases Agreement with PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) for 6 archive warehouses at Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang (Note 10). The leases period is 5 years, starting January 1, 2020 and is automatically renewed for 5 years and with the option can be extended again. Prepaid rental expenses are paid upfront each month, which will increase 5% annually, this leases agreement is guaranteed with current account amounted to Rp1,987,032,000 in PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 5).*

### 33. OTHER SIGNIFICANT EVENTS

#### Impact Covid-19

*Since the beginning of 2020, the corona virus pandemic (Covid-19) has caused uncertainty over the normal activities of daily business, which indirectly affects the Company's operations. On the impact of Covid-19: there is a Large-Scale Social Limitation (PSBB) policy from the Government which has an impact on reducing normal customer activity, especially on revenue from Electronic Document Management Services and Facility Management Services (Project Based) and a drastic reduction in new incoming box. The Company operates in accordance with the needs of its customers while still following the health protocol established by the Government. The Company also carries out cost efficiencies in accordance with decreased operational activities. The Company's management does not see any material uncertainty that can cause doubts about the Company's ability to maintain business continuity.*

#### Plan to Change The Company's Controlling Shareholder

*On December 28, 2020, the Company submit Report on Information regarding plan of direct change of control of the Company through acquisition of shares owned by PT Multipolar Tbk ("MLPL"), PT Surya Cipta Investama ("SCI") and PT Cahaya Investama ("CI") (MLPL, SCI, and CI collectively referred to as the "Sellers") as holders of 700,425,400 shares representing 92.46% of the total issued and paid-up capital of the Company ("Plan of Acquisition of Shares") by Iron Mountain Hong Kong Limited ("Buyer").*

## PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

#### 33. KEJADIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

Sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan Saham, MLPL, sebagai salah satu penjual juga telah menyampaikan surat dengan No. CSS. 106-2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Laporan Informasi atau Fakta Material kepada OJK. Sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan Saham, Para Penjual dan Pembeli telah menandatangani *Conditional Share Purchase Agreement relating to the sale and purchase of share in the Company ("PPJB")* pada tanggal 23 Desember 2020. Penyelesaian dari Rencana Pengambilalihan Saham ini masih bergantung pada pemenuhan atau pengesampingan persyaratan pendahuluan oleh para pihak yang sebagaimana diatur dalam PPJB.

#### 33. OTHER SIGNIFICANT EVENT (continued)

*In connection with the Plan of Acquisition of Shares, MLPL, as one of the sellers has also submitted letter No. CSS. 106-2020 dated December 28, 2020 regarding Report on Information or Material Facts to OJK. In relation to the Plan of Acquisition of Shares, the Sellers and the Buyer have entered in to a Conditional Share Purchase Agreement relating to the sale and purchase of shares in the Company ("CSPA") dated December 23, 2020. The completion of the Plan of Acquisition of Shares is still subject to the fulfillment or waiver of the conditions precedent by the as set out in the CSPA.*

#### 34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 1 Februari 2021 terdapat pengumuman tentang putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sementara PT Dexa Indonesia Pratama (dalam PKPU) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 431/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 25 Januari 2021. Pada tanggal 2 Februari 2021 Perusahaan telah mendaftarkan pengajuan tagihan atas surat berharga tersebut kepada Tim Pengurus PKPU, kemudian akan mengikuti seluruh tahapan proses PKPU (Catatan 7.a).

#### 34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

*On February 1, 2021, there was an announcement regarding the Decision to Postpone the Temporary Debt Payment Obligation (PKPU) of PT Dexa Indonesia Pratama (in PKPU) based on the Court Decision Commerce at the Central Jakarta District Court No. 431/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst dated January 25, 2021. On February 2, 2021, the Company has registered for these securities to the PKPU Management Team and will follow all stages of the PKPU process (Note 7.a).*

# PRESERVING PRODUCTIVITY PROVIDING EXCELLENCE

MENJAGA PRODUKTIVITAS, MEMBERIKAN KEUNGGULAN



Delta Silicon Industrial Park  
Jl. Akasia II, Blok.A7-4A, Lippo Cikarang,  
Bekasi 17550

**P** : (021) 897 2526  
**F** : (021) 897 2527, 897 2652  
**E** : corsec@mmi.co.id